

**ANALISIS PIECES DALAM IMPLEMENTASI WEBSITE
TERHADAP PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN DI PUSAT MA'HAD AL JAMI'AH UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Noer Laily Maulidia

NIM. 16170057

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2020

**ANALISIS PIECES DALAM IMPLEMENTASI WEBSITE TERHADAP
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI PUSAT
MA'HAD AL JAMI'AH UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan ((S. Pd)



Oleh :

Noer Laily Maulidia

NIM. 16170057

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Juni, 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN**ANALISIS PIECES DALAM IMPLEMENTASI WEBSITE MA'HAD
TERHADAP PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI
PUSAT MA'HAD AL JAMI'AH UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG****SKRIPSI**

Oleh:

Noer Laily Maulidia

NIM: 1617005

Telah disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Dr. H. Wahidmurni, M. Pd. Ak.
NIP.195903032000031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



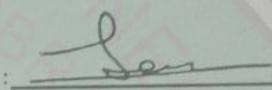
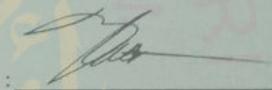
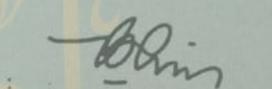
Dr. H. Mulyono, M. A
NIP. 1966062620501103

LEMBAR PENGESAHAN

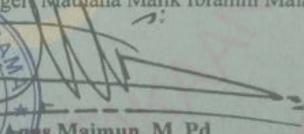
LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PIECES DALAM IMPLEMENTASI *WEBSITE* TERHADAP
PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI PUSAT
MA'HAD AL JAMI'AH UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI
Dipersiapkan dan disusun oleh
Noer Laily Maulidia (16170057)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Juni 2020 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Manajemen Pendidikan Islam (S. Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd NIP. 19801001 200801 1 016	: 
Sekretaris Sidang Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, Ak NIP. 19690303 200003 1 002	: 
Pembimbing Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, Ak NIP. 19690303 200003 1 002	: 
Penguji Utama Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag NIP. 19660311 199403 1 007	: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


: 
Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada nabi akhir zaman, pemberi syafaat untuk umatnya kelak yaitu baginda Rasulullah SAW. Keluarga dan para sahabat.

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, ayah dan ibu yang sangat saya sayangi serta saya patuhi. Terimakasih untuk ayah yang selalu menjadi motivator dalam kehidupan saya, tanpa lelah mendoakan, membimbing dan memotivasi saya selama mengerjakan skripsi. Untuk ibu doanya yang takkan pernah luntur meskipun dunianya sudah berbeda dengan saya. Saya berharap istirahatlah dengan tenang dan semoga ibu bisa tersenyum dengan jenjang pendidikan yang telah berakhir dengan baik.
2. Saudara-saudara saya. mas Hasan Ali Murtadho dan istrinya Veni Nasrul Aini, Neng Nuril Luthfiyah dan suaminya Muhammad Fathur Rohman, mas Hasan Asy Ary yang saya sayangi. Terimakasih banyak telah memberikan kekuatan, dukungan dan pengertiannya selama ini. Ke empat keponakan saya Azkadina Aqila Putri Murtadho, Muhammad Fathan Putra Murtadho, Muhammad Alby Al Abqory, Naura Mafazatir Rohmah yang selalu memberikan keceriaan di dalam keluarga.
3. Teman-teman MPI C, teman kelas perjuangan Manajemen Pendidikan Islam selama 3,5 Tahun yang selalu memotivasi dan memberikan arahan disaat mengerjakan penelitian hingga akhir penyelesaian skripsi.

4. Segenap keluarga besar Pusat Ma'had Al-Jami'ah yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian disini.
5. Terkhusus teman-teman angkatan Musyrif/ah 67 MIRACLE yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
6. Segenap keluarga FAZA 78, USA 89 dan ABA 90 yang telah memberikan dorongan positif dalam mengerjakan tugas akhir.
7. Seluruh pengurus UPKM Halaqoh Ilmiah 67, 89, 90 yang memberikan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir.
8. Terkhusus kamar dampingan 42, 43 dan keluarga kamar 40 mabna Asma' Binti Abi Bakar yang telah menemani dalam mengerjakan tugas akhir.

Saya hanya bisa memberikan untaian doa *jazakumullah ahsanal jaza'* semoga Allah memberikan sebaik-baiknya balasan. Aminn

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang sabar.”¹

(Al Baqarah : 153)



¹ Al-Quran dan Terjemahannya, (2:153)

Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, Ak.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Noer Laily Maulidia
Lamp : 6 (enam) Eksemplar

Malang, 25 Juni 2020

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Noer Laily Maulidia
NIM : 16170057
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Analisis PIECES dalam Implementasi *Website* Terhadap Pemanfaat Sistem Informasi Manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, Ak
NIP.195903032000031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

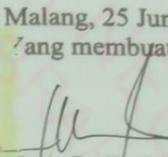
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 25 Juni 2020
Yang membuat pernyataan

METERAI
TEMPEL
1BAD8AHF121206810

6000
ENAM RIBU RUPIAH


Joer Laily Maulidia
NIM. 16170057

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis PIECES dalam Implementasi Website terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Pusat Ma’had Al Jami’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia.

Skripsi adalah bentuk tugas akhir yang harus diselesaikan pada jenjang pendidikan strata satu. Tugas akhir yang dilakukan peneliti yaitu mengevaluasi implementasi *website* dengan alat analisis PIECES terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen dengan menggunakan metode kuantitatif evaluatif, sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk pengembangan *website* yang lebih baik dengan mempertimbangkan hasil nilai analisis PIECES dalam implementasi *website*.

Skripsi penelitian ini mungkin tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak tertentu. Maka, saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu, diantaranya sebagai berikut :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mulyono, M. A., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Fahim Tharaba, M. Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan seluruh Staff Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu dan mempermudah proses administrasi penyelesaian tugas akhir.
5. Bapak Dr. Wahidmurni, M. Pd. Ak., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan kesabarannya dalam memberi arahan dan

bimbingan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak Dr. K. H. Ahmad Muzakki selaku kepala Pusat Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengizinkan peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Para Pengasuh dan Murobbi-Murobbiah Pusat Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
9. Kedua orangtua, sahabat, dan pihak-pihak yang membantu, mendukung lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Seluruh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat baik bagi semua pihak kedepannya. Amin Ya Robbal'Alamin.

Malang, 14 Juni 2020

Penulis,

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ث	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal panjang

vokal (a) panjang = â

vokal (i) panjang = î

vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أ و = aw

أ ي = ay

إ ي = î

أ و = û

DAFTAR TABEL

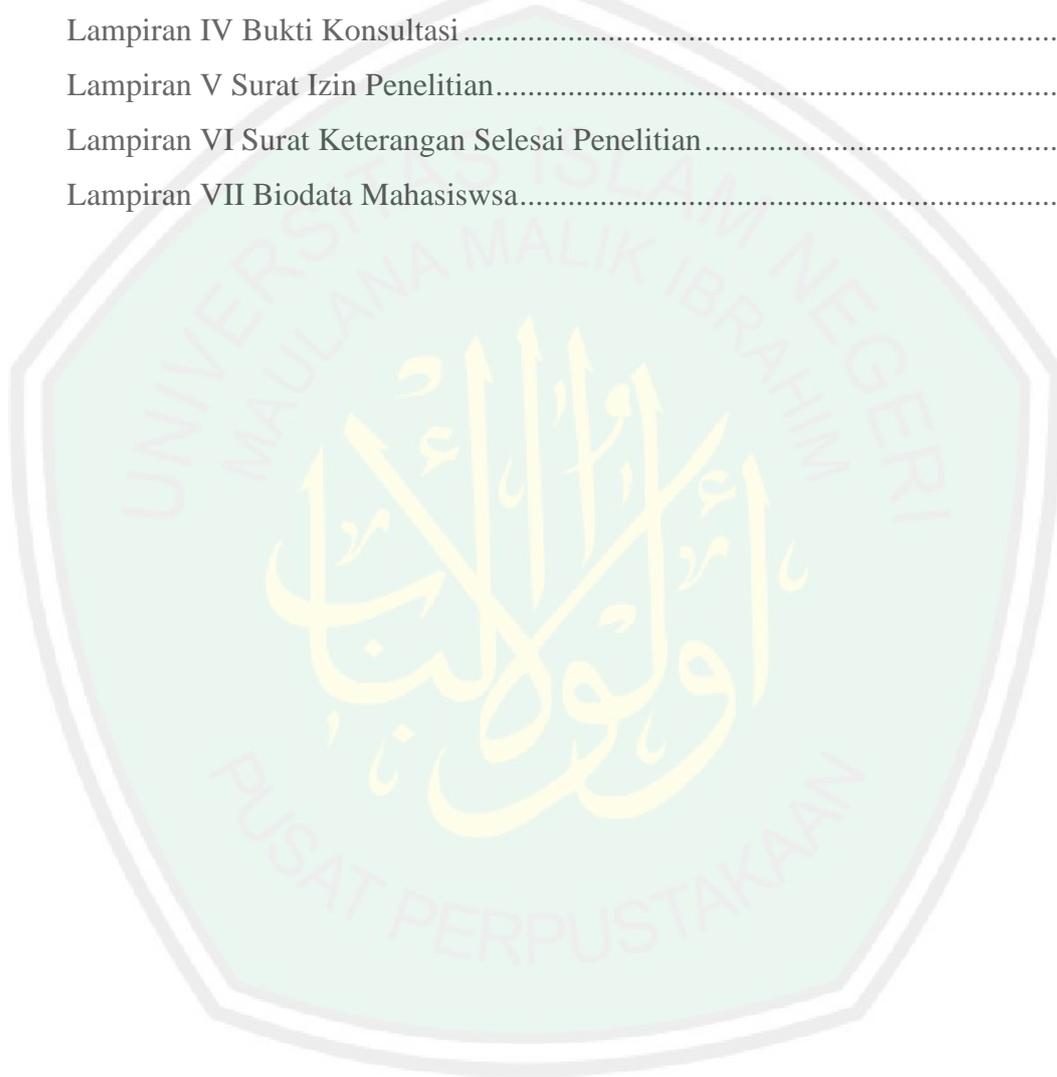
Tabel 1.1. Originalitas Penelitian.....	14
Tabel 3.1. Indikator Penelitian.....	50
Tabel 3.2. Bobot Penilaian Dengan Skala Likert.....	50
Tabel 3.3. Tabel Kisi-Kisi Instrumen.....	51
Tabel 3.4. Tolak Ukur Derajat Validitas.....	54
Tabel 3.5. Tabel Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	54
Tabel 3.6. Interpretasi Realibilitas.....	55
Tabel 3.7. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	56
Tabel 3.8. Kategori Penilaian.....	57
Tabel 4.1. Nilai Total Skor <i>Performance</i>	102
Tabel 4.2. Nilai Total Skor <i>Information</i>	103
Tabel 4.3. Nilai Total Skor <i>Economic</i>	104
Tabel 4.4. Nilai Total Skor <i>Control & Security</i>	104
Tabel 4.5. Nilai Total Skor <i>Efficiency</i>	105
Tabel 4.6. Nilai Total Skor <i>Service</i>	106
Tabel 5.1. Peringkat Analisis PIECES.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kinerja <i>Website</i> Statis	20
Gambar 2 Contoh <i>Website</i> Statis	20
Gambar 3 Kinerja <i>Website</i> Dinamis.....	21
Gambar 4 Contoh <i>Website</i> Dinamis.....	21
Gambar 5 Contoh <i>Website</i> Interaktif.....	22
Gambar 6 Kerangka Berpikir	45
Gambar 7 Struktur Pengurus Pusat Ma'had Al Jami'ah	68
Gambar 8 Rancangan Menu.....	90
Gambar 9 <i>Header Website</i>	91
Gambar 10 Bagian Tengah <i>Website</i>	92
Gambar 11 <i>Footer Website</i>	93
Gambar 12 Halaman kedua Web	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Angket Kuesioner dan Wawancara	121
Lampiran II Hasil Analisis Excel	125
Lampiran III <i>Output</i> SPSS Uji Validitas dan Relibilitas PIECES	128
Lampiran IV Bukti Konsultasi	134
Lampiran V Surat Izin Penelitian.....	135
Lampiran VI Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	136
Lampiran VII Biodata Mahasiswa.....	137



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
متلخص البحث.....	xxi
 <u>BAB 1 PENDAHULUAN</u>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Originalitas Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional Variabel	15

H. Sistematika Pembahasan	16
---------------------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

A. Website	18
1. Pengertian <i>Website</i>	18
2. Jenis-jenis Website	22
3. Unsur-unsur Website.....	26
4. Fungsi Website	30
B. Sistem Informasi Manajemen	31
1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen	31
2. Elemen-Elemen Sistem Informasi.....	34
3. Bidang sistem informasi Manajemen	35
C. Analisis PIECES	37
1. Performance	38
2. Information.....	39
3. Economics	40
4. Control & Security	41
5. Efficiency.....	42
6. Service.....	43
D. Analisis PIECES dalam Implementasi Website Terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	46
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
C. Data dan Sumber Data	49
D. Instrument Penelitian	49

E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	53
G. Analisis Data	56
H. Prosedur Penelitian.....	57

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	59
1. Dasar Pendirian Pusat Ma'had Al Jami'ah	59
2. Sejarah Pusat Ma'had Al Jami'ah	64
3. Struktur Organisasi Pusat Ma'had Al Jami'ah	68
4. Visi, Misi, dan Tujuan Pusat Ma'had Al Jami'ah	70
5. Penerimaan Santri Pusat Ma'had Al Jami'ah	71
6. Program Pusat Ma'had Al Jami'ah	71
7. Fasilitas dan Layanan.....	84
B. Analisis Data	86
1. Implementasi <i>Website</i> Pusat Ma'had Al Jami'ah.....	86
2. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah	93
3. Analisis PIECES dalam Implementasi Website terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi manajemen.....	102

BAB V PEMBAHASAN

A. Implementasi <i>Wesbite</i> Pusat Ma'had Al Jami'ah.....	107
B. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah	108
C. Analisis PIECES dalam Implementasi Website terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen	110

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan..... 113

B. Saran..... 114

DAFTAR PUSTAKA 116

LAMPIRAN..... 120



ABSTRAK

Maulidia, Noer Laily, 2020. *Analisis PIECES dalam Implementasi Website terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.* Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pebimbing: Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, Ak.

Website merupakan salah satu media informasi yang berpengaruh bagi pengembangan suatu lembaga. Setiap informasi yang disebarkan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan program-program organisasi, sehingga dibutuhkan sistem informasi manajemen dalam pengelolaannya. Untuk mengetahui nilai evaluasi *website* tersebut maka dibutuhkan alat analisis yaitu *PIECES framework*. Pada penelitian ini objek penelitian di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan judul Analisis PIECES dalam Implementasi *Website* terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tujuan penelitian adalah: (1) mendeskripsikan implementasi *website* Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (2) mendeskripsikan pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (3) mendeskripsikan hasil Analisis PIECES dalam Implementasi *website* terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam pencapaian tujuan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian evaluatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket/kuesioner dan wawancara. Kuesioner atau angket di uji dengan menggunakan uji validitas dan analisis reliabilitas. Observasi digunakan dalam pemantauan cara kerja *website* dan wawancara sebagai tambahan terkait *website* dan sistem informasi manajemen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan menentukan rata-rata masing-masing aspek dari *PIECES framework*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *website* Pusat Ma'had Al Jami'ah sebagai media informasi yang terdiri dari kumpulan teks dan gambar. *Website* tersebut bersifat statis, sehingga data/informasi hanya diperoleh *web master*, (2) sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berperan sebagai pengambilan keputusan dalam program-program ma'had dengan mengfungsikan seluruh elemen yang kemudian dibentuk bagian-bagian tertentu, (3) hasil analisis PIECES dalam implementasi *website* terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu *performance* (3,87), *information* (4,04), *economy* (3,88), *control&security* (3,81), *efficiency* (3,90), *service* (3,85). Seluruh aspek penilaian dikategorikan baik.

Kata Kunci: Analisis PIECES, *Website*, Sistem Informasi Manajemen.

ABSTRACT

Maulidia, Noer Laily, 2020. PIECES analysis in the implementation of the Website to the utilization of information management system in Central Ma'had Al jami'ah State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and teacher training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, Ak.

Website is one of media informations that affects the development of an institution. Each information is Published as a benchmark in the implementation of organizational programs, therefore management information system is needed. To know the evaluation value of the website, it takes PIECES framework as a tool of analysis. In this research, the object of the research is the central Ma'had Al Jami'ah Islamic state University Maulana Malik Ibrahim Malang. The research title is analysis of PIECES in the implementation of the Website to the utilization of management information system in Central Ma'had Al jami'ah islamic state University Maulana Malik Ibrahim Malang.

The objectives of the research are: (1) describing the implementation of the website of central Ma'had Al Jami'ah islamic state university Maulana Malik Ibrahim Malang, (2) describing the utilization of management information system in the central Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (3) describing the results of the PIECES analysis in the implementation of the website to the utilization of information management system. To achieve these goals the researcher used a quantitative approach with the type of evaluative research.

The data collection techniques used are observations, polls/questionnaires and interviews. Questionnaire or poll is examined using validity test and reliability analysis. Observation is used in monitoring the way the website works and interviews as an additional related website and information management system. The data analysis techniques used in this study are descriptive statistical analysis by determining the average of each aspect of the PIECES framework.

The results showed that: (1) Ma'had Al Jami'ah website is an information media consisting of a collection of texts and images. The website is static, so the data/information only obtained web master, (2) Information System Management in central Ma'had Al jami'ah Islamic state UNIVERSITY Maulana Malik Ibrahim Malang serves as a decision maker in Ma'had programs by enabling all elements that are then formed certain parts, (3) The result of PIECES analysis in the implementation of the website against the utilization of management information system in the centralf Ma'had Al Jami'ah Islamic State University Maulana Malik Ibrahim Malang Performance (3.87), information (4.04), Economy (3.88), Control & Security (3.81), Efficiency (3.90), and service (3.85). All aspects of judgment are categorized well.

Keywords: PIECES analysis, Website, information Systems management.

ملخص البحث

موليديا، نور ليلي، 2020. تحليل PIECES في تنفيذ الموقع على استخدام نظام إدارة المعلومات في مركز المعهد الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. البحث الجامعي، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج واحد مورني الماجستير.

الموقع هو أحد وسائل الإعلام التي تؤثر على تطوير مؤسسة. يتم نشر كل معلومة كمقياس في تنفيذ البرامج التنظيمية. ولذلك يحتاج نظام المعلومات الإدارية في إدارتها. يحتاج إلى أداة التحليل لمعرفة قيمة التقييم للموقع وهي إطار القطع. أما الموضوع في هذا البحث هو مركز المعهد الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج بعنوان تحليل PIECES في تنفيذ الموقع على استخدام نظام المعلومات الإدارية في مركز المعهد الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

أهداف هذا البحث هي: (1) وصف تنفيذ الموقع الإلكتروني لمركز المعهد الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، (2) وصف استخدام نظام المعلومات الإدارية في مركز المعهد الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، (3) وصف نتائج تحليل PIECES في تنفيذ الموقع الإلكتروني للاستفادة من نظام إدارة المعلومات في مركز المعهد الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. لتحقيق هذا الهدف، فاستخدمت الباحثة نهجاً كمياً مع نوع البحوث التقييمية.

واستخدمت الباحثة تقنيات جمع البيانات الملاحظات والاستطلاعات/الاستبيانات والمقابلات. تختبر الاستبيان أو الاستطلاع باستخدام تحليل اختبار الصلاحية والموثوقية. وتستخدم الملاحظة في رصد طريقة عمل الموقع والمقابلات التي يجريها بوصفها موقعا إضافيا ذا صلة ونظاما لإدارة المعلومات. أما تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تحليل إحصائي وصفي من خلال تحديد متوسط كل جانب من جوانب إطار عمل PIECES.

وأظهرت النتائج أن: (1) موقع مركز معهد الجامعة هو عبارة عن معلومات إعلامية تتكون من مجموعة النصوص والصور. الموقع هو ثابت، لذلك البيانات أو المعلومات المحسولة عليها من سيد الموقع فقط، (2) إدارة نظام المعلومات في مركز المعهد الجامعة

مولانا مالك إبراهيم الاسلامية الحكومية مالانج لها دور مهم في قرار برامج المعهد باستعمال كل العناصر ثم تشكل بعض أجزاء معينة، (3) نتيجة تحليل PIECES في تنفيذ الموقع الإلكتروني في استخدام نظام المعلومات الإدارية في مركز المعهد الجامعة مولانا مالك إبراهيم الاسلامية الحكومية مالانج هي أداء (3.87)، معلومات (4.04)، الاقتصاد (3.88)، التحكم والأمن (3.81)، الكفاءة (3.90)، الخدمة (3.85). جميع جوانب الحكم تصنف بشكل جيد.

الكلمات الرئيسية: تحليل القطع، الموقع، إدارة نظم المعلومات.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era industri 4.0 elektronik informatika sangat berperan penting. Setiap informasi yang tersebar tidak membutuhkan peralatan dan perlengkapan yang berjumlah besar, melainkan dengan menulis informasi yang menarik perhatian dalam media informatika yang tersambung dengan internet, maka informasi tersebut dapat dilihat oleh seluruh penjuru dunia. Dibuktikan dengan meningkatnya gerak pembangunan secara cepat, pemanfaatan teknologi informasi baru oleh organisasi publik maupun swasta dalam menunjang kinerja efektivitas, produktivitas dan efisiensi.²

Dalam surah Ar Rahman ayat 33.³

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَتَفَدُّوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَانْفُدُّوا ۚ لَا تَتَفَدُّونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Terjemahnya

“Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.” (QS. 55:33)

Ayat diatas menjelaskan bahwa dengan kekuatan manusia dan jin mampu menguasai dunia dan langit. Kekuatan tersebut adalah ilmu. Memasuki abad 21 segala aktivitas manusia dikuasai dengan teknologi. Teknologi adalah buah hasil dari ilmu. Munculnya teknologi sebagai dasar dalam memudahkan aktivitas manusia. Terutama dalam “penggunaan

² Wahyudi K, Subando A M, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi-Organisasi Publik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), hlm 1.

³ Al Qur'an dan Terjemahannya (55:33)

teknologi informasi dan komunikasi saat ini menjadi suatu cara yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.”⁴ Jika dibandingkan pada masa sebelumnya masyarakat berkomunikasi atau bertukar informasi memerlukan alat yang besar sehingga informasi tersebut dapat sampai pada penerima. Seperti perkembangan telepon, komputer dan teknologi lainnya.

Internet adalah salah satu contoh dari kemajuan teknologi. Adanya internet menjadikan setiap kegiatan manusia dipermudah sehingga mereka tertarik untuk menguasai teknologi internet. Masyarakat sekarang mudah dalam mengakses internet sehingga antara manusia dan teknologi internet layaknya seperti dua hal yang tidak dapat terpisahkan.

Internet menjadi kebutuhan dalam menggunakan teknologi. Tanpa internet koneksi antar teknologi tidak berjalan dengan lancar dan muncul beberapa permasalahan yang mempersulit aktivitas manusia. Menurut pengguna *e commerce* berdasarkan data pengguna internet di Indonesia 2019. Berikut beberapa persentase yang berpengaruh di Indonesia, (1) 93% pencarian *online* untuk membeli atau layanan sebuah produk, (2) 90% mengunjungi toko *online* pada *website* (pada perangkat apapun), (3) 86% membeli sebuah produk atau jasa yang dijual secara *online*, (4) 37% membeli secara *online via laptop* ataupun PC, (5) 76% membeli secara *online* dengan menggunakan HP.⁵

⁴ Harma Okafia L. W, *Implementasi Metode PIECES Pada Analisis Website Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau*, JUSIM, STMIK Musirawas, No 1, Vol 3, Juni 2018, hlm 46.

⁵ Firdausnetpreneur, *Inilah Data Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2019*, (<https://firdausnetpreneur.com>, diakses 02 september 2019 pukul 12.33).

Dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa pusat informasi berasal dari data yang ada kemudian disebarluaskan ke dalam dunia media sosial dengan menggunakan internet, yang mana informasi mudah untuk didapatkan melalui sistem aplikasi *searching* yang ada.

Website merupakan salah satu media yang memberikan data terkait informasi yang disebarluaskan agar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Sehingga bagi setiap instansi diwajibkan mampu dalam memanfaatkan *Website*. Dengan adanya *website* yang dimiliki oleh instansi adalah sebuah eksistensi secara *online*. Pembangunan *Website* secara profesional dan berkualitas dapat meningkatkan citra instansi pada masyarakat. *website* digunakan sebagai sarana penyedia informasi, promosi dan komunikasi.

Steve McCarty dosen di Universitas Kansay menjelaskan bahwa,

*“It ranks the Web presence and performance of over 20,000 universities in the world. Size refers to the output of Web pages. It has rankings also for regions and individual countries. It claims that on-campus survey data would not be reliable, and that institutions will rapidly lose ground if they do not direct their efforts online.”*⁶

Pernyataan diatas menyimpulkan bahwa suatu instansi dikatakan rendah ketika instansi tersebut tidak memanfaatkan *website* sebagai pusat informasi, sebab cara manual sudah ditinggalkan oleh masyarakat sekitar. Masyarakat tidak perlu pergi ke tiap-tiap instansi melainkan mereka lebih memanfaatkan internet untuk memilah instansi yang diinginkan dengan melihat *website* instansi tersebut. Dengan adanya *website* dalam suatu

⁶ Steve McCarty, *Web Presence and Higher Education Rankings*, Online Education Insights, World Association For Online Education, February, 2013.

instansi juga membuktikan bahwa sumber daya yang ada di instansi mumpuni.

Adanya *website* adalah salah satu upaya dalam memanfaatkan sistem informasi manajemen. sistem informasi manajemen yaitu berhubungan pada seluruh kegiatan atau proses untuk menyampaikan suatu informasi. Dalam mengupload data ke *website*, suatu instansi harus mempunyai sistem informasi manajemen yang baik dengan begitu akan menghasilkan kinerja *website* yang rapi dan terpadu. Pernyataan tersebut di dukung oleh Helmawati⁷ “pengelolaan sistem informasi yang tepat adalah salah satu hal penting yang dapat mempertahankan dan mengembangkan lembaga pendidikan.”

Pusat Ma’had al Jami’ah UIN Malang menjadi ma’had percontohan bagi ma’had perguruan tinggi keagamaan islam negeri di Indonesia. Sebab hanya di UIN Malang yang mewajibkan seluruh mahasiswa baru untuk tinggal di ma’had. Jika dibandingkan dengan PTKIN yang lain, Ma’had diperuntukkan bagi mahasiswa yang ingin memperdalam ilmu agama. Peserta yang daftar di kampus UIN Malang sekitar kurang lebih 90.000 pada tahun 2018, tetapi UIN Malang hanya menerima 3700 mahasiswa dengan menyesuaikan kapasitas ma’had.⁸ Dalam hal tersebut membuktikan bahwa Ma’had menjadi tolak ukur utama dalam administrasi kampus.

⁷ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015) hlm 1.

⁸ Yunan Helmy, *Keistimewaan Ma’had UIN Malang Tidak Dapat Ditiru Ma’had PTKIN Lain*, (<https://www.jatimtimes.com/> diakses 25 Desember 2019 Pukul 23.06)

Ma'had sebagai wadah dalam mewujudkan dua visi kampus dari empat visi yaitu kedalaman spiritual, keagungan akhlaq, keluasan ilmu dan kematangan profesional. UIN Malang menciptakan mahasiswa yang berintegrasi antara ilmu umum dan agama sehingga menghasilkan ulama' berintelektual atau intelektual yang ulama', maka mahasiswa baru diwajibkan untuk menetap di ma'had selama satu tahun untuk mencapai visi tersebut.

Pusat Ma'had al Jami'ah mempunyai *website* yaitu msaa.uin-malang.ac.id. *website* ma'had ikut serta disetiap kegiatan-kegiatan yang ada di ma'had. *website* ini bergerak aktif. Pada tahun 2019 *website* aktif terbanyak 20 data yang diupload pada bulan april.⁹ Bulan April adalah Bulan *recruitment* bagi peserta yang akan mendaftar sebagai musyrif/ah, santri BTQ, GTA dan ma'had Aly yang mana jangkauannya untuk seluruh mahasiswa UIN Malang yang masih mengampu jenjang pendidikan. *Website* ini menyediakan informasi Pusat Ma'had Al-Jami'ah, seperti profil Ma'had, program Ma'had, struktur Ma'had, channel MSAA, ma'had ali, dan alumni. Setiap bulan ada informasi terbaru terkait kegiatan-kegiatan di Ma'had.

Program-program ma'had menghasilkan kegiatan sebagai pembinaan bagi mahasantri dalam pencapaian dua visi kampus tersebut. pada akhir pelaksanaan kegiatan akan ada tim jurnalistik yang akan membuat berita. Kemudian diupload di*website*. Jika berhubungan dengan nilai dan kehadiran mahasantri maka musyrif/ah menginput data dan diolah tim

⁹ Arsip Website Ma'had Sunan Ampel Al Ali (<http://msaa.uin-malang.ac.id/> diakses 03 Desember 2019 Pukul 00.24)

pengolah data kemudian hasil data diupload dalam *website*. berhubungan dengan sistem informasi manajemen dalam mem-*publish* suatu data yang akan ditampilkan dalam *website*, maka peneliti tertarik dengan bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam implementasi *website*.

Implementasi *website* ma'had bekerja dengan baik dan tersistematis berbeda dengan *website* ma'had PTKIN yang lain. Peneliti membandingkan dua *website* ma'had yaitu *website* Ma'had UIN Sunan Ampel Surabaya (<http://pesma.uinsby.ac.id/>) dan *website* Ma'had IAIN Jember (<http://ma'had.iain-jember.ac.id/>). Dari beberapa program yang diadakan oleh masing-masing ma'had tersebut masih dikatakan lebih sedikit dibandingkan dengan program Ma'had UIN Malang, sehingga *website* Ma'had Sunan Ampel Al Ali lebih aktif bergerak dibandingkan dengan *website* keduanya.

PIECES adalah alat yang digunakan dalam mengevaluasi *Website* Ma'had Sunan Ampel Al Ali (MSAA). PIECES terdiri dari enam aspek yaitu *performance*, *information*, *economic*, *control*, *efficiency*, dan *service*. Aspek *performance* yaitu mengukur berapa besar nilai kinerja *website* MSAA. Aspek *information* yaitu menganalisis informasi yang disediakan oleh *website* MSAA apakah sudah memberikan kepuasan dan mudah dipahami oleh *stakeholder*. Aspek *economics* yaitu menganalisis dari segi ekonomi yaitu biaya masuk dan keluar. Aspek *control/security* yaitu menganalisa dari segi keamanan *website*. Aspek *efficiency* yaitu menganalisis berapa tingkat efisiensi *website* MSAA. Aspek *service* adalah menganalisis layanan disediakan *website* MSAA.

Peneliti berharap dalam analisis *website* dengan menggunakan metode PIECES dapat memberikan pengembangan *website* lebih baik dan menjadikan *website* yang berkualitas dan dapat dicontoh oleh *website* Pusat Ma'had al Jami'ah lainnya di Indonesia. Sehingga PTKIN yang belum menerapkan ma'had dapat tergugah untuk membangun ma'had demi mewujudkan insan yang unggul baik dalam ilmu pengetahuan juga dalam ilmu agama.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijabarkan atas judul “Analisis Pieces Dalam Implementasi *Website* terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” akan timbul beberapa pertanyaan, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana implementasi *website* Pusat Ma'had Al Jamiah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Bagaimana hasil analisis PIECES dalam implementasi *website* terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada konteks penelitian dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi *website* Pusat Ma'had al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk mendeskripsikan hasil analisis PIECES dalam implementasi *website* terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi dunia pendidikan terutama pada lingkup sistem informasi manajemen dan menjadi tambahan kajian ilmu pengetahuan terkhusus pada penelitian selanjutnya. Penelitian ini memiliki dua aspek manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan bahan kajian penelitian selanjutnya mengenai analisis PIECES dalam implementasi *website* terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi Ma'had

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan sebagai pengembangan implementasi *website* ma'had lebih berkualitas dan menerapkan pemanfaatan sistem informasi manajemen secara rapi.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengapresiasi keinginan mahasiswa, sehingga meningkatkan kepuasan dalam implementasi website terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen.

c. Bagi peneliti lanjut

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kajian tambahan atau referensi terkait analisis PIECES implementasi *website* untuk pemanfaatan sistem informasi manajemen.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup pembahasan ini mencakup analisis PIECES dalam implementasi *website* terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Untuk mempermudah pembahasan, maka peneliti perlu memberikan batasan-batasan yang akan dibahas pada ruang lingkup pembahasan, adapun ruang lingkup pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut.

1. implementasi *website* di Pusat Ma'had al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Hasil analisis PIECES dalam Implementasi *Website* terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ahm UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Originalitas Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang terdapat kesamaan baik dari segi tema atau disiplin ilmu yang peneliti angkat. Dalam penelitian ini peneliti mengambil fokus mengenai analisis PIECES dalam implementasi *website* terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen menurut peneliti belum ada yang melakukan penelitian yang mengangkat tema ini. Originalitas dicantumkan untuk menghindari plagiasi dengan memaparkan perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu. Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain.

Jurnal Ambar Sri Lestari dan Shabrur Rijal Hamka¹⁰ dalam penelitiannya yang bertujuan untuk menganalisis penerapan kebijakan *e-learning* di IAIN Kendari dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini ditemukan bahwa implementasi kebijakan yang diambil oleh peneliti yaitu menggunakan teori Edward berupa empat aspek yang dianalisis berikut. (1) komunikasi dalam implementasi kebijakan *e-learning* berupa workshop secara lisan atau nonformal. (2) sumberdaya di IAIN Kendari dalam implementasi kebijakan *e-learning* sangat terbatas. (3) disposisi dalam pelaksanaannya belum optimal. (4) struktur birokrasi belum

¹⁰ Ambar Sri. L dan Shabrur Rijal. H, *Analisis PIECES dalam Implementasi Kebijakan E-Learning di IAIN Kendari*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Kendari, No. 1, Vol. 04, Mei 2019, hlm 103.

tertuang dalam RENSTRA 2016-2020. Hasil analisis PIECES difokuskan dalam tingkat kepentingan pembelajaran *e-learning* dalam posisi penting pada aspek *performance, information, economis, control* dan *service*. Pada aspek *efficiency* dalam posisi sangat penting.

Jurnal Harma Oktafia Lingga Wijaya¹¹ melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis keadaan *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Hasil dalam penelitian ditemukan bahwa pengukuran *performance* website berada pada tiga aspek yaitu kecepatan *loading time* menghasilkan nilai B, *combine image using (CSS)* dan *optimize images* menghasilkan nilai F. Sehingga *Performance* yang dihasilkan belum mencapai aspek sempurna. *Information website* berjalan dengan baik terkait berita, peluang usaha, dan kepegawaian. Namun dalam pengoperasian penyebaran informasi berita belum berjalan sesuai dengan tanggal target. *Economics website* belum difungsikan secara maksimal. Hal tersebut dibuktikan adanya menu yang luas tetapi tidak difungsikan, sehingga menu yang ada menjadi kosong. *control website* KPM aman untuk dikunjungi oleh masyarakat. Artinya setiap data yang ada di *website* KPM diperuntukkan masyarakat secara luas. *Efficiency website* yaitu sistem yang ada telah digunakan dengan baik dan juga dapat menghasilkan *output* yang diharapkan. Dalam hal ini *website* KPM belum masuk kategori baik, sebab informasi yang disediakan belum lengkap. *Service website* yaitu memberikan pelayanan penuh kepada masyarakat. *Website*

¹¹ Harma Oktafia. L. W, *Op.cit*, hlm 46.

KPM telah menyediakan struktur menu, seperti menu *download*, buku tamu dan peluang usaha, akan tetapi menu-menu tersebut belum digunakan dengan maksimal masih berupa menu kosong.

Jurnal Nurjamiyah dan Arie Rafika Dewi¹² melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sistem pengolahan data dan data yang dibutuhkan untuk mengembangkan sistem informasi STTH-Medan. Dengan menggunakan metode penelitian *study literature*. Penelitian menghasilkan sistem informasi pengolahan data nilai secara online. Sekolah tinggi masih menggunakan sistem pengolahan data nilai yang manual, sehingga peneliti ingin memngganti sistem tersebut agar dapat mempermudah aktivitas dalam sistem pengolahan data nilai baik dosen dan mahasiswa STTH-Medan. Sistem yang dibuat menggunakan model UML (*Unified Model Language*) berupa tiga aspek berikut: *use case diagram*, *activity diagram* dan *class diagram*. PIECES digunakan dalam menganalisis sistem pengolahan data nilai Program Studi Sistem Informasi STTH-Medan sehingga dapat ditemukan kelebihan dan kekurangan sistem yang mana dapat dikembangkan dalam membangun aplikasi yang tepat dalam sistem pengolahan data nilai mahasiswa. Sistem informasi dibuat oleh peneliti agar dapat mempermudah kinerja dosen dalam mengolah nilai dan mahasiswa juga lebih mudah dalam mengakses nilai, sehingga kegiatan dalam hal ini dapat dikerjakan lebih cepat dan akurat. Sistem informasi yang dibuat berbasis *online*.

¹² Nurjamiyah, Arie Rafika D, *Analisis Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Mahasiswa Menggunakan PIECES pada Prodi Sitem Informasi STTH-Medan*, Jurnal Sistem Informasi, Universitas Harapan Medan, No. 02. Vol 02. Oktober 2018, hlm 37.

Skripsi Anno Harsoyo¹³ melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui *website performance* milik Kementerian di Indonesia dan hasil pemeringkatan *website* milik Kementerian di Indonesia berdasarkan *website performance*. Penelitian menggunakan metode penelitian jenis deskriptif. Penilaian *website performance* terdiri dari beberapa faktor diantaranya: 1) *load time*. 2) *response time*. 3) *number of item* atau *number of request* 4) *page size* 5) *markup validation*. 6) *broken link*. Berikut pemaparan hasil dari peneliti. *Response time* mendapatkan nilai 0,29 detik yang mana termasuk cepat. Nilai rata-rata *load time* kurang lebih 15 detik yang mana tergolong lambat. Nilai rata-rata *markup validation* yaitu 90, jika dibandingkan dengan yang ada dalam persyaratan yaitu 0. *Broken link* mendapatkan nilai rata-rata 7 dari yang dipersyaratkan 0. Hasil pemeringkatan *website* di Kementerian Indonesia diperoleh oleh *website* milik Kementerian BUMN yang mendapatkan peringkat tertinggi dengan nilai 28,02. Peringkat terendah diperoleh *website* milik Kementerian Pariwisata dengan nilai -22,78. Pengukuran pemeringkatan *website* milik Kementerian di Indonesia dengan metode entropi dan electre dalam penelitian ini.

Skripsi Sahril Efendi Sitorus¹⁴ melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kualitas situs web Perpustakaan USU menggunakan metode Webqual 4.0 yang telah dimodifikasi. Metode yang digunakan

¹³ Anno Harsoyo, *Analisis Website Performance Milik Kementerian Di Indonesia Menggunakan Metode Pembobotan Entropi dan Metode Pemeringkatan Electre*, Skripsi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik, UNY, 2017, hlm 8

¹⁴ Sahril Efendi S, *Evaluasi Situs Web Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Menggunakan Metode Webqual 4.0*, Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, USU, 2018, hlm 2.

adalah metode deskriptif-kuantitatif. Penelitian ditemukan bahwa evaluasi pada web perpustakaan dengan menggunakan metode webQual 4.0 meliputi empat indikator berikut. 1) *Information Quality* mendapatkan hasil penelitian sebesar 73% (baik). 2) *Service interaction quality* masuk pada kategori baik dengan persentase sebesar 71%. 3) *Usability quality* memperoleh hasil sebesar 76% masuk pada kategori baik. 4) *User interface quality* mendapatkan nilai sebesar 68% (baik). Rata-rata perhitungan kualitas situs web perpustakaan USU secara keseluruhan mencapai nilai sebesar 72%, sehingga disimpulkan bahwa kualitas situs web Perpustakaan USU sudah baik.

Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1.	Ambar Sri Lestari dan Shabrur Rijal Hamka ¹⁵	Difokuskan pada analisis PIECES.	Penelitian ini difokuskan dalam implementasi kebijakan <i>E-Learning</i> .	Peneliti berorientasi pada analisis PIECES dalam implementasi <i>website</i> terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan batasan pada implementasi <i>website</i> , pemanfaatan sistem informasi manajemen dan hasil analisis PIECES.
2.	Harma Oktafia Lingga Wijaya ¹⁶	Difokuskan pada analisis <i>website</i> dengan metode PIECES	Penelitian ini difokuskan pada analisa <i>website</i> kantor penanaman modal.	
3.	Nurjamiyah dan Arie Rafika Dewi ¹⁷	Difokuskan pada analisis PIECES	penelitian ini difokuskan dalam sistem informasi pengolahan data nilai mahasiswa.	
4.	Anno Harsoyo ¹⁸	Difokuskan pada analisis <i>website</i>	Penelitian ini difokuskan pada metode Entropi dan Electre	
5.	Sahril Efendi Sitorus ¹⁹	Difokuskan pada evaluasi situs web.	Penelitian ini difokuskan pada metode webqual 4.0.	

¹⁵ Ambar Sri Lestari dan Shabrur Rijal H, *Op.cit.* hlm 103.

¹⁶ Harma Oktafia L. W, *Op.cit.* hlm 46.

¹⁷ Nurjamiyah dan Arie Rafika D, *Op.cit.* hlm 37.

¹⁸ Anno Harsoyo, *Op.cit.* hlm 8.

¹⁹ Sahril Efendi S, *Op.cit.* hlm 2.

G. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai dan memahami kajian penelitian, maka peneliti akan memberikan penegasan istilah dalam judul ini:

Analisis PIECES adalah metode penelitian dengan menggunakan enam variabel yaitu *performance* (analisis kinerja) berkaitan dengan fungsi-fungsi yang ada dalam website Ma'had Sunan Ampel Al Ali. *Information* (analisis informasi) berkaitan dengan data yang disebarakan yang ada di *website*. *Economic* (analisis ekonomi) berhubungan dengan finansial yang digunakan dalam *website*. *Control* dan *security* (analisis pengendalian dan pengamanan) yaitu menilai kinerja *website* dan pengamanan yang digunakan dalam mendeteksi kesalahan sistem serta keamanan data. *Efficiency* (analisis efisiensi) berkaitan tentang input yang dikeluarkan sedikit dan output yang dihasilkan sebesar-besarnya, *services* (analisis layanan) dalam hal ini berkaitan dengan pelayanan dalam *website*.

Website dalam penelitian ini adalah suatu wadah untuk menyebarkan informasi dalam bentuk text, gambar, audio, video dan lain-lain dengan menghubungkan internet. Dalam hal ini *website* yang akan diteliti yaitu mssa.uin-malang.ac.id. *website* ini dikelola oleh Pusat Ma'had al Jami'ah yang mana lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren dibawah naungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sistem informasi manajemen di dalam penelitian ini yaitu sekumpulan komponen dalam mengumpulkan data-data yang akan disebarakan dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen yaitu

perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan evaluasi, yang kemudian data tersebut menjadi informasi bagi *stakeholder website* Ma'had Sunan Ampel Al Ali.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan yaitu peneliti memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian, maka pembahasan dalam skripsi dibagi menjadi VI BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional variabel, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Kajian Pustaka yang berisi beberapa teori terkait variabel dalam penelitian. peneliti akan menuliskan beberapa teori yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Baik diambil dari buku-buku, jurnal, hingga sumber lainnya yang berkaitan dengan analisis PIECES dalam implementasi *website* terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen. peneliti membagi menjadi empat sub bab yaitu sub bab pertama tentang *website*. Sub bab kedua tentang sistem informasi manajemen. Sub bab ketiga tentang analisis PIECES. Sub bab ke-empat tentang analisis PIECES dalam implementasi *website* terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab keempat menjelaskan mengenai paparan data yang diperoleh peneliti baik berupa dokumen, arsip resmi, dan gambar/foto yang mana akan menjadi bahan penguat dalam menjawab rumusan masalah, sehingga didapatkan hasil penelitian yang kredibel.

BAB V Pembahasan

Pada bab kelima peneliti akan memaparkan terkait pembahasan dari masing-masing rumusan masalah yang sudah dipadukan dan menafsirkan temuan penelitian.

BAB VI Penutup

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan pada bab ini yaitu penjelasan hasil pembahasan secara singkat, padat, dan jelas dengan menyesuaikan rumusan masalah. Saran hanya bersifat tambahan dalam pengembangan *website*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Website

1. Pengertian *Website*

Penemu *website* seorang berkebangsaan Inggris adalah Sir Timothy John ‘Tim’ Berners Lee sekitar pada tahun 1980-an, sedangkan *website* yang tersambung dengan jaringan pertama kali muncul pada tahun 1991. Pada awalnya, Tim menciptakan *website* dengan tujuan untuk mempermudah arus pertukaran dan memperbarui informasi kepada sesama peneliti di *European Laboratory for Particle Physics* (CERN) di kota Geneva dekat dengan perbatasan Perancis dan Swiss, tempat dia bekerja.²⁰

“Pada tanggal 30 April 1993, CERN menginformasikan bahwa WWW dapat digunakan gratis oleh semua orang.”²¹ Peneliti menjelaskan terlebih dahulu terkait awal mula adanya *website* dari beberapa kajian yang ditemukan sebelum masuk pada pengertian *website*, sehingga dapat diketahui produk yang dihasilkan oleh salah satu tokoh yang menciptakan suatu kemudahan dalam berbagai hal dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Pada awal *website* berdiri istilah awal yang digunakan adalah WWW (*world wide web*). Aji Supriyanto dalam bukunya menjelaskan web adalah “sebuah koleksi keterhubungan dokumen-dokumen yang disimpan di internet dan diakses menggunakan protokol (*HTTP/hyper text transfer protocol*).”²²

²⁰ Deni Darmawan, Deden Hendra P, *Desain dan Pemograman Website*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm 2.

²¹ Tim Wahana Komputer, *Website Tanpa Modal Menggunakan CMS WordPress Bersama Domain Dan Hosting Gratis*, (Yogyakarta: ANDI, 2010) hlm 1-2.

²² Aji Supriyanto, *Web Dengan HTML & XML*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) hlm 2.

Artinya file-file yang dikumpulkan dalam satu tempat yang kemudian disimpan diinternet dengan bantuan protocol.

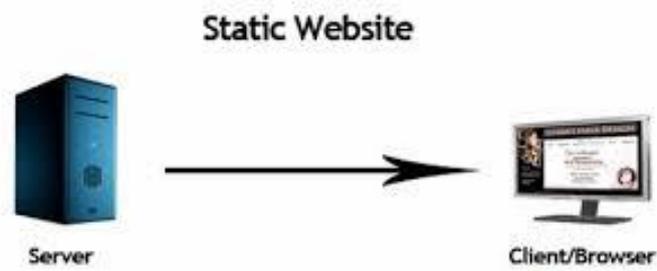
Internet sangat berperan besar dalam pengembangan *website* dan penggunaannya, sebab *website* adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Tanpa internet *website* tidak akan berjalan dengan maksimal. “*website* terbentuk dari kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga lebih menerapkan media informasi yang menarik untuk dikunjungi.”²³ Kumpulan komponen tersebut yang menentukan keberhasilan *website* dalam menarik pengunjung untuk memanfaatkannya. Semakin banyak komponen yang mempermudah dalam suatu pekerjaan masyarakat maka *website* akan digunakan secara lebih luas.

Dari pengertian diatas *website* adalah media informasi yang dibentuk dengan desain grafis dan terhubung dengan koneksi internet. Secara garis besar *website* terdiri dari tiga jenis, yaitu²⁴.

- a. *Website* statis adalah web yang mempunyai halaman tidak berubah. Artinya untuk melakukan perubahan pada suatu halaman dilakukan secara manual dengan mengedit kode yang menjadi struktur dari *website* tersebut. “*website* ini memiliki halaman front end, yaitu halaman yang dapat dilihat oleh pengunjung *website*. Kinerja web ini berjalan seperti pada gambar dibawah ini.

²³ MADCOMS, *Desain Web Dengan Adobe Fireworks & Adobe Dreamweaver CS4*, (Yogyakarta: ANDI, 2009) hlm 2.

²⁴ MADCOMS, *loc.cit.*



Gambar 1 Kinerja Website Statis

Dalam gambar tersebut adanya garis yang hanya satu alur artinya web statis dalam tahapannya secara langsung. Tidak melibatkan perangkat lain. Data yang disebar bersifat masif sehingga apa yang ada dalam web hanya dapat digunakan bagi yang sesuai dengan apa yang dipikirkan dan *end user* tidak berperan dalam data tersebut. web master yang mengoperasikan secara penuh. web ini biasa digunakan untuk membuat *company profile*, yaitu jenis *website* pengumuman berupa brosur online yang sangat sederhana dan tidak bisa diubah atau dimodifikasi²⁵. Berikut contoh *website* statis yaitu pada website wikipedia.

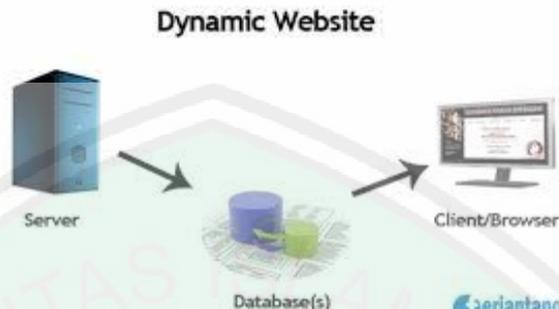


Gambar 2 Contoh Website Statis

- b. *Website* dinamis merupakan web yang secara struktur diperuntukkan untuk *update* sesering mungkin. Biasanya selain halaman utama yang

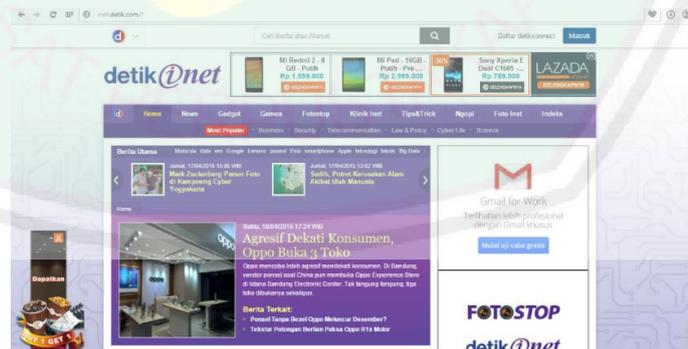
²⁵ Tim Tim Wahana Komputer, *Website Tanpa Modal Menggunakan CMS WordPress Bersama Domain Dan Hosting Gratis*, (Yogyakarta: ANDI, 2010) hlm 2.

dapat diakses oleh user pada umumnya, juga disediakan halaman back end untuk mengedit konten dari *website* atau disebut dengan CMS (*content Management System*). Cara kerja *website* ini sebagai berikut.



Gambar 3 Kinerja Website Dinamis

Website dinamis lebih disempurnakan kinerja dari *website* statis. Cara kerja *Website* dinamis terdapat dua alur yang searah dengan perantara database yang ada. Dalam pengoperasian web ini dapat dilakukan oleh pihak yang membuat web (*web master*) dan pihak luar yang menikmati web (*end user*), sehingga selalu ada evaluasi dalam implementasinya. Contoh untuk pengaturan isi artikel, pengaturan tampilan front end, hingga tambahan menghias front end.²⁶ Berikut contoh *Website* dinamis.

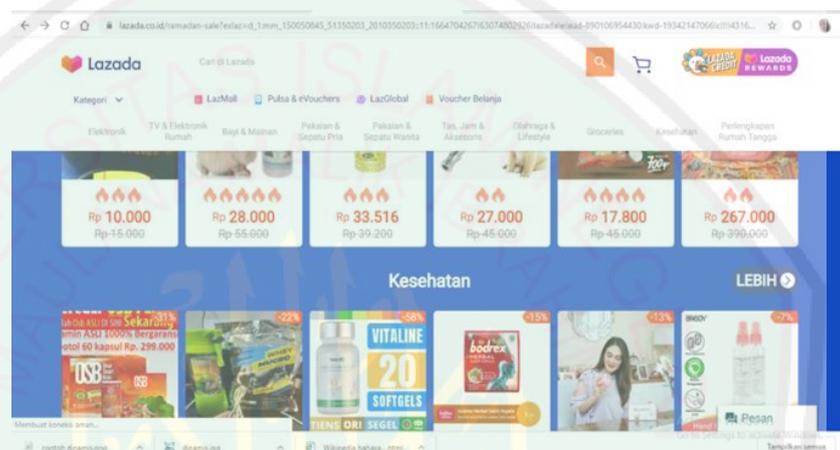


Gambar 4 Contoh Website Dinamis

- c. *Website* interaktif adalah web yang saat ini memang sedang booming salah satu contoh *website* interaktif adalah blog dan forum. Cara kerja

²⁶ Ibid.

web ini sama dengan web dinamis. Perbedaan terletak pada keaktifan web lebih luas baik dari *web master* atau *end user* nya. Di *website* ini, *user* dapat berinteraksi dan beradu argumen mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka. Biasanya *website* seperti ini memiliki moderator untuk mengatur supaya topik yang diperbincangkan tidak keluar jalur.²⁷ Contoh dari *website* interaktif berikut.



Gambar 5 Contoh Website Interaktif

2. Jenis-jenis Website

Website adalah media informasi yang dibuat suatu perusahaan atau lembaga agar dapat diakses oleh masyarakat. Penyebaran dapat mudah dilakukan dengan bantuan internet, sehingga masyarakat dengan mudah melihat keunggulan suatu instansi melalui *website* yang dibuat. Dalam hal tersebut ada beberapa jenis *website* yang digunakan. Berikut jenis-jenis *website*²⁸ yang beredar saat dan mulai menjadi tren.

²⁷ MADCOMS, *loc.cit.*

²⁸ Deni Darmawan, *Op.cit.*, hlm 3-5.

a. *Basic*

Basic adalah *website* disediakan untuk publikasi informasi adapun informasi yang akan disediakan adalah beraneka ragam dari profil pribadi hingga *company profile*.

b. *Search engine*

Search engine adalah situs yang menyediakan mesin pencari. *search engine* secara otomatis mencari dan menyimpan data-data situs yang beredar di internet. Adapun materi yang dicari adalah sesuatu yang tergabung di dalam *website* yang terhubung dengan internet, seperti mencari sebuah alamat *website*, file-file multimedia dan grafis yang terkandung di dalam *website*. Fokus situs ini adalah sebagai mesin pencari situs lain.

c. Portal

Situs ini merupakan pintu gerbang bagi situs yang lain, seperti halnya juga *search engine*. Namun, di dalam portal situs-situs tersebut lebih disusun untuk disajikan. Berbeda dengan *search engine*, situs-situs tersebut bukan dicari datanya secara otomatis oleh mesin pencari melainkan disimpan dan dikelola oleh pengelola portal secara *dictionary*. Fokus situs ini adalah sebagai gerbang dan *facebook* bagi situs lain.

d. *Blog*

Blog merupakan buku harian yang *terpublish* di internet. Seorang pengelola blog dapat dengan bebas menuangkan pikirannya dalam bentuk tulisan ke dalam *website* ini. Tulisan tersebut selanjutnya

disimpan di databse dan *publish* di internet. Fungsional situs ini adalah publikasi dalam bentuk artikel di internet.

e. *Networking*

Situs jenis *networking* adalah situs penyedia yang menampung *member-member* untuk membentuk suatu komunitas sehingga *member-member* dalam *website* tersebut dapat saling berkomunikasi dan bertukar pikiran. Fokus situs ini adalah *friend relationship* atau berteman dan berkomunitas di dalam internet.

f. Forum

Forum adalah situs *membership* seperti *networking* juga tetapi tidak berfokus pada *friend relationship*. Situs ini lebih berfokus sebagai ajang diskusi di internet. Adapun diskusi dalam bentuk tulisan yang diposting oleh *member* diorganisasikan dengan lebih baik hingga per kategori yang terdiri dari berbagai sub-sub. Tujuan situs ini adalah wadah saling bertukar pikiran dalam diskusi. Fokus situs ini adalah forum diskusi online.

g. *News*

News site adalah situs yang mengelola berita untuk *publish* ke internet. Pengelola *website* dapat mengelola antara lain menulis dan mendesain berita. Kemudian *user* dapat melihat informasi berita tersebut melalui *website*. Fokus situs ini adalah manajemen berita.

h. *Event organizer*

Situs jenis ini adalah situs yang mengelola manajemen informasi pengadaan acara. Informasi yang disajikan situs ini biasanya

berorientasi waktu, misalnya informasi kapan diadakannya sebuah *event*, *event* yang terlewatkan, dan *event* yang akan diadakannya nantinya. Di dalamnya juga terdapat keterangan deskripsi tentang *event* tersebut dan judul *event*. Fokus situs ini adalah manajemen informasi *event*.

i. *Gallery*

Gallery site menyediakan fasilitas publikasi foto dan gambar secara online. Pengelola *website* dapat menyimpan foto atau gambar yang diinginkan lalu dikategorikan dan di-*manage* setelah itu di *publish*. Fokus situs ini adalah publikasi foto dan gambar.

j. *Multimedia streaming*

Saat ini *video streaming* dan *audio streaming* merupakan tren baru dari dunia *website*. Di dalam situs jenis ini seseorang dapat menonton atau mendengarkan secara langsung multimedia melalui web. Untuk membangun server ini dibutuhkan server yang memiliki *high* dan *up stream*. Hal ini dikarenakan file-file multimedia yang relatif berukuran besar. Fokus situs ini adalah publikasi audio dan video online.

k. *E-commerce*

Situs dengan sistem *e-commerce* adalah situs yang bertujuan untuk melakukan perdagangan melalui media internet. Pengelola dapat mengorganisir barang-barang yang ingin dijual lalu mempublikasikan secara online beserta harganya. Ada juga yang menyediakan transaksi online melalui *website* ini. Dalam hal ini *website*

dimanfaatkan sebagai toko di dalam internet. Fokus situs ini adalah perdagangan online.

1. E-learning

E-learning merupakan situs yang menyediakan pembelajaran online melalui internet. Pembelajaran dilakukan melalui berbagai media seperti tulisan, gambar, hingga multimedia. Fokus situs ini adalah pembelajaran online.

3. Unsur-unsur Website

Perancangan *website* dibutuhkan beberapa unsur yang dapat menjadikan *website* secara utuh. Ali Zaki dalam bukunya menjelaskan unsur-unsur yang tersedia dalam *website* adalah sebagai berikut.²⁹

a. Nama domain (*Domain name/URL – Uniform Resource Locator*)

Nama domain atau biasa disebut dengan Domain Name atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah *website*, atau dengan kata lain domain name adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah *website* pada dunia internet. Contoh : <http://www.baliorange.net>. Nama domain diperjualbelikan secara bebas di internet dengan status sewa tahunan.

Ketika nama domain telah terbeli di salah satu penyedia jasa pendaftaran, maka pengguna disediakan sebuah kontrol panel untuk administrasinya. Nama domain mempunyai identifikasi eksistensi atau akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan *website*

²⁹ Ali Zaki, *Kiat Jitu Membuat Website Tanpa Modal*, (Jakarta: Penerbit Elexmedia Komputindo, 2009) hlm 1

tersebut. contoh nama domain ber-ekstensi internasional diantaranya, com, net, org, info, biz, name, ws. Contoh nama domain ber-ekstensi lokasi Indonesia diantaranya, .co.id, ac.id, .go.id, mil.id, or.id, war.net.id, sch.id, web.id.

b. Rumah tempat *website* (*Web hosting*)

Web Hosting dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam *harddisk* tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar, video, data email, statistik, database dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di *website*. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya web hosting yang disewa/dipunyai, semakin besar web hosting semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam *website*.

Web hosting diperoleh dengan menyewa. Pengguna akan memperoleh kontrol panel yang terproteksi dengan *username* dan *password* untuk administrasi *website*. Besaran hosting ditentukan ruang *harddisk* dengan ukuran MB (*megabyte*) atau GB (*gigabyte*). Lama penyewaan web hosting rata-rata dihitung per-tahun. Penyewaan hosting dilakukan dari perusahaan-perusahaan penyewa web hosting yang banyak dijumpai baik di Indonesia maupun luar negeri.

c. Bahasa Program (*Scripts Program*).

Bahasa Program adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam *website* yang pada saat diakses. Jenis bahasa program sangat menentukan statis, dinamis atau

interaktifnya sebuah *website*. Semakin banyak ragam bahasa program yang digunakan maka akan terlihat *website* semakin dinamis, dan interaktif serta terlihat bagus.

Beragam bahasa program saat ini telah hadir untuk mendukung kualitas *website*. Jenis-jenis bahasa program yang sering dipakai para *designer website* antara lain HTML, ASP, PHP, JSP, java script, java applets, XML, ajax dsb,

d. Desain *website*

Unsur *website* yang penting dan utama adalah desain. Desain *website* menentukan kualitas dan keindahan sebuah *website*. Desain sangat berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah *website*. Untuk membuat *website* biasanya dapat dilakukan sendiri atau menyewa jasa *website designer*. Kualitas situs sangat dipengaruhi oleh kualitas *designer*. Program-program desain *website* salah satunya adalah macromedia firework, adobe photoshop, adobe dreamweaver, microsoft fontpage.

e. Program transfer data ke pusat data.

Para web designer mengerjakan *website* dikomputernya sendiri. Berbagai bahasa program, data informasi teks, gambar, video, dan suara telah menjadi file-file pendukung adanya *website*. File tersebut bisa dibuka menggunakan program penjelajah (*browser*) sehingga terlihatlah sebuah *website* utuh di dalam komputer sendiri (*offline*). Tetapi *file-file* tersebut perlu untuk diletakkan di rumah hosting versi *online* agar terakses ke seluruh dunia. Pengguna akan

diberikan akses FTP (File Transfer Protocol) setelah memesan sebuah web hosting untuk memindahkan *file-file website* ke pusat data web hosting.

f. Publikasi *website*.

Keberadaan *website* tidak ada gunanya dibangun tanpa dikunjungi atau dikenal oleh masyarakat atau pengunjung internet. Karena efektif tidaknya situs sangat tergantung dari besarnya pengunjung dan komentar yang masuk. Untuk mengenalkan situs kepada masyarakat memerlukan apa yang disebut publikasi atau promosi. Publikasi situs di masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan pamflet-pamflet, selebaran, baliho, kartu nama dan lain sebagainya tapi cara ini bisa dikatakan masih kurang efektif dan sangat terbatas. Cara yang biasanya dilakukan dan paling efektif dengan tak terbatas ruang atau waktu adalah publikasi langsung di internet melalui *search engine* (mesin pencari, spt : Yahoo, Google, MSN, Search Indonesia, dsb).

g. Pemeliharaan *Website*

Pengembangan *website* akan terus berkelanjutan, sehingga untuk mendukung kelanjutan dari situs diperlukan pemeliharaan setiap waktu sesuai yang diinginkan seperti penambahan informasi, berita, artikel, link, gambar atau lain sebagainya. Tanpa pemeliharaan yang baik situs akan terkesan membosankan atau monoton juga akan segera ditinggal pengunjung. Pemeliharaan situs dapat dilakukan per-periode

tertentu seperti tiap hari, tiap minggu atau tiap bulan sekali secara rutin atau secara periodik saja tergantung kebutuhan (tidak rutin).

h. Perpanjangan Masa Sewa *Domain Name* dan Web Hosting

Perlu dipahami bahwa *domain name* dan web hosting berstatus sewa. Selama kedua hal itu dibayarkan masa sewa perpanjangannya, maka *website* dapat digunakan dan dimiliki sepenuhnya. Banyak terjadi kasus kelupaan dalam memperpanjang masa sewanya, atau sulit untuk menghubungi pihak ketiga (web designer) sebagai perantara pendaftaran awal, maka akan berakibat fatal. Web akan hilang domain name sebagai identitas dalam dunia internet.

4. Fungsi Website

Website mempunyai bermacam-macam fungsi tergantung dari tujuan dan jenis *website* yang dibangun. Tetapi secara garis besar dapat berfungsi sebagai berikut³⁰.

a. Media promosi

Media promosi dapat dibedakan menjadi media promosi utama, misalnya *website* yang berfungsi sebagai *search engine* atau toko *online*, atau sebagai penunjang promosi utama. Namun, *website* dapat berisi informasi lebih lengkap daripada media promosi *offline* seperti koran atau majalah.

b. Media pemasaran

Pada toko *online* atau sistem afiliasi, *website* merupakan sediaan pemasaran yang cukup baik karena dibandingkan dengan toko

³⁰ Deni Darmawan, *Op.cit*, hlm 5-6.

sebagaimana di dunia nyata, untuk membangun toko *online* diperlukan modal yang relatif lebih kecil, dan dapat beroperasi 24 jam walaupun pemilik *website* tersebut sedang istirahat atau sedang tidak ditempat, serta dapat diakses dimana saja.

c. Media informasi

Website portal dan radio atau tv online menyediakan informasi yang bersifat global karena dapat diakses dimana saja selama dapat terhubung ke internet, sehingga dapat menjangkau lebih luas daripada media informasi konvensional, seperti koran. Majalah.

d. Media pendidikan

Ada komunitas yang membangun *website* khusus berisi informasi atau artikel dengan sifat ilmiah, seperti wikipedia.

e. Media komunikasi

Sekarang banyak terdapat *website* yang dibangun khusus untuk berkomunikasi seperti forum yang dapat memberikan fasilitas bagi para anggotanya untuk saling berbagi informasi atau pemecahan masalah tertentu.

B. Sistem Informasi Manajemen

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen atau disingkat dengan SIM. Peneliti akan menjelaskan pengertian SIM dari setiap kata yang tergabung berikut.

Tata Sutabri³¹ mendefinisikan “sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur-unsur, komponen-komponen atau variabel yang terorganisir, saling berintegrasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.” Selanjutnya Jogiyanto mengistilahkan sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.³²

Wahyudi berpendapat “Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.”³³ Menurut Stoner, sistem informasi manajemen adalah sebuah metode formal untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan, dan memungkinkan fungsi-fungsi dari manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan operasional organisasi dapat dilaksanakan secara efektif. Sedangkan menurut George M. Scott, “sistem informasi manajemen adalah sekumpulan sistem informasi yang saling berinteraksi, yang memberikan informasi baik untuk kepentingan operasi atau kegiatan manajerial.”³⁴

Ais Zakiyudin dalam bukunya bahwa, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi manajemen menggambarkan ketersediaan

³¹ Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen (Edisi I)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hlm 2.

³² Jogiyanto HM, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), hlm 11.

³³ Wahyudi K, Subando A M, *Op.cit*, hlm 2.

³⁴ George M. Scott, *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: PT Rajagafindo Persada, 1997) hlm 69.

suatu rangkaian data yang cukup lengkap yang disimpan agar dapat menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan pembuatan keputusan dalam suatu organisasi.³⁵

Dengan mengacu kepada pengertian sistem informasi manajemen maka dapat disimpulkan bahwa konsep sistem informasi manajemen memiliki beberapa karakteristik yaitu:

- a. Dalam suatu organisasi terdapat satu bagian khusus sebagai pengelola sistem informasi manajemen
- b. Sistem informasi manajemen merupakan jalinan lalu lintas data dan informasi dari setiap bagian didalam organisasi yang terpusat dibagian sistem informasi manajemen.
- c. Sistem informasi merupakan jalinan hubungan antar bagian dalam organisasi melalui satu bagian sistem informasi manajemen.
- d. Sistem informasi manajemen merupakan segenap proses yang mencakup: pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, pengambilan data, dan penyebaran informasi dengan cepat dan tepat.
- e. Sistem informasi bertujuan agar para pelaksana dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pimpinan dapat membuat keputusan dengan cepat dan tepat.³⁶

Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen adalah supaya organisasi memiliki suatu sistem yang dapat diandalkan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan

³⁵ Ais Zakiyudin, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm 15

³⁶Laode ismail Ahmad, Ristati Sinen, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar*, Jurnal Idaarah, No. 2, Vol. I, Desember 2017, hlm 293

manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan strategik. Dengan demikian Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.³⁷

2. Elemen-Elemen Sistem Informasi

Jika ingin memanfaatkan sistem informasi secara efektif, maka harus diketahui dengan pasti tentang organisasi, manajemen, dan teknologi organisasi yang membentuk sistem. Berikut ini dijelaskan elemen-elemen sistem informasi manajemen³⁸:

- a. Elemen Pertama, yaitu organisasi meliputi manusia, struktur, prosedur operasi, politik, dan kultur.
- b. Elemen Kedua, yaitu manajemen, mengamati kesempatan, membuat strategi untuk menjawab kebutuhan, mengalokasikan orang dan sumber dana untuk mendukung strategi yang telah dibuat, mengkoordinasikan pekerjaan atau kegiatan dalam organisasi.
- c. Elemen Ketiga, yaitu teknologi informasi yang merupakan alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membantu melakukan kontrol dan membuat suatu kegiatan baru. Teknologi terdiri atas tiga komponen pokok, yaitu manusia (brainware), perangkat keras (hardware), dan perangkat lunak (software), yang digunakan membantu menerima

³⁷ Wahyudi Kumurotomo, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2009), hlm 13

Afifuddin H, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 237 ³⁸

masukan (input), mengolah, dan mengeluarkan hasil (output), serta dapat dipakai untuk menyebarkan hasil olahan atau analisa.

Elemen-elemen diatas adalah elemen yang menunjang kinerja dari sistem informasi manajemen. ketiga elemen diatas saling berhubungan dalam mewujudkan tujuan diadakannya sistem informasi manajemen. ketika suatu instansi berhasil menyusun elemen-elemen sistem informasi manajemen dengan baik maka instansi tersebut akan meningkatkan keunggulan dari instansi tersebut.

3. Bidang sistem informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan suatu badan yang memiliki bagian-bagian yang memiliki tugas-tugas tertentu. Bagian-bagian itu adalah pengumpulan data, penyimpanan data, pemroses data, dan pemrogram data.³⁹ Dalam bagian-bagian terdapat seseorang coordinator yang bertugas mengkoordinir pada semua bagian dan bertanggung jawab langsung pada manajemen puncak.

a. Bagian Pengumpulan Data

Bertugas mengumpulkan data, baik bersifat internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi (level manajemen), sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar organisasi namun masih terdapat hubungan dengan perkembangan organisasi. Personalia yang bertugas pada

³⁹ Laode ismail Ahmad, Ristati Sinen, *Op.cit.* hlm 294.

pengumpulan data dapat diambilkan dari seluruh unit kerja dalam organisasi.

b. Bagian Penyimpan Data

Bagian penyimpan data bertugas menyimpan data. Penyimpanan data sangat diperlukan karena tujuan utama adalah demi keamanan data. Apabila level-level manajemen membutuhkan data, baik berupa data bahan mentah maupun data yang telah diolah, maka data dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan.

c. Bagian Pengolah Data

Bagian pengolah data bertugas memproses data dengan mengikuti serangkaian langkah atau pola tertentu sehingga data dirubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna. Pada pemrosesan data biasa dilakukan secara manual maupun dengan bantuan mesin. Bagian pemrosesan data terdiri dari beberapa ahli yang bertugas membentuk data menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan level-level manajemen sebab kebutuhan setiap manajer berbeda, maka kebutuhan data pada tiap-tiap manajer berbeda pula.

d. Bagian Program Data

Apabila sistem informasi manajemen sudah memiliki perangkat computer, maka bagian pemogram data disebut *programmers*, yaitu kelompok ahli yang bertanggung jawab atas penyusunan program untuk diberikan kepada perangkat computer. Karena computer memiliki bahasa tersendiri, maka tugas programmer adalah membahasakan data-data yang telah dihimpun sesuai dengan bahasa computer.

Dari beberapa bagian yang mempunyai tugas masing-masing, diharapkan adanya alur sirkulasi dalam suatu sistem informasi manajemen dapat mempermudah dalam memberikan informasi yang valid kepada seluruh masyarakat baik internal atau eksternal.

C. Analisis PIECES

Analisis adalah penguraian suatu sistem yang bertujuan untuk menelaah komponen-komponen yang terdapat dalam sistem tersebut lebih mendalam terkait penilaian atau evaluasi permasalahan, hambatan, kesempatan yang terjadi dan kebutuhan yang diinginkan, sehingga menghasilkan sistem yang terus berkembang dalam perbaikan.⁴⁰

PIECES adalah metode yang digunakan dalam meneliti suatu sistem dengan mempertimbangkan beberapa aspek yaitu kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan, dengan aspek-aspek tersebut bertujuan mengidentifikasi suatu permasalahan secara spesifik.⁴¹ Kerangka kerja PIECES dikembangkan oleh James dalam bukunya Whitten dan Bentley. “PIECES adalah kerangka kerja yang berguna untuk mengklarifikasikan permasalahan”.⁴²

Dalam PIECES terdapat enam komponen yang dapat digunakan dalam evaluasi, yaitu.

⁴⁰ Harma Okafia L. W, *Op.cit*, hlm 48.

⁴¹ Nurjamiyah, Arie Rafika D, *Op.cit*, hlm 39.

⁴² Leonni D Bentley dan Jeffrey L Whitten, *System Analysis And Design For The Global Enterprise*, (New York, McGrawHill, 2007) hlm 78

1. Performance

Kinerja diukur melalui jumlah produksi dan waktu tanggap. Jumlah produksi adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan selama jangka waktu tertentu. Waktu tanggap adalah keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut.⁴³ pada dasarnya pengukuran kinerja terdapat dua hal yaitu produksi dan titik respon. Produksi dihitung dari “jumlah kerja selama periode tertentu”. Sedangkan titik respon yaitu “penundaan rata-rata antara transaksi atau permintaan dengan respons ke transaksi atau permintaan tersebut”.⁴⁴

Kinerja suatu *website* merupakan variabel pertama dari *PIECES* dimana memiliki peran penting untuk melihat sejauh mana dan seberapa besar kinerja suatu *website* dalam memproses atau mengolah data untuk menghasilkan informasi dan tujuan yang diharapkan. Terdapat dua komponen yang harus diperhatikan sebagai acuan atau pedoman dalam mengevaluasi kinerja suatu *website* yaitu *loading time* dan respon *website* terhadap suatu perintah.

Loading time yaitu suatu *website* mampu mengerjakan sejumlah perintah dalam periode waktu yang telah ditentukan dengan baik dan tanpa hambatan. Terkadang dalam *website* semakin lama dalam pengoperasiannya maka kualitas *website* rendah, begitu juga sebaliknya. Semakin cepat dalam mengerjakan suatu perintah maka *website* tersebut dapat dikatakan kualitasnya tinggi.

⁴³ Hanif Al Fatta, *Analisis Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*, (Jakarta: Andi, 2007) hlm 51.

⁴⁴ Yuli Asbar dan Mochamad Ari Saptari, *Analisa Dalam Mengukur Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode PIECES*, Jurnal Visioner dan Strategis, No. 2, Vol. 6, September 2017, hlm 41

Komponen kedua ini tidak jauh beda dengan *loading time*, sebab keduanya sangat berkesinambungan. Komponen ini mengukur sejauh mana kemampuan sebuah *website* dalam merespon suatu perintah maupun permintaan terhadap suatu transaksi apakah sudah tepat atau belum.

2. Information

Informasi adalah data yang penting yang bersifat krusial bagi publik. Informasi merupakan fokus dalam suatu aturan atau kebijakan. Informasi sebagai pusat dalam mengendalikan awal suatu program kegiatan. Ketika suatu program akan dioperasikan maka peran informasi sangat dibutuhkan, dengan mengolah informasi yang tepat, akurat dan jelas maka data yang disampaikan harus diolah dengan sempurna. Pada analisis informasi terdapat tiga hal yang diperiksa yaitu input, *output*, dan analisis yang tersimpan dalam sebuah sistem.⁴⁵

Analisis informasi pada input data ada enam aspek yang diperhatikan yaitu (1) data tidak diambil, (2) data tidak diambil tepat waktu untuk berguna, (3) data tidak diambil secara akurat sehingga terjadi *error system*, (4) data sulit diambil, (5) data diambil secara berlebihan yang mengakibatkan data yang sama diambil lebih dari satu, (6) terlalu banyak data diambil.

Analisis informasi pada output terdapat enam aspek yaitu (1) kurangnya informasi, (2) kurangnya informasi yang diperlukan, (3) kurangnya informasi yang relevan, (4) terlalu banyak informasi sehingga

⁴⁵ Hanif Al Fatta, *Op.cit*, hlm 51.

mengakibatkan kelebihan informasi, (5) informasi yang tidak akurat, (6) informasi yang tidak tepat waktunya untuk penggunaan selanjutnya.

Analisis informasi pada penyimpanan data terdapat beberapa kriteria yaitu data disimpan secara berlebihan dalam banyak *file* atau *database*. *Item-item* data sama memiliki nilai-nilai berbeda dalam *file-file* berbeda sehingga terjadi integrasi data yang jelek. Data tersimpan tidak akurat, tidak diorganisasikan dengan baik, tidak fleksibel sehingga tidak mudah untuk memenuhi kebutuhan informasi baru dari data tersimpan. Data tidak dapat diakses.⁴⁶

Informasi dan data yang disajikan ataupun dibutuhkan oleh instansi merupakan salah satu faktor penting untuk kemajuan suatu instansi. Informasi yang dihasilkan *website* harus jelas dan benar, sebab aspek informasi menentukan pada kepuasan publik yang menikmati *website*. Komponen yang diperhatikan dalam mengevaluasi sebuah *website* terkait data dan informasi yaitu akurat, relevansi, dan kemudahan dalam pengelolaan data.

3. Economics

Aspek ekonomi pada analisis PIECES tidak akan lepas dengan biaya kerugian dan keuntungan. Variabel ekonomi menjadi suatu alat ukur apa yang dikeluarkan suatu instansi dapat memberikan timbal balik yang lebih atau biasanya disebut dengan keuntungan yang diperoleh. Dalam segi ekonomi ada lima hal yang diperhatikan yaitu (1) biaya tidak

⁴⁶ Yuli Asbar dan Mochamad Ari Saptari, Op.cit, hlm 41-42.

dapat dilacak ke sumber, (2) biaya terlalu tinggi, (3) keuntungan, (4) pasar-pasar baru dapat dieksplorasikan, (5) pemasaran saat ini dapat dieksplorasikan⁴⁷.

Biaya merupakan evaluasi terhadap sejauh mana biaya yang dikeluarkan setelah instansi menggunakan atau menerapkan penggunaan *website*. Keuntungan merupakan evaluasi apakah dalam penggunaan *website* mampu memberikan timbal balik yang baik kepada instansi agar instansi dapat menuju ke arah yang lebih unggul.

4. Control & Security

Pengendalian dan keamanan dalam analisis PIECES adalah aspek yang memeriksa kinerja dari suatu sistem dan mengukur keamanan sistem yang dipakai. Pentingnya pengendalian dan keamanan dalam suatu sistem akan menentukan sistem tersebut mempunyai kualitas baik sehingga data-data yang dimiliki tertata dengan rapi ketika dioperasikan dan keamanan sistem menghalangi terjadinya kebocoran data yang seharusnya tidak mudah untuk diakses agar terhindar dari plagiasi sistem. Identifikasi pada aspek *control* dan *security* terbagi menjadi hal berikut (1) keamanan terlalu lemah, (2) input data tidak diedit dengan dengan cukup, (3) kejahatan terhadap data misalnya penggelapan atau pencurian data.

keamanan *website* diukur dengan data yang ada apakah mudah untuk diolah oleh pihak luar yang bukan termasuk tim dalam

⁴⁷ *Op.cit*, hlm 42

pengoperasian informasi. Pengendalian dilihat dari fungsi- fungsi yang dibuat disusun secara sistematis dan terukur.

5. Efficiency

“Efisiensi menyangkut pada *output* yang dihasilkan sebanyak-banyaknya dengan *input* sekecil mungkin. Efisiensi adalah menjadi kunci dalam menghemat setiap sumber daya yang ada dalam instansi dan memberikan dampak yang berlebih sehingga instansi akan menghasilkan setiap pekerjaannya tidak terasa berat. “Pada suatu instansi efisiensi *website* yang digunakan secara mutlak harus memiliki nilai keunggulan. Keunggulan tersebut terletak pada tingkat keefisienan saat *website* tersebut beroperasi.”⁴⁸

Acuan atau pedoman yang digunakan dalam menganalisis dan mengevaluasi suatu *website* dilihat dari segi keefisienannya, yaitu: (1) orang, (2) mesin atau komputer membuang waktu, (3) data secara berlebihan di-*input* atau disalin, (4) data secara berlebihan diproses, (5) informasi secara berlebihan dihasilkan, (6) orang, mesin atau komputer membuang material dan persediaan.

Karyawan, komputer dalam penggunaannya membuang waktu terlalu banyak atau pemborosan dalam penggunaan persediaan media yang digunakan dalam publikasi *website*. Dalam memenuhi tugas atau pekerjaan, apakah usaha yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan

⁴⁸ Hanif Al Fatta, *Op.cit*, hlm 51.

menjadi terlalu berlebihan. Pemenuhan kebutuhan material secara berlebihan hanya untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu.

6. Service

Pelayanan terhadap publik adalah hal terpenting. Publik yang dimaksud adalah penggunaan *website* atau yang mengkonsumsi *website*. Pelayanan suatu instansi menentukan kemajuan instansi tersebut. hal tersebut dapat dilihat di masyarakat luas dalam setiap pelayanan yang diberikan oleh instansi dapat memberikan kemajuan besar ketika masyarakat tertarik dan selalu merasa puas pada setiap pelayanan yang diberikan maka instansi tersebut akan mendapat penilaian yang baik dan pelanggan yang merasa dipenuhi setiap apa yang dibutuhkan.

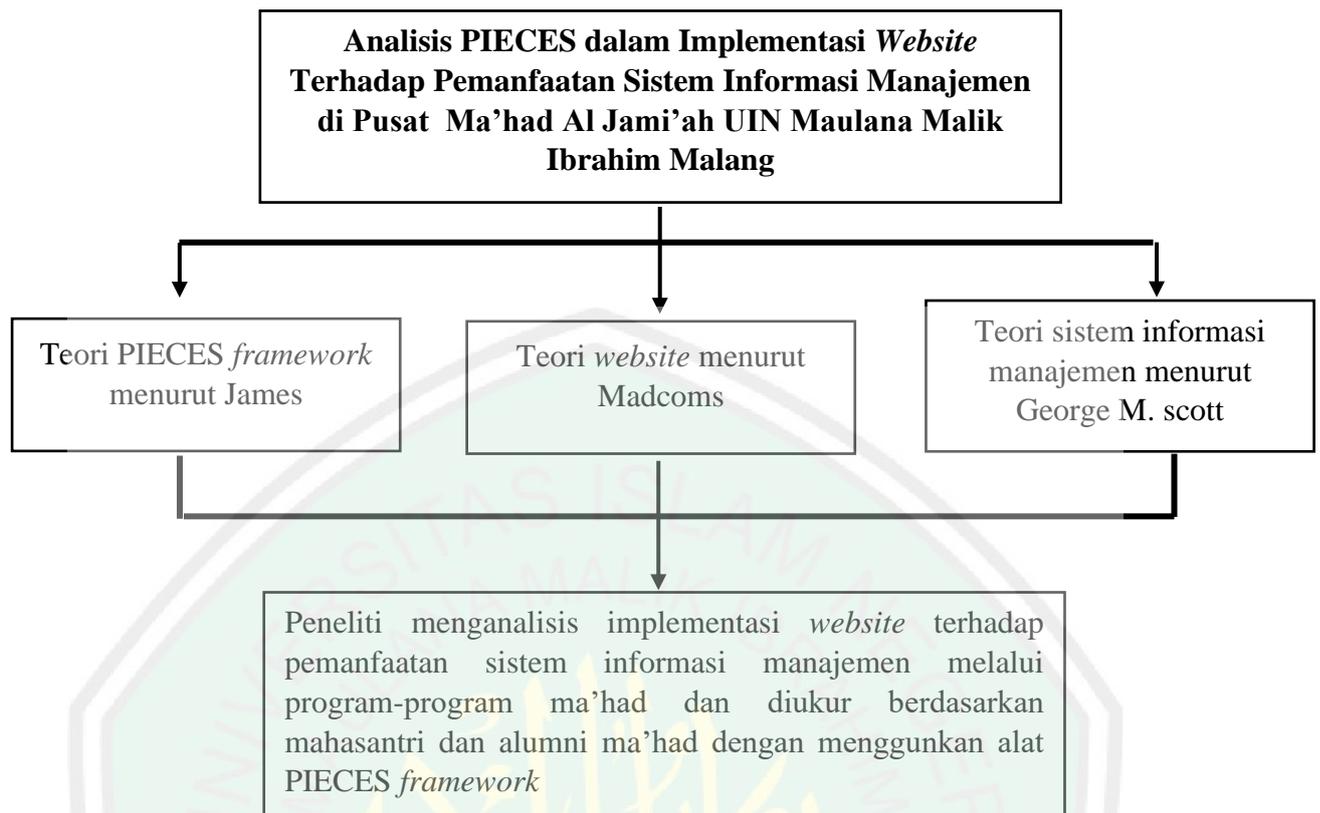
Ketika instansi menginginkan hal tersebut maka diperlukan beberapa hal yang dinilai penting dalam menciptakan kepuasan konsumen, yaitu: (1) Sistem harus dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dengan akurat, (2) Hasil yang diperoleh dari sebuah sistem haruslah konsisten, (3) Informasi yang dihasilkan harus bisa diandalkan sehingga konsumen dapat mempercayai atas informasi yang didapatkan oleh pengguna, (4) Sistem yang diterapkan atau digunakan harus mudah dipelajari, dimengerti dan mudah untuk digunakan oleh pengguna, sehingga pengguna akan merasa nyaman dalam menggunakan sistem informasi tersebut. (5) Sistem harus bersifat fleksibel dan kompatibel.⁴⁹

⁴⁹ Adi Suprayatna, *Analisis dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan dengan Menggunakan PIECES Framework*. Jurnal Pilar Nusa Mandiri, No. 1, Vol. XI, Maret 2015, hlm 45-46.

D. Analisis PIECES dalam Implementasi Website Terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen

Informasi sebagai hal yang sangat penting dalam suatu program sehingga media yang menampung perlu diperhatikan agar setiap kegiatan berjalan sesuai dengan harapan. Aktifitas sebelum tersebarnya suatu informasi dalam *Website* disebut sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen berjalan dengan sesuai fungsinya masing-masing agar informasi yang disebar dapat dipahami dengan mudah oleh pembacanya. Salah satu bentuk media yang digunakan sebagai wadah informasi dalam penelitian ini yaitu *website*. *Website* sangat dibutuhkan dalam aktivitas suatu lembaga. Lembaga yang tidak menggunakan media ini, maka lembaga tersebut akan tertinggal dengan lembaga lainnya.

Dari uraian diatas, peneliti ingin meneliti implementasi *website* dengan menggunakan analisis PIECES. Analisis PIECES mengukur kinerja *website*, informasi yang disediakan dalam *website*, ekonomi berhubungan dengan biaya dalam pengoperasiaannya, pengendalian dan keamanan yang ada dalam *website*, efisiensi *website*, dan pelayanan *website*. Peneliti membuat kerangka berpikir berikut. Untuk mempermudah dalam penelitian.



Gambar 6 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang beralamat di jalan Gajayana No 50 Malang Jawa Timur. Peneliti menggunakan penelitian ini karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau juga memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam suatu penelitian adalah jembatan menuju tujuan penelitian, sehingga hasil yang didapat terukur dengan menyesuaikan metode yang digunakan. Dalam hal ini Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif identik dengan perhitungan angka yang mana akan digunakan peneliti dalam penentuan hasil penelitian. Sesuai dengan istilah dari Margono⁵⁰ “penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.”

Penelitian ini berfokus pada implementasi *website* dengan menggunakan analisis PIECES yang mana peneliti menilai *website* dengan menggunakan enam aspek yaitu *performance, information, economy, control, efficiency and service*. Dari hasil penilaian tersebut dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas

⁵⁰ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014) hlm 37.

*website, sesuai dengan teori Creswell tentang “quantitative research is an approach for testing objective theories by examining the relationship among variables. These variables is turn, can be measured typically on instrument, so that numbered data can be analyzed using statistical procedures.”*⁵¹

Peneliti menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian evaluasi, sebab menilai implementasi website dengan menggunakan alat analisis berupa PIECES. Pendekatan evaluatif pada dasarnya merupakan penelitian sederhana yang dilakukan oleh peneliti dalam berbagai bidang. Bidang-bidang yang dimaksud adalah berhubungan dengan proses pengumpulan data, pengolahan data dan akhirnya dirumuskan simpulan sebagai bentuk pendukung.⁵²

Dalam melakukan evaluasi ada beberapa macam jenis evaluasi dalam hal ini peneliti memilih evaluasi *discrepancy evaluation model*. Teori ini dikembangkan oleh Malcom Provus. Provus memandang penilaian sebagai proses pengelolaan informasi berkelanjutan. Evaluasi sebagai proses yang mencakup (1) kesepakatan tentang satandar-standar tertentu, (2) menentukan ada/tidak kesenjangan yang muncul antar performasi dan sejumlah aspek program dengan perangkat standar untuk performasi tersebut, (3) menggunakan informasi tentang kesenjangan dalam memutuskan dan mengembangkan atau melanjutkan atau menghentikan program keseluruhan ataupun salah satu aspek dari program tersebut. Fungsi utama *discrepancy model* untuk memberikan informasi dalam

⁵¹ Creswell, J. W, *Research Design: Quantitative, Qualitative and Mixed Methods Approach*, 4 Edition, (London: Sage, 2014) hlm 32.

⁵² Deni Dermawan, *Op.cit*, hlm 73.

mengambil keputusan.⁵³ *Discrepancy evaluation model* memperkenalkan pelaksanaan evaluasi dengan langkah-langkah yang perlu dilakukan meliputi⁵⁴:

1. Design

Tahap ini merumuskan tujuan, proses atau aktifitas, serta pengalokasian sumberdaya dan partisipan untuk melakukan aktifitas dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

2. Instalasi

Rancangan program digunakan sebagai standar untuk mempertimbangkan langkah-langkah operasional program. Seorang evaluator perlu mengembangkan seperangkat tes kongruensi untuk mengidentifikasi tiap kesenjangan antara instalasi program atau aktifitas yang diharapkan dan yang actual.

3. Proses

Evaluasi difokuskan pada upaya bagaimana memperoleh data tentang kemajuan para peserta program, untuk menentukan apakah perilakunya berubah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

4. Produk

Penilaian dilakukan untuk menentukan apakah tujuan akhir program tercapai atau tidak. Dengan membedakan antara dampak terminal (*immediate outcomes*) dan dampak jangka panjang (*long-term outcomes*).

⁵³ Muhammad Nikman Naser dan Ferisa Prasetyaning Utami, *Evaluasi Program Bimbingan Karier Discrepancy Model dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Konselor*, Prosiding Seminar Bimbingan Konseling, No. 1, Vol. 1, 2017, hlm 299.

⁵⁴ *Ibid*, hlm 299-300.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah suatu yang menjadi asal dalam pengambilan data yang akan diteliti. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.⁵⁵ Sumber data meliputi dua jenis yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil data melalui beberapa informan. Peneliti menilai dengan menyebarkan beberapa kuesioner dalam bentuk google form yang disebarakan kepada seluruh anggota tertentu yang berhubungan dalam implementasi *website*. Dan wawancara terkait pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al jami'ah terhadap pihak yang bertugas dalam bidang ini.
2. Data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari hasil laporan tertulis, arsip, jurnal, karya ilmiah untuk melengkapi data tentang analisis PIECES dalam implementasi *website* terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan sebagai sumber data antara lain foto *website* Ma'had Sunan Ampel Al Ali.

D. Instrument Penelitian

“Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.”⁵⁶ Peneliti menggunakan angket dalam

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), hlm 87.

⁵⁶ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press. 2017) hlm 10.

mengumpulkan data penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mengukur *website* terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen dengan menggunakan metode PIECES, yang terdiri dari enam indikator kerja yaitu *performance*, *information*, *economy*, *control*, *efficiency* dan *service*. Adapun indikator analisis PIECES dalam implementasi *website* mencakup enam pertanyaan setiap indikator. Berikut akan diperinci terkait indikator dalam instrumen penelitian.

Tabel. 3.1 indikator penelitian

No	Indikator yang diukur	No. Item pernyataan	Jumlah item
1.	<i>Performance website</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	<i>Information website</i>	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
3.	<i>Economy website</i>	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
4.	<i>Efficiency website</i>	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
5.	<i>Service website</i>	25, 26, 27, 28, 29, 30	6
6.	<i>Control / Security</i>	31, 32, 33, 34, 35, 36	6
Jumlah item			36

Instrument penelitian yang digunakan berupa skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁷ Menurut Sugiyono Skala *likert* merupakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁵⁸ Adapun pembobotan yang diukur adalah variabel-variabel yang kemudian dijabarkan dengan beberapa pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan skor yang ditentukan peneliti sebagai alternatif jawaban. Berikut bobot penilaian dengan Skala *likert*:

Tabel 3.2 Bobot Penilaian dengan Skala Likert

Keterangan	Penilaian
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (bandung: CV ALFABETA, 2011) hlm 93.

⁵⁸ Nurul Huda, *op.Cit*, hlm 80.

Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Adapun tabel kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tabel kisi-kisi instrumen penelitian

Indikator	Item pertanyaan
<i>Performance website</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan menu dan navigasi yang tersedia memudahkan anda dalam menggunakan program. 2. Menu dan navigasi yang disediakan dapat dijalankan dengan mudah dan interaktif. 3. Menu-menu yang tersedia secara instan dapat memunculkan informasi sesuai dengan yang ada. 4. Tersedia instruksi-instruksi pembatalan perintah dengan mudah manakala diperlukan. 5. Kecepatan dalam membuka halaman awal <i>website</i>, ketika searching di internet. 6. Kecepatan dalam membukan halaman-halaman <i>website</i>.
<i>Information website</i>	<ol style="list-style-type: none"> 7. Informasi yang ditampilkan jelas dan lengkap 8. Setiap informasi yang ditampilkan sesuai dengan kema'hadan (relevansi). 9. Informasi yang ditampilkan aktual (<i>terupdate</i>) dan terpercaya. 10. Informasi yang ditampilkan mudah dipahami. 11. <i>Website</i> memberikan kemudahan dalam pencarian informasi yang berjangka waktu lama. 12. Kualitas informasi yang disajikan dalam <i>website</i>.
<i>Economy website</i>	<ol style="list-style-type: none"> 13. Adanya <i>Website</i> menjadikan program-program Ma'had lebih mudah untuk diselesaikan. 14. Pada fungsi unduh, <i>file</i> yang <i>download</i> dapat diakses dengan mudah. 15. Informasi pengajuan berkas atau prosedur pelayanan jelas dan cepat. 16. <i>Website</i> memberikan keuntungan dalam pelaksanaan program-program ma'had. 17. <i>Website</i> menghemat biaya operasional setiap program-program Ma'had. 18. Setiap pelaksanaan program-program Ma'had terdapat keterangan biaya secara rinci.
<i>Control/ security website</i>	<ol style="list-style-type: none"> 19. Data yang disajikan dalam <i>website</i> tidak dapat dirubah dengan mudah oleh pihak luar. 20. Kualitas kemandan <i>website</i>. 21. Data informasi dapat diakses dengan mudah 22. <i>Website</i> tidak pernah mengalami <i>error</i> saat digunakan 23. Proses pencarian data berlangsung cepat. 24. <i>Website</i> terbebas dari virus.
<i>Efficiency website</i>	<ol style="list-style-type: none"> 25. <i>Website</i> sangat dibutuhkan dalam setiap melaksanakan program. 26. <i>Website</i> memberikan informasi yang relevan dengan aturan. 27. Penggunaan <i>Website</i> difungsikan secara maksimal. 28. <i>Website</i> mempercepat penyelesaian suatu pekerjaan (efisiensi waktu). 29. <i>Website</i> mudah digunakan oleh organisasi dibawah naungan Ma'had. 30. Pada pengoperasian <i>website</i> dalam melaksanakan suatu

	program, <i>website</i> menghasilkan <i>outputs</i> yang sesuai dengan waktu dan bahan yang diperlukan.
<i>Service website</i>	<ol style="list-style-type: none"> 31. Panduan operasional yang disajikan <i>website</i> dapat dipahami dengan mudah. 32. Informasi dapat diakses dengan mudah. 33. Setiap menu dapat diakses dengan mudah. 34. Menggunakan fitur <i>filter</i> dalam melakukan pencarian. 35. Program dilengkapi sistem pembetulan otomatis (<i>autocorrect</i>) terhadap kata kunci yang diketikkan. 36. Link yang tersedia dalam <i>website</i> dapat tersambung dengan jangka waktu yang cepat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibutuhkan dalam penelitian agar tujuan dalam penelitian dapat tercapai. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa observasi, angket dan wawancara.

Observasi yaitu pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Peneliti mengamati kinerja dan rancangan desain pada *website* pusat ma'had al jami'ah di setiap menu-menu yang ada di *website*. Dari hasil pengamatan akan dianalisis secara tertulis terkait fungsi-fungsi yang terdapat dalam *website* tersebut.

Teknik pengumpulan data yang berupa angket bertujuan untuk menilai dan mengukur implementasi *website*, sehingga pada akhir penelitian dapat disimpulkan beberapa nilai *website* dengan menggunakan enam indikator PIECES. Angket yang digunakan adalah tertutup. Peneliti telah menentukan jawaban dalam kuesioner, sehingga responden dapat menjawab dengan memilih salah satu dari jawaban tersebut. Angket akan disebarakan berupa *google form*. Sehingga hasil angket dapat diukur melalui email peneliti. Angket akan disebarakan melalui sosial media berupa *whatsApp*. Responden penelitian yaitu 100 mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Teknik pengumpulan data ketiga peneliti berupa wawancara terkait sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kegiatan wawancara yang akan ditanyakan terkait empat bidang dalam sistem informasi yang dikemukakan oleh Laode Ismail dan Ristanti Sinen. Wawancara digunakan sebagai pelengkap data dan agar mengetahui implementasi *website* dan pemanfaatan sistem informasi manajemen yang diterapkan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas menurut Widiastuti “berasal dari kata *validity* artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya...”⁵⁹ Menurut Ismayanti⁶⁰ validitas adalah “ukuran yang menyatakan ketepatan tujuan tes (alat ukur) dan memenuhi persyaratan pembuatan tes. Validitas tes menunjukkan derajat kesesuaian antara tes dan atribut yang akan diukur...” dari dua pengertian diatas validitas adalah alat penunjang dalam menentukan suatu tes yang sesuai dengan tujuan tes. Sehingga dalam suatu penelitian ketika melakukan tes pertanyaan atau pernyataan tanpa diuji validitas maka akan menimbulkan tes yang tidak atau kurang tepat dalam penelitian tersebut terkait rumusan masalah dengan hasil penelitian.

Penentuan uji validitas terdapat dua metode yang digunakan. Metode *product moment* digunakan ketika sampel normal lebih besar dari 30 (sampel normal, > 30). Metode *sperman rank correlation* digunakan ketika sampel normal kurang dari 30 (sampel kecil, < 30).⁶¹ Peneliti membuat 36 tes angket yang disebarakan, agar dapat disebarakan dengan test yang valid sesuai dengan tujuan

⁵⁹Widiastuti, *Tes dan Pengukuran Olahraga*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hlm 8.

⁶⁰ Ismaryanti, *Tes dan Pengukuran Olahraga (cetakan 2)*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008) hlm 14.

⁶¹ Deni Darmawan, *op.cit*, hlm 180.

penelitian. Tahap awal yang dilalui yaitu menghitung pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi yaitu mengkorelasikan antara skor hasil tes dengan kriteria tes. Perhitungan pendekatan korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat validitas instrument yang diperoleh sesuai dengan tabel berikut⁶²:

Tabel 3.4 Tolak Ukur Derajat Validitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat rendah

Setelah harga koefisien validitas tiap butir soal diperoleh, perlu dilakukan uji signifikansi untuk mengukur keberartian koefisien korelasi berdasarkan distribusi kurva normal dengan menggunakan statistik uji-t.

t merupakan nilai hitung koefisien validitas, r_{xy} adalah nilai koefisien korelasi tiap butir soal. Besaran jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 100 responden. Kemudian hasil diatas dibandingkan dengan nilai t dari tabel pada taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (dk) = $N-2$. Maka (dk)= $100-2= 98$. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (0,1654) maka koefisien validitas butir soal pada taraf signifikansi yang dipakai dan dikatakan valid.

Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen penelitian

Item Pertanyaan	Corrected item- total correlation	R tabel	Keterangan
1	0,594	0,1654	Valid
2	0,677	0,1654	Valid
3	0,646	0,1654	Valid
4	0,539	0,1654	Valid
5	0,735	0,1654	Valid
6	0,685	0,1654	Valid

⁶² Suharsimi Arikunto, *Dasar-D0,646asar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2010), hlm 75. 0,627

7	0,646	0,1654	Valid
8	0,627	0,1654	Valid
9	0,617	0,1654	Valid
10	0,734	0,1654	Valid
11	0,647	0,1654	Valid
12	0,755	0,1654	Valid
13	0,778	0,1654	Valid
14	0,698	0,1654	Valid
15	0,722	0,1654	Valid
16	0,745	0,1654	Valid
17	0,630	0,1654	Valid
18	0,527	0,1654	Valid
19	0,596	0,1654	Valid
20	0,687	0,1654	Valid
21	0,804	0,1654	Valid
22	0,307	0,1654	Valid
23	0,688	0,1654	Valid
24	0,516	0,1654	Valid
25	0,706	0,1654	Valid
26	0,775	0,1654	Valid
27	0,710	0,1654	Valid
28	0,741	0,1654	Valid
29	0,732	0,1654	Valid
30	0,751	0,1654	Valid
31	0,697	0,1654	Valid
32	0,786	0,1654	Valid
33	0,796	0,1654	Valid
34	0,609	0,1654	Valid
35	0,469	0,1654	Valid
36	0,715	0,1654	Valid

Sumber data: Output IBM SPSS Statistics 24 yang diolah, 2020

Reliabilitas menyangkut ketepatan hasil pengukuran. Suatu alat ukur mempunyai kehandalan yang tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur itu mantap. Artinya, alat ukur itu stabil, dapat diandalkan dan dapat diramalkan. Alat ukur dikatakan mantap apabila alat ukur tersebut dalam pengukuran berulang kali pada objek yang sama menghasilkan ukuran yang sama.⁶³

Tabel 3.6 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat rendah

⁶³ Ismaryanti, *Op.cit*, hlm 18.

Reliabilitas adalah alat ukur dalam tes yang digunakan dalam menentukan tingkat kepercayaan soal tes. Analisis reliabilitas internal dapat digunakan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Jika koefisien yang didapat >0.1654 , maka instrument penelitian tersebut reliabel.⁶⁴ Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh sesuai dengan tabel berikut⁶⁵.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha (α)	Keterangan
PIECES	0,968	Reliabel

Sumber data: Output IBM SPSS Statistics 24 yang diolah, 2020

Dari data diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel adalah reliabel karena mempunyai nilai alpha lebih besar dari 0,1654.

G. Analisis Data

Pada analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan dengan cara mendeskripsikan masing-masing indikator penelitian berdasarkan pada hasil penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi microsoft excel. Diawali dengan proses input data kuesioner sebagai data primer, yang mana akan menghasilkan nilai rata-rata.

Setelah menentukan nilai rata-rata dari nilai kuesioner, langkah selanjutnya ditabulasikan dan dihitung untuk menentukan skala interval. Terlebih dahulu menentukan rumus (RS) yang dikemukakan oleh Bilson⁶⁶ sebagai berikut

⁶⁴ Deni Darmawan, *Op.cit*, hlm 180.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm 75.

⁶⁶ Dwiyantoro, *Analisis dan Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Smart Library Amikom Resource centre dengan Metode PIECES Framework*, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, IAIN Curup. No. 2, Vol 3, 2019, hlm 115.

$$Rs = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan

Rs : rentang skala yang dicari

M : angka tertinggi dalam mengukur kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Skor antara 1-5. Angka tertinggi adalah 5 dan angka terendah adalah 1

n : angka terendah dalam pengukuran yaitu 1

b : banyaknya pilihan yang tersedia yaitu 5

jadi dapat disimpulkan bahwa skala (Rs) dapat diketahui sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Rs &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Rentang skala yang didapatkan dari nilai interval sebanyak 0,8 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kategori Penilaian

Skala	Kategori penilaian
4,2 – 5,0	Sangat baik
3,4 – 4,2	Baik
2,6 – 3,4	Cukup baik
1,8 – 2,6	Buruk
1,0 – 1,8	Sangat buruk

H. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah ada tiga langkah yang dilakukan peneliti. Langkah pertama peneliti melakukan penelitian awal yaitu mengamati *website* ma'had sunan ampel al ali yang kemudia dianalisis sesuai dengan fungsi-fungsi *website* yang bekerja.

Langkah kedua peneliti membuat pertanyaan atau pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitas yang kemudian disebar ke seluruh responden

penelitian. Angket yang digunakan adalah sebagai alat dalam mengukur atau menilai website. Dari angket-angket yang telah terkumpul maka data yang diperoleh dianalisis, sehingga menghasilkan tujuan dalam penelitian tersebut. nilai akhir dalam penelitian atau hasil penelitian berupa rata-rata tiap soal dari 100 responden dengan menyesuaikan aspek PIECES, kemudian menentukan nilai dengan menyesuaikan kategori nilai serta dijabarkan.

Langkah ketiga melakukan wawancara dengan enam responden yang berkaitan dengan implementasi *website* dan pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil wawancara kemudian dianalisis dan dijabarkan.

Langkah terakhir yaitu peneliti membuat laporan penelitian sesuai dengan kepenulisan dalam aturan universitas.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Dasar Pendirian Pusat Ma'had Al Jami'ah

Menurut pandangan Islam. “Mahasiswa merupakan komunitas yang terhormat dan terpuji,”⁶⁷ sebab mahasiswa adalah orang yang mencari ilmu dalam dunia pendidikan perguruan tinggi. Pernyataan diatas sesuai dengan firman Allah dalam surah Al Mujadalah ayat 11⁶⁸ yang berbunyi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ آنشزُوا فَأَنشزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”
 “Mahasiswa merupakan komunitas yang menjadi cikal bakal lahirnya ilmuwan (*ulama'*) yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan penjelasan pada masyarakat dengan pengetahuan itu”⁶⁹. Ilmu yang diperoleh dari bangku sekolah yang kemudian dilanjutkan pada pemahaman ilmu lebih mendalam dengan tujuan apa yang telah di ampu dari perguruan tinggi dapat disampaikan

⁶⁷ Tim Penyusun Buku, *Pedoman Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm 191.

⁶⁸ Al Qur'an dan Terjemahannya (58:11)

⁶⁹ Tim Penyusun Buku, *Op. cit*, hlm 191.

dengan baik dan benar pada masyarakat luas. Setiap mahasiswa mengambil ilmu yang sesuai dengan keinginannya untuk dimanfaatkan dalam lingkungan sekitar, sehingga dapat setiap keperluan yang dibutuhkan dalam masyarakat dapat disesuaikan dari ilmu pengetahuan yang diampunya. Dalam surah At Taubah ayat 122⁷⁰ yang berbunyi.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya:

“Tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya.”

“mahasiswa dianggap sebagai komunitas yang penting untuk menggerakkan masyarakat islam menuju kekhalfahannya yang mampu membaca alam nyata sebagai keniscayaan ilahiyah.”⁷¹ Pada dasarnya manusia adalah pemimpin bagi dirinya sendiri. Dengan ilmu dapat memberikan arahan dalam hidup di dunia dengan tujuan akhirat sejatinya. Ketika manusia sadar bahwa seluruh yang dimiliki adalah titipan Allah, maka ia dalam melakukan pekerjaan selalu ingat kepada Allah. Dalam surah ali imran ayat 191⁷² yang berbunyi.

⁷⁰ Al Qur'an dan Terjemahannya (9:122)

⁷¹ Tim Penyusun Buku, Op. Cit, hlm 191.

⁷² Al Qur'an dan Terjemahannya (3:191)

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا تُسَبِّحُكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Terjemahannya

“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “ Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”

Universitas memandang keberhasilan pendidikan mahasiswa, apabila mereka memiliki identitas sebagai sorang yang mempunyai (1) ilmu pengetahuan yang luas, (2) penglihatan yang tajam, (3) otak yang cerdas, (4) hati yang lembut, dan (5) semangat tinggi karena Allah.⁷³

Dalam upaya pencapaian keberhasilan tersebut, kegiatan pendidikan di Universitas baik, kurikuler, ko- kurikuler maupun ekstra kurikuler, diarahkan pada pemberdayaan potensi dan kegemaran mahasiswa untuk mencapai target profil lulusan yang mempunyai ciri-ciri (1) kemandirian, (2) siap berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi lain, (3) berwawasan akademik global, (4) kemampuan memimpin/ sebagai penggerak umat, (5) bertanggung jawab dalam mengembangkan agama islam di tengah-tengah masyarakat, (6) berjiwa besar selalu peduli dengan orang lain/ gemar berkorban untuk kemajuan bersama dan (7) kemampuan menjadi teladan bagi masyarakat sekelilingnya.⁷⁴

Strategi tersebut mencakup pengembangan kelembangan yang tercermin dalam (1) kemampuan tenaga akademik yang handal dalam

⁷³ Tim penyusun Buku, Op. Cit, hlm 191.

⁷⁴ *Ibid*, hlm 191-192.

pemikiran, penelitian, dan berbagai aktivitas ilmiah-religius, (2) kemampuan tradisi akademik yang mendorong lahirnya kewibawaan akademik bagi seluruh sivitas akademika, (3) kemampuan manajemen yang kokoh dan mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreativitas warga kampus, (4) kemampuan antisipatif masa depan dan bersifat proaktif, (5) kemampuan yang mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh dan, (6) kemampuan membangun *bi'ah islamiyah* yang mampu menumbuhkan *akhlaqul karimah* bagi setiap sivitas akademika.⁷⁵

salah satunya dalam mewujudkan harapan terakhir adalah dibutuhkan keberadaan ma'had secara intensif mampu memberikan resonansi dalam mewujudkan lembaga pendidikan tinggi islam yang ilmiah-religius, sekaligus sebagai bentuk penguatan terhadap pembentukan lulusan yang intelek-profesional yang ulama atau ulama yang intelek-profesional. Sebab, sejarah telah mengabarkan tidak sedikit keberadaan ma'had telah mampu memberikan sumbangan besar pada hajat besar bangsa ini melalui alumninya dalam mengisi pembangunan manusia seutuhnya. Dengan demikian, keberadaan ma'hada dalam komunitas perguruan tinggi Islam merupakan keniscayaan yang akan menjadi pilar penting dalam pembangunan akademik.⁷⁶

⁷⁵ *Ibid*, hlm 192

⁷⁶ *Ibid*.

Berdasarkan pembacaan tersebut, Universitas memandang bahwa pendirian ma'had sangat urgen untuk direalisasikan dengan program kerja dan semua kegiataannya berjalan secara integral dan sistematis dengan mempertimbangkan program-program sinergis dengan visi dan misi Universitas. Pendirian ma'had ini didasarkan pada keputusan Ketua STAIN Malang (sebelum menjadi Universitas) dan secara resmi difungsikan pada semester gasal tahun 2000 serta pada tahun 2005 diterbitkan Peraturan Menteri Agama No. 5/2005 tentang statuta Universitas yang didalamnya secara struktural mengatur keberadaan ma'ha Sunan Ampel Al Ali.⁷⁷

Asrama mahasiswa di Indonesia dapat diklarifikasikan menjadi tiga model. Pertama asrama mahasiswa sebagai tempat tinggal sebagian mahasiswa yang aktif dan berprestasi dengan indikasi nilai prestasi tinggi. Kegiatan yang ada di model ini ialah kegiatan yang diprogramkan oleh penghuninya. Kedua asrama mahasiswa sebagai tempat tinggal pengurus atau aktivis intra dan ekstar kampus. Kegiatan didalamnya banyak terkait dengan rutinitas intra dan ekstra kampus tanpa ada kontrol dari perguruan tinggi. Ketiga asrama mahasiswa sebagai tempat tinggal sebagian mahasiswa yang berkeinginan berdomisili di asrama kampus tanpa ada persyaratan tertentu. Dengan begitu kegiatan yang ada tidak terprogram secara baik dan terkadang kurang mendukung terhadap visi dan misi perguruan tingginya.⁷⁸

⁷⁷ *Ibid.*

⁷⁸ Diakses di situs <http://msaa.uin-malang.ac.id/sample-page/> pada tanggal 29 Mei 2019 jam 21.09 WIB.

Berdasarkan dari filosofi dan misi diatas, sekaligus dari hasil pembacaan terhadap model asrama mahasiswa selama ini. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memandang bahwa pendirian ma'had dirasa sangat urgen bagi upaya merealisasikan semua program kerjanya secara untegral dan dinamis, sejalan dan sinergis dengan visi dan misi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.⁷⁹

2. Sejarah Pusat Ma'had Al Jami'ah

Ide pendirian Ma'had Sunan Ampel al-Aly yang diperuntukkan bagi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah lama dipikirkan, yaitu sejak kepemimpinan KH. Usman Manshur, tetapi hal tersebut belum dapat terealisasikan. Ide tersebut baru dapat direalisasikan pada masa kepemimpinan Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, ketika itu masih menjabat sebagai ketua STAIN Malang.⁸⁰

Peletakan batu pertama pendirian bangunan Ma'had dimulai pada Ahad Wage, 4 April 1999, dihadiri para Kyai se Jawa Timur, khususnya dari Malang Raya, dan dalam jangka waktu satu tahun, empat unit gedung yang terdiri dari 189 kamar (3 unit masing-masing 50 kamar dan 1 unit 39 kamar) dan lima rumah pengasuh serta satu rumah untuk mudir (direktur) Ma'had telah berhasil diselesaikan.⁸¹

Pada tanggal 26 Agustus 2000, Ma'had mulai dioperasikan. Sejumlah 1041 orang Mahasantri, 483 Mahasantri putra dan 558

⁷⁹ *Ibid.*

⁸⁰ *Ibid.*

⁸¹ *Ibid.*

Mahasantri putri yang menghuni unit-unit hunian ada. Para Mahasantri tersebut adalah mereka yang terdaftar sebagai Mahasiswa baru dari semua Fakultas.

Pada tanggal 17 April 2001, Presiden RI ke-4, KH. Abdurrahman Wahid berkenan hadir dan meresmikan penggunaan ke-empat hunian Ma'had, yang masing-masing diberi nama mabna (unit gedung) al-Ghazali, mabna Ibn Rusyd, mabna Ibn Sina, mabna Ibn Khaldun, selang beberapa bulan kemudian satu unit hunian berkapasitas 50 kamar untuk 300 orang santri dapat dibangun dan diberi nama Al-Farabi yang direvisi penggunaannya oleh Wakil Presiden RI, Hamzah Haz dan didampingi oleh Wakil Presiden I Republik Sudan saat meresmikan alih status STAIN Malang menjadi Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS).⁸²

Semua unit hunian Ma'had tersebut sekarang dihuni khusus untuk Mahasantri putra, sementara untuk Mahasantri putri sekarang menempati empat unit hunian baru yang dibangun sejak tahun 2006 dan telah selesai pembangunannya, dua unit di antaranya bernama mabna Ummu Salamah dan mabna Asma' bint Abi Bakar, berkapasitas 64 kamar, masing-masing untuk 640 orang, satu unit bernama mabna Fatimah al Zahra berkapasitas 60 kamar untuk 600 orang dan satu unit bernama mabna Khadijah al Kubra berkapsitas 48 kamar untuk 480 orang. Masing-masing kamar dari empat unit hunian tersebut untuk

⁸² *Ibid.*

kapasitas sepuluh orang. Unit hunian untuk Mahasantri putra dan untuk Mahasantri putri berada di lokasi terpisah dalam area kampus.⁸³

Pada tahun 2016, berdirilah Ma'had Kedokteran dengan nama mabna Ar-Razi yang bertempat di Kampus II Kota Batu. Ini sebagai tindak lanjut berdirinya Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan. Mahasantri pada tahun pertama sebanyak 50 orang dan pada tahun kedua dengan jumlah yang sama. Kapasitas Ma'had secara keseluruhan adalah 100 orang. kemudian pada tahun 2019, mulai berdiri Mabna baru di kompleks putra yaitu Mabna Al-Muhasibi dengan kapasitas 44 kamar.⁸⁴

Melengkapi nuansa religius dan kultur religiusitas muslim Jawa Timur, maka dibangunlah monumen (prasasti) yang sekaligus menggambarkan visi dan misi Ma'had yang tertulis dalam bahasa Arab di depan pintu masuk area unit hunian untuk santri putra. Prasasti tersebut berbunyi:

كونوا أولي الأبصار

(jadilah kamu orang-orang yang memiliki mata hati)

كونوا أولي النہی

(jadilah kamu orang-orang yang memiliki kecerdasan)

كونوا أولي الألباب

(jadilah kamu orang-orang yang memiliki akal)

وجاهدوا في الله حق جهاده

(dan berjuanglah untuk membela agama Allah dengan kesungguhan)

Selanjutnya, untuk mengenang jasa dan historisitas ulama pejuang Islam di Pulau Jawa, maka ditanamlah tanah yang diambil dari Wali

⁸³ *Ibid.*

⁸⁴ *Ibid.*

Songo (Wali Sembilan: simbol perjuangan para Ulama di Jawa) di sekeliling prasasti tersebut. Di samping itu dimaksudkan untuk menanamkan nilai historis perjuangan para Ulama, sehingga para Mahasantri selalu mengingat urgensi perjuangan atau jihad li i'laa kalimatillah. Prasasti yang sama kemudian juga dibangun di depan pintu masuk area hunian Mahasantri putri dan di depan kantor rektorat.⁸⁵

Kepemimpinan di Pusat Ma'had al-Jami'ah mulai dari awal berdiri pada tahun 2000-an sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut:

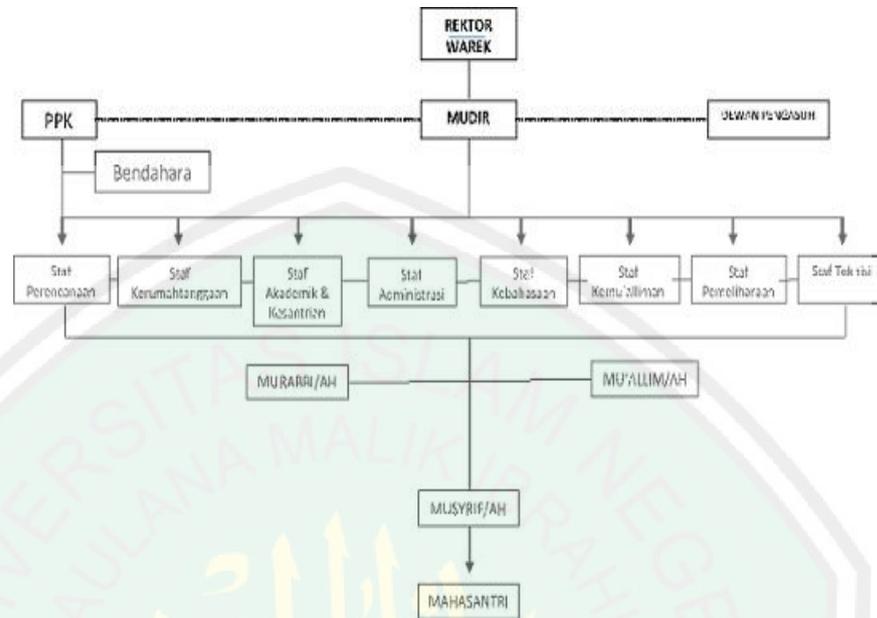
Periode	Mudir Ma'had
2000-2006	TGB. Lalu A. Busyairi, MA
2006-2008	Drs. KH. Chamzawi, M.HI
2008-2017	Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag
2017- sekarang	Dr. H. Akhmad Muzakki, MA

⁸⁵ *Ibid*

3. Struktur Organisasi Pusat Ma'had Al Jami'ah

STRUKTUR PENGURUS PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

TAHUN AKADEMIK 2018-2019



Gambar 7 Struktur Pengurus Pusat Ma'had Al Jami'ah

Berikut penjelasan terkait gambar di atas:

- Unsur Pimpinan Ma'had
- Pimpinan Ma'had adalah Mudir yang diangkat oleh Rektor, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- Mudir sebagai pimpinan Ma'had mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman keislaman melalui model pendidikan pesantren di lingkungan Universitas.
- Dalam menjalankan tugas-tugas di Ma'had, Mudir dibantu oleh para Pengasuh (Kyai) yang bertugas sebagai Kepala Bidang (Kabid) Ta'lim al-Al-Afkar, Kabid Ta'lim al-Qur'an, Kabid

Bahasa, Kabid Keamanan, Kabid Kesantrian, Kabid Ubudiyah dan Kabid Kerumahtangaan.

- e. Pengasuh (Kyai) bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Ma'had di masing-masing mabna.
- f. Kepala Bidang Ta'lim al-Al-Afkar bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan Ta'lim Al-Afkar di Ma'had.
- g. Kepala Bidang Ta'lim al-Qur'an bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan Ta'lim al-Qur'an di Ma'had.
- h. Kepala Bidang Bahasa bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kebahasaan di Ma'had.
- i. Kepala Bidang Keamanan bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan keamanan dan ketertiban di Ma'had.
- j. Kepala Bidang Kesantrian bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kesantrian di Ma'had.
- k. Kepala Bidang Ubudiyah bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Ubudiyah di Ma'had.

1. Kepala Bidang Kerumahtanggaan bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kerumahtanggaan di Ma'had.⁸⁶

4. Visi, Misi, dan Tujuan Pusat Ma'had Al Jami'ah

Visi

Terwujudnya pusat pemantapan akidah, pengembangan ilmu keislaman, amal sholeh, akhlak mulia, pusat informasi pesantren, dan sebagai sendi tempat terciptanya masyarakat muslim Indonesia yang cerdas, dinamis, kreatif, damai, dan sejahtera.

Misi

- a. Mengantarkan Mahasiswa memiliki kemantapan akhlak dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kemantapan profesional.
- b. Memberikan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris
- c. Memperdalam bacaan dan makna Al-Quran dengan benar dan baik.

Tujuan

- a. Terciptanya suasana kondusif bagi pengembangan kepribadian Mahasiswa yang memiliki kemantapan akidah dan spiritual, keagungan akhlak atau moral, keluasan ilmu dan kemantapan profesional.
- b. Terciptanya suasana yang kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan.

⁸⁶ Diakses di situs <http://msaa.uin-malang.ac.id/profil-mahad/> pada tanggal 29 Mei 2020 jam 22.20 WIB

- c. Terciptanya *bi'ah lughawiyah* yang kondusif bagi pengembangan bahasa Arab dan Inggris.
- d. Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pengembangan minat dan bakat.⁸⁷

5. Penerimaan Santri Pusat Ma'had Al Jami'ah

Santri ma'had adalah semua mahasiswa yang telah memenuhi kualifikasi sebagai mahasiswa Universitas melalui seleksi yang dilaksanakan dan telah melakukan regridasi sebagai mahasiswa semester I dan II. Secara teknis setelah melakukan regridasi, mereka dinyatakan secara resmi sebagai santri dan ditempatkan pada unit-unit (mabna) yang telah disediakan. Penempatan ini dilaksanakan secara kolektif dengan mendasarkan pada kemampuan keahsaannya Arab dan Inggris.⁸⁸

6. Program Pusat Ma'had Al Jami'ah

- a. Pengembangan SDM, Kurikulum, Silabus, dan Kelembagaan⁸⁹

1) Seleksi penerimaan musyrif/ah dan murobbi/ah

Dalam rangka mengendalikan mutu pembinaan, pembibingan, dan pendampingan langsung oleh murobbi/ah dan musyrif/ah terhadap santri sesuai tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan, maka dilakukan evaluasi dan selanjutnya dibuka penerimaan kembali untuk menjaring yang

⁸⁷ Tim Penyusun Buku, *Op.Cit*, hlm 192-193.

⁸⁸ *Ibid*, hlm 193.

⁸⁹ *Ibid*, hlm 193-195.

masih memiliki kelayakan dan yang memiliki kompetensi lebih baik sesuai yang dibutuhkan. Seleksi dilaksanakan pada setiap akhir semester genap.

2) Rapat kerja Ma'had

Agenda kerja ini dilaksanakan pada setiap menjelang semester gasal untuk mengevaluasi, memetakan program yang telah terealisasi dan program yang tidak terealisasi, membaca faktor-faktor pendukung dan penghambat serta menentukan program Ma'had untuk satu tahun ke depan.

3) Penerbitan buku panduan

Buku panduan Ma'had berisi sekilas tentang ma'had, visi, misi, tujuan, program kerja, struktur pengurus, tata tertib dan tradisi-tradisi bacaan, sehingga semua unsur di dalam Ma'had mengetahui orientasi yang hendak dicapai, hak, dan kewajibannya, karena capaian program meniscayakan keterlibatan semua unsur.

4) Orientasi musyrif/ah

Orientasi ini dimaksudkan untuk menyatukan visi dan misi para musyrif/ah sebagai pendamping mahasantr, mempertegas tugas, hak, dan kewajibannya serta membangun kekerabatan bersama unsur ma'had lainnya atas nama keluarga besar ma'had, sehingga peran dan partisipasi aktif yang diharapkan didasarkan pada asas kekeluargaan. Kegiatan ini dilaksanakan

sebelum masa penempatan dan penerimaan mahasantri baru di unit-unit hunian ma'had.

5) Orientasi santri baru

Orientasi ini sebagai media untuk memperkenalkan ma'had sebagai salah satu institusi penting di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; struktur kepengurusan, visi, misi, tujuan, program kegiatan *ta'lim Al-Quran*, *ta'lim al afkar al-islamiyah*, *Arabic day*, *English day* dan capaian program yang diharapkan serta program tersebut sebagai prasyarat untuk mengikuti matakuliah studi al Quran, studi hadist, studi Fiqih, bahasa Inggris pada pelaksanaan masing-masing fakultas, tradisi yang dikembangkan seperti pelaksanaan shalat lima waktu berjamaah dan shalat-shalat sunnah yang lain, puasa-puasa sunnah, pembaca al-Quran secara bersama, shalawat, wirid, doa-doa *ma'tsur*. Orientasi ini disleenggarakan pada awal bulan penempatan dan penerimaan mahasantri baru di unit-unit Ma'had.

6) Penerbitan jurnal

Jurnal penelitian ilmiah tentang kepesantrenan, tren Ma'had al-aly, tokoh-tokoh pesantren dan pemikirannya ini direncanakan terbit setiap semester gasal sebagai media informasi dan silaturrahi ilmiah bagi para pengelola ma'had dan pesantren, para mahasntri serta pemerhati pesantren.

7) Evaluasi bulanan

Agenda silaturahmi antar semua pengurus pada setiap akhir bulan ini dimaksudkan untuk saling melaporkan realisasi program masing-masing seksi, faktor pendukung dan penghambat serta keberadaan santri dan aktifitasnya, sehingga program yang sama dibulan berikutnya diharapkan sesuai dengan capaiannya, demikian pula program lainnya.

8) Dokumentasi dan inventarisasi kegiatan Ma'had

Semua hal yang menyangkut data dan aktifitas selama masa persiapan dan pelaksanaan program didokumentasikan berikut hal-hal yang berkenaan sarana dan prasarana penunjang program kegiatan dilakukan inventarisasi dengan baik.

b. Peningkatan Kompetensi Akademik⁹⁰

1) *Ta'lim al-Afkar al-Islamiyah*

Ta'lim sebagai media proses belajar mengajar diselenggarakan dua kali dalam sepekan selama dua semester, diikuti oleh semua santri di unit hunian masing-masing dan diasuh langsung oleh para pengasuh. Pada setiap akhir semester diselenggarakan tes sebagai evaluasi. Kitab panduan primer yang dikaji adalah "*al-Tadzhib*" karya Dr. Musthafa Dieb al-Bigha. Kitab ini berisi soal fiqh dengan cantuman anotasi al Quran dan al Hadist sebagai dasar normatifnya dan pendapat sebagian Ulama' sebagai elaborasi dan komparasinya. Capaian

⁹⁰ *Ibid*, hlm 195-196.

ta'lim ini adalah masing-masing mahasantri mampu menyebutkan hukum aktifitas atau kewajiban tertentu dengan menyertakan dalil, baik al Quran maupun Hadist beserta rawinya.

2) *Ta'lim al-Quran*

Ta'lim ini diselenggarakan tiga kali dalam sepekan selama dua semester, diikuti oleh semua mahasantri dengan meliputi *Tashwit, qiro'ah, tarjamah, dan tafsir* dibina oleh para musyrif/ah, murobbi/ah dan pengasuh. Capaian ta'lim ini adalah akhir semester genap semua mahasantri telah mampu membaca al Quran dengan baik dan benar, hafal surat-surat tertentu. Mahasantri yang memiliki kemampuan lebih akan diikutkan kelas tarjamah dan tafsir, sehingga memmiliki kemampuan teknik-teknik menerjemah dan menafsirkan.

3) Pengayaan materi musyrif/ah

Para musyrif/ah secara berkala diberikan pengayaan materi yang mendukung kecakapannya dilapangan, berkaitan dengan materi yang dikaji di unit hunian, baik al Quran maupun kebahasaan, manajemen, organisasi dan hal-hal yang berkaitan dengan aspek psikologis para mahasantri. Kegiatan ini diadakan sekali dalam sepekan.

4) *Khatm al qur'an*

Program ini diselesengarkan setiap selesai sholat subuh pada hari Jum'at secara bersama. Program ini diharapkan

masing-masing mahasantri mendapatkan kesempatan praktik membaca al Qur'an dengan baik dan benar dan diharapkan dapat memperhalus budi, memperkaya pengalaman religiulitas serta memperdalam spiritual.

c. Peningkatan Kompetensi kebahasaan⁹¹

1) Penciptaan lingkungan kebahasaan

Upaya ini dilakukan dengan mengkondisikan lingkungan di Ma'had sehingga kondusif untuk belajar dan praktik bahasa melalui pemberian statemen tertulis di berbagai tempat strategis baik ayat al Quran, hadist, peribahasa, pendapat pakar dan lain-lain yang dapat memotivasi penggunaan bahasa Arab dan Inggris.

Labelisasi benda-benda yang ada di unit hunian dan sekitarnya dengan memberikan nama berupa bahasa Arab dan Inggrisnya. Pemberian materi dan kosakata kedua bahasa asing tersebut. memberlakukan wajib berbahsa maupun inggris bagi semua penghuni Ma'had serta membentuk mahkamah bahasa yang bertugas memberikan sanksi terhadap pelanggaran bahasa.

2) Pelayanan konsultasi bahasa

Pelayanan ini dipandu beberapa dosen bahasa Arab dan Inggris yang ditunjuk untuk membantu mahasantri yang kesulitan merangkai kalimat yang benar. Melacak arti kata yang benar dan umum digunakan serta bentuk layanan kebahasaan

⁹¹ *Ibid*, hlm 196-197.

yang lainnya. Layanan ini dapat diakses di ruang yang telah disediakan dengan jadwal layanan tiga kali dalam sepekan.

3) *al-Yaum al-Araby*

al-Yaum al-Araby adalah hari yang dipersiapkan untuk pemberian materi bahasa Arab. Pelatihan membuat kalimat yang baik dan benar, permainan kebahasaan, latihan percakapan dua orang atau lebih dan diskusi berbahasa Arab dengan tema-tema tertentu. Kegiatan ini dipandu oleh dosen bahasa Arab yang ditunjuk.

4) *al Musabaqah al-Arabiyyah*

Tujuan kegiatan ini yaitu memacu kreatifitas kebahasaan dengan cara mengkompetisikan keterampilan dan kecakapan mahasiswa dalam berbahasa Arab melalui berbagai lomba kebahasaan. Kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali di akhir program *al-Yaum al-Araby*

5) *English day*

Hari yang dipersiapkan untuk materi bahasa Inggris. Pelatihan membuat kalimat yang baik dan benar. Permainan kebahasaan, latihan percakapan dua orang atau lebih dan diskusi berbahasa Inggris dengan tema-tema tertentu. Kegiatan ini dipandu oleh seorang dosen bahasa Inggris yang ditunjuk.

6) *English contest*

Tujuan kegiatan ini yaitu memacu kreatifitas kebahasaan dengan cara mengkompetisikan keterampilan dan kecakapan

mahasantri dalam berbahsa Inggris melalui berbagai lomba kebahasaan. Kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali di akhir program *English day*.

7) *Shabah al-Lughoh*

Bentuk kegiatan yang diformat untuk membekali kosakata, baik Arab maupun Inggris, contoh kalimat yang baik dan benar, pembuatan contoh-contoh kalimat yang lain. Kegiatan ini dilakukan setiap pagisetelah shalat subuh di masing-masing unit hunian.

d. Peningkatan Kompetensi Ketrampilan⁹²

1) Penerbitan *el-Ma'rifah*

El-Ma'rifah yang dikelola oleh para musyrif/ah ini diterbitkan untuk memfasilitasi penghuni Ma'had dalam memfasilitasi untuk menuangkan ide/gagasan bentuk tulisan tentang keislaman, kebahasaan, kependidikan, kepesantrenan, maupun kemasyarakatan dalam bahasa Indonesia, Arab, Inggris.

2) Latihan seni religius dan olahraga

Tujuan diadakannya latihan ini yaitu mengembangkan minat dan bakat mahasantri, ma'had memfasilitasi melalui *Jam'iyah al-Da'wah wa al-Fann al-Islamy* dengan berbagai latihan seni seperti, shalawat, gambus, latihan ceramah, dan MC. Latihan

⁹² *Ibid*, hlm 197-199.

olahraga seperti, sepak bola, bola Volley, sepak takraw, dan tenis meja masing-masing sekali dalam sepekan.

3) Diskusi

Kegiatan ini merupakan forum para musyrif/ah untuk meningkatkan daya kritis dan intelektualitas serta memberdayakan potensi akademik yang dimiliki dalam berbagai tema yang disepakati. Sesekali menghadirkan pakar yang memiliki kompetensi keilmuan tertentu. Kegiatan ini dilaksanakan setiap sepekan sekali.

4) Silaturahmi ilmiah

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah meningkatkan dan memperkaya wawasan akademik keislaman, masyarakat, kepesantrenan, dan keterampilan. Penyelenggaraan silaturahmi ke tokoh-tokoh agama dan masyarakat, lembaga kepesantrenan, sosial keislaman, penerbitan, instansi pemerintah dan lain sebagainya. Sekali dalam setahun dengan diikuti oleh pengasuh, murobbi/ah, musyrif/ah dan mahasiswa.

5) Diklat jurnalistik

Diklat ini dimaksudkan untuk membekali teori-teori keterampilan dalam menulis, sehingga mahasiswa mampu mempraktikkan dalam menuangkan ide dan gagasannya melalui tulisan, awal pembiasaan untuk membidik dakwah melalui tulisan diselenggarakan sekali dalam setahun. Peserta diklat yaitu musyrif/ah dan mahasiswa.

6) Diklat khatabah dan MC

Diklat ini bertujuan untuk membekali teori-teori keterampilan menyampaikan ide secara verbal dalam berbagai formu, sehingga mahasantri mampu mempraktikkan ide dan gagasannya dengan baik, benar serta tepat sasaran. Kegiatan ini diselenggarakan setahun sekali diikuti oleh musyrif/ah dan mahasantri.

7) LKTI se-Ma'had Kampus

Kegiatan ini diorientasikan sebagai media silaturrahim ilmiah antar mahasntri ma'had se-Malang. Berupa lomba karya tulis ilmiah tentang suatu tema tertentu. Kegiatan ini juga sebagai media parameter keberhasilan keterampilan menulis ilmiah dengan bai dan benar diantara para mahasantri. Penyelenggaraannya dilakukan setiap setahun sekali.

8) Lomba Debat Opini

Kegiatan ini diorientasikan sebagai media silaturrahmi ilmiah antar mahasantri dan media untuk membuat parameter keberhasilan keterampilan berkomunikasi dan beragumentasi secara verbal. Kegiatan ini diselenggarakan setiap setahun sekali.

9) Peringatan hari besar Islam dan Nasional

kegiatan ini sebagai pengingat kembali terkait sejarah Islam dan Nasional dengan membaca kembali secara kritis sejarah yang telah tertoreh. Hikmah yang dapat ditangkap serta

menapaki kembali dengan mengimplementasikan nilai-nilai yang dikandungnya dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan, dengan menyesuaikan kalender akademik, maka hari besar yang diperingati adalah tanggal 1 Muharrom, Maulid Nabi (Rabi'ul Awwal), Isro' dan Mi'roj (Rajab), Nuzul al Qur'an (Ramadhan), Hari Pendidikan Nasional (Mei), Hari Kebangkitan Nasional (Mei), Hari Kemerdekaan RI (Agustus), kegiatan yang diagendakan bersifat ritual-spiritual, intelektual dan rekreatif.

e. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Ibadah⁹³

1) Kuliah umum shalat dalam perspektif islam medis dan psikologi

Kuliah yang diikuti semua unsur Ma'had bertujuan memberikan orientasi dan pembekalan materi tentang shalat. Dimulai dari dasar normatifnya, *hikmah altasyriya* (filosofi legislasinya), perspektif medis maupun psikologis, sehingga ada kesadaran dan penghayatan masing-masing dalam menunaikan shalat.

2) Pentradisian shalat maktubah berjamaah

Tradisi dikembangkan untuk meneladani sunnah Rasulullah dan upaya untuk menangkap hikmahnya sebagai bentuk implementif memperdalam spiritual dan keagungan

⁹³ *Ibid*, hlm 199-200.

akhlak. Tradisi ini secara bersama dilakukan oleh semua sivitas akademika.

3) Pentradisian shalat-shalat sunnah muakkadah

Tradisi dikemabangkan untuk meneladani sunnah Rasulullah dan upaya untuk menangkap hikmahnya sebagai bentuk implementif memperdalam spiritual dan keagungan akhlak. Tradisi ini secara bersama dilakukan oleh semua sivitas akademika

4) Kuliah umum puasa dalam perspektif medis dan psikologi

Kuliah yang diikuti semua unsur Ma'had bertujuan memeberikan orientasi dan pembekalan materi tentang puasa. Dimulai dari dasar normatifnya, *hikmah altasyriya* (filosofi legislasinya), perspektif medis maupun psikologis, sehingga ada kesadaran dan penghayatan masing-masing dalam menunaikan puasa.

5) Pentradisian puasa-puasa sunnah

Tradisi dikemabangkan untuk meneladani sunnah Rasulullah dan upaya untuk menangkap hikmahnya sebagai bentuk implementif memperdalam spiritual dan keagungan akhlak. Tradisi ini secara bersama dilakukan oleh semua sivitas akademika.

6) Kuliah umum dzikir dalam perspektif psikologi

Kuliah yang diikuti semua unsur Ma'had bertujuan memeberikan orientasi dan pembekalan materi tentang dzikir.

Dimulai dari dasar normatifnya, *hikmah altasyriya* (filosofi legislasinya), perspektif medis maupun psikologis, sehingga ada kesadaran dan penghayatan masing-masing dalam mengamalkan dzikir.

7) Pentradisian pembacaan *al-Adzkar al-Matsurah*

Tradisi dikemabangkan untuk meneladani sunnah Rasulullah dan upaya untuk menangkap hikmahnya sebagai bentuk implementif memperdalam spiritual dan keagungan akhlak. Tradisi ini secara bersama dilakukan oleh semua sivitas akademika.

Progam kegiatan harian di Pusat Ma'had Al-Jami'ah⁹⁴:

- a) *Shabah al-Lughah (Language Morning)*
- b) Ta'lim Al-Qur'an
- c) Tashih Qiro'ah Al-Qur'an
- d) Ta'lim Afkar Al-Islamiyah
- e) Shalat Tahajud/ Persiapan shalat shubuh berjamaah
- f) Shalat Shubuh berjama'ah dan pembacaan Do'a Wirdul Lathief
- g) Shalat Mahgrib berjama'ah
- h) Pembacaan surat Yasin/ Tahsin al-Qiro'ah/ Madaa'ih Nabawiyah/ Muhadlarah/ Ratib al-Hadad / Ngaji Musyrif/ah Bersama Setiap Kamis Malam

⁹⁴ Diakses di situs <http://msaa.uin-malang.ac.id/progam-mahad/> pada tanggal 01 Juni 2020 jam 00.52 WIB

- i) Kegiatan Ekstra Ma'had; UPKM (Unit Pengembangan Kegiatan Ma'had: a. JDFI : Shalawat, Kaligrafi, Khitobah, qiroah, dan MC, b. Halaqah Ilmiah, c. Jurnalistik El-Ma'rifah)
- j) Pengabsenan jam malam santri dan Pendampingan
- k) Belajar mandiri dan istirahat

7. Fasilitas dan Layanan

Lokasi Ma'had Sunan Ampel Al 'Aly berada di dalam kampus Universtas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang di jalan Gajayan No. 50, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Ma'had terdiri dari 14 unit gedung yang terdiri dari tiga bagian, yaitu ma'had bgaian selatan terdiri atas lima hunian (ma'had putri), ma'had bagian utara terdiri atas tujuh unit hunian (ma'had putra), satu unit hunian khusus mahasantri jurusan kedokteran di kampus dua kota batu. satu unit hunian khusus santri tahfidz.

Satu unit hunian di ma'had terdiri dari tiga , empat dan lima lantai. Satu unit gedung terdiri dari satu kamar yang dihuni murobbi/ah. Setiap lantai nya terdapat satu kamar khusus musyrif/ah. Masing-masing kamar di ma'had putra terdiri dari enam orang dengan tiga ranjang. Di ma'had putri terdiri dari 10 orang setiap kamar yang terdiri dari lima ranjang. Khusus ma'had di kampus dua satu kamar terdiri dari dua orang dengan dua ranjang. Setiap kamar berfasilitas satu kaca cermin, satu meja belajar, tiga gantungan baju, satu meja rias, satu rak tempat

sandal/sepatu. Satu kamar mandi setiap kamarnya di ma'had putri untuk putra satu kamar mandi panjang perantai. Setiap lantai dari masing-masing unit memiliki ruang yang cukup untuk kegiatan belajar mengajar (KBM).⁹⁵

Diluar unit hunian disediakan fasilitas kamar mandi, kamar tamu, lantai jemuran, dan sarana lain, seperti ruang untuk kantor ma'had, koperasi ma'had, informasi kebahasaan, konsultasi psikologi, minat dan bakat, rumah untuk mudir, sekretari dan dewan pengasuh.

Dalam rangka penciptaan lingkungan berbahasa, maka untuk membekali mahasantri dilaksanakan program *Arabaic day* dan *English day* media-media kebahasaan seperti, labelisasi benda-benda, serta layanan konsultasi kebahasaan yang diharapkan untuk membantu kesulitan-kesulitan kebahasaan.

Dalam penanganan keluhan psikis, maka disediakan layanan konsultasi yang dipandu oleh dosen fakultas psikologi yang ditunjuk. Kebersihan taman, kamar mandi, lantai dan halaman unit hunian dibersihkan oleh petugas sementara kebersihan kamar dibebankan pada masing-masing penghuni kamar.

Kantin yang disediakan ditentukan menu dengan harga yang sesuai. Hal ini diharapkan untuk mempermudah mahasantri agar tidak disibukkan oleh pemenuhan kebutuhan konsumtif, sehingga mereka dapat belajar dan mengikuti kegiatan ma'had secara optimal.

⁹⁵ Tim Penyusun Buku, *Op. Cit*, hlm 201.

Sarana kesehatan untuk membantu para mahasantri yang mengeluhkan kesehatannya, maka disiapkan musyrif/ah yang bertugas untuk menangani kesehatan dan disediakan klinik kampus.

Sarana keamanan, tenaga keamanan wilayah ma'had diamanatkan kepada tenaga khusus (SATPAM), MENWA, musyrif/ah yang bertugas untuk keamanan dan piket mahasantri.

Sarana informasi untuk mempermudah layanan maka dibentuk petugas *isti'lamat* yang bertugas memberikan layanan informasi yang berupa: pemanggilan, pengumuman dan lain-lain.

Sarana lain dalam hal tertentu, khususnya pengembangan potensi minat bakat santri, maka disediakan beberapa unit kegiatan penunjang baik bersifat akademik, seni, dan olahraga serta keterampilan-keterampilan lainnya.⁹⁶

B. Analisis Data

1. Implementasi *Website* Pusat Ma'had Al Jami'ah

a. Proses pengelolaan *website*

Website ma'had sebagai media informasi ma'had, seperti pengumuman-pengumuman dan bentuk laporan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam implementasi *website* tidak dibentuk tim khusus dalam pengelolaaanya, sehingga *website* dipegang penuh oleh yang bertugas dalam memegang *website* ma'had.

⁹⁶ *Ibid*, hlm 201-202.

implemetasi *website* ma'had menggunakan alur satu arah yang dipaparkan oleh penanggung jawab *website*.

“alur dalam mengupload data di *website* ma'had yaitu ada dua informasi yang pertama terkait kegiatan-kegiatan di Ma'had. dalam pengelolaannya. Artikel dibuat oleh musyrifah yang bertugas kemudian hasil akhirnya dikumpulkan ke penanggung jawab *website* dan akan di *upload*. Untuk pengumuman iqob perbulannya, data diambil dari tim pengolah data dari masing-masing mabna yang kemudian disetorkan ke penanggung jawab dan akan di *upload*.”⁹⁷

Pengelolaan *website* Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim dilaksanakan setiap waktu kegiatan tertentu dengan menyesuaikan kalender akademik ma'had dalam penyebaran informasi di *website* ma'had. Pada implementasi *website* tidak memiliki panduan atau standart operasional serta prosedur pengelolaan *website*.

Website yang dipegang oleh satu orang, artinya pengelolaan *website* tidak menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang sempurna hanya sekedar bertugas dalam peng-*upolad*-an data dalam *website* ma'had. Tidak dibentuknya tim khusus implementasi *website*, sebab data/ informasi sebelum di-*upload* sudah ada tim khusus tersendiri didalamnya yang berbeda. Implemetasi *website* akan tersusun dengan rapi, ketika implementasinya sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen.

“Implementasi *website* belum menggunakan fungsi-fungsi manajemen sebab terkendala dengan sumber daya yang kurang

⁹⁷ Wawancara dengan Agus Nur Cahyo, Staff Pusat Ma'had Al Jami'ah, 03 Maret 2020.

mumpuni dan perlu adanya pembekalan. Perubahan sistem yang perlu di *upgrade*.⁹⁸

Selanjutnya pada tahap peng-*upload*-an data dalam web ma'had, terkadang terkendali dengan wifi yang kurang mendukung, sehingga memperlambat dalam peng-*upload*-an dan penanggung jawab web merasa belum mumpuni dalam pengelolahaanya, sebab tugas yang diberikan tidak sesuai dengan bidang kemampuanya. Dari sinilah terlihat pentingnya pembekalan khusus dalam implementasi *website* yang dipelopori oleh Universitas.

“Wifi yang kurang optimal sehingga memperlambat dalam proses upload data, perlu adanya pembekalan khusus bagi penanggung jawab dalam memegang *website* ma'had.”⁹⁹

b. Kondisi *website* Ma'had

Website adalah salah satu media yang digunakan untuk *branding*. Pengenalan suatu instansi dengan mudah diketahui oleh masyarakat luas yaitu melalui *website* instansi tersebut, sebab penggunaan internet yang tidak ada batasanya dapat dengan mudah mengakses setiap apa yang diinginkan. ketika *website* yang dioperasikan menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat, maka nilai positif yang didapat akan tinggi dari masyarakat.

Website Pusat Ma'had Al jami'ah merupakan media informasi bagi warga kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Website* juga digunakan sebagai hasil dari setiap proses kegiatan yang ada di ma'had. Data atau informasi yang disediakan di *website* sebagai

⁹⁸ Wawancara dengan Agus Nur Cahyo, Staff Pusat Ma'had Al Jami'ah, 03 Maret 2020.

⁹⁹ Wawancara dengan Agus Nur Cahyo, Staff Pusat Ma'had Al Jami'ah, 03 Maret 2020.

acuan resmi yang layak untuk dikonsumsi oleh sekitar kampus. Alamat web ma'had yaitu msaa.uin-malang.ac.id. web ma'had dibawah naungan web Universitas secara keseluruhan untuk pelaksana diserahkan pada staff yang bertugas di ma'had.

Website dikelompokkan menjadi tiga jenis, diantaranya *website* statis, *website* dinamis dan interaktif. *Website* Pusat Ma'had Al-Jami'ah atau *website* Ma'had Sunan Ampel Al Ali termasuk pada jenis *website* statis. *Website* statis adalah *website* yang memiliki *front end*, yaitu halaman yang dapat dilihat oleh pengunjung *website*. Isi dari halaman *website* statis bersifat tetap atau tidak berubah. Untuk mengganti sebuah halaman *website* statis harus dilakukan secara manual dan harus mengganti semua kode-kode HTML yang merupakan unsur dari *website* tersebut.¹⁰⁰

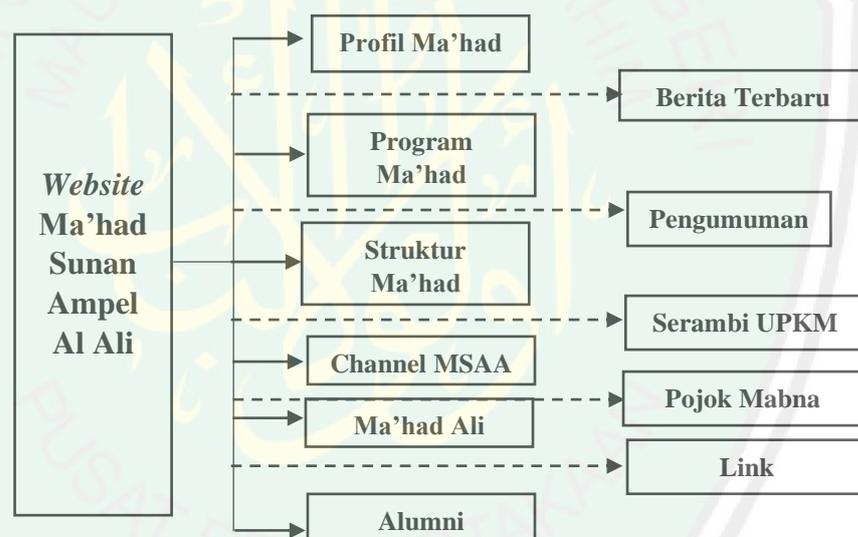
Website statis bersifat satu arah yang berarti setiap data yang ada dalam *website* dikerjakan oleh web master. Dengan begitu tidak adanya informasi yang tidak valid, sebab kerja *website* dipantau langsung oleh web master. Setiap informasi mudah untuk dipercaya dalam mengaksesnya. Web master bertanggung jawab penuh terkait keaktifan *website*.

Website ma'had sunan ampel al ali termasuk pada *basic website*. *Basic website* adalah akun *website* berupa informasi suatu profil lembaga baik *company*, lembaga pendidikan. Dengan begitu secara tidak langsung juga termasuk pada kategori *website* statis.

¹⁰⁰ Murad Mulana, *Membangun Website Dinamis Tanpa Background IT dengan CMS Drupal 6.0*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset), hlm 2.

Kebanyakan *website* statis digunakan sebagai profil lembaga. Setiap informasi di *website* menjadi legal dan jelas karna berfokus pada operator yang berasal dari lembaga tersebut.

Halaman dan isi *website* ma'had yang ada berupa beberapa informasi dan artikel berita tentang kegiatan yang ada di ma'had. User *website* hanya bisa menikmati setiap informasi dan tidak ikut andil dalam pengoperasiannya, sehingga isi *website* hanya dilakukan oleh operator *website* saja. Berikut rancangan menu yang menggambarkan cara kerja dari menu-menu yang ada di *website* ma'had sunan ampel al ali.



Gambar 8. Rancangan Menu Website

Website Ma'had Sunan Ampel Ali mempunyai enam menu yaitu, (1) profil ma'had yang berisi terkait dasar pemikiran dan sejarah ma'had, (2) program ma'had menjelaskan beberapa program kegiatan yang berjalan di ma'had, (3) struktur ma'had menjelaskan terkait struktur organisasi dan alur organisasi berupa gambar dan tulisan, (4) *channel* MSAA berisi video terakhir di

akun youtube ma'had sunan ampel al ali (MA'HAD SUNAN AMPEL AL ALI UIN MALIKI MALANG), (5) ma'had ali pada menu masih berupa judul saja di dalamnya tidak ada keterangan atau info terkait ma'had ali, (6) alumni menu ini juga sama dengan ma'had ali masih belum di isi berupa halaman kosong.

Header dan navigasi *website* yaitu halaman *website* yang pertama kali ditemui oleh user setelah mengklik *website* ini di *searching engine*. Pada halaman ini biasa disebut sebagai beranda *website*. Beranda *website* terdiri dari beberapa menu utama yaitu profil ma'had, program ma'had, struktur ma'had, *channel* MSAA, ma'had ali, dan alumni. Desain pada beranda terdapat enam slide gambar berupa kegiatan dan foto anggota ma'had yang bergantian setiap lima detik. Bagian tengah dari halaman depan *website* berisi tentang informasi, berita, dan artikel tentang kegiatan ma'had yang terbaru.



Gambar 9. Header Website



Gambar 10. Bagian Tengah Halaman

Footer adalah bagian paling bawah pada suatu halaman *website*. Pada *website* ma'had sunan ampel ali terdiri beberapa artikel terkait kegiatan yang ada di Ma'had. Pada menu hanya berisi artikel yang baru dirilis akan muncul dihalaman depan, hanya terdiri dari tiga artikel. Serambi UPKM yaitu deretan kegiatan yang akan atau telah dilakukan oleh unit pengembangan kreatifitas musyrif/ah dan mahasantri (UPKM).

Pojok mabna yaitu berupa artikel terkait kegiatan yang telah dilakukan dari tiap mabna yang ada di Pusat Ma'had Al jami'ah. Fungsi kategori sebagai mesin pencarian terkait suatu yang telah di-*post* dengan memilih beberapa kategori yang telah disediakan. Link berarti *website* tersambung secara langsung dengan SIAKAD Universitas dan *website* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Arsip juga sama sebagai mesin pencarian tetapi dengan kategori perbulanya disamping itu ada jumlah data informasi yang ada disertai setiap bulannya. Kalender disini menunjukkan setiap data yang sudah terupload setiap bulannya. Ada mesin pencarian yang lebih mudah untuk user dengan menulis pencarian yang diinginkan akan muncul secara langsung.



Gambar 11. Footer Website

Pada halaman kedua, setelah mengklik pada salah satu menu maka akan muncul gambar 11. Pada halaman tersebut berisi informasi yang dituju oleh user website serta bagian kanan berisi tentang berita terkini dan pengumuman. Bagian footer sama dengan gambar 10.



Gambar 11. Halaman kedua web

2. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah

Pusat Ma'had al-Jami'ah adalah salah satu lembaga dibawah naungan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang diperuntukkan bagi mahasiswa baru untuk tinggal selama dua semester. Bukan hanya tinggal, melainkan juga mengikuti setiap kegiatan yang ada layaknya santri yang mondok. Mahasiswa di

lingkungan ma'had disebut mahasantri. Mahasantri sebagai objek dalam setiap program-program ma'had, maka semua program tidak akan mudah terlaksana tanpa sekelompok tertentu yang bertugas dalam pelaksanaan program tersebut.

Penghuni ma'had terdiri dari mahasantri, musyrif/ah, murobbi/ah, staff, pengasuh, dan mudir. Mudir selaku kepala Pusat Ma'had al-Jami'ah sebagai pemantau dalam pelaksanaan dan bertanggung jawab pada organisasi tertinggi di Universitas. Pengasuh selaku pemantau dalam pelaksanaan program-program tertentu dan bertanggung jawab penuh pada mudir. Staff ma'had sebagai pelaku administrasi di ma'had dan bertanggung jawab pada mudir. Murobbi/ah selaku tim pelaksana program-program ma'had, pemantau langsung dalam kegiatan di mabna masing-masing dan bertanggung jawab pada pengasuh dan mudir. Musyrif/ah sebagai tim pelaksana langsung dan bertanggung jawab penuh pada seluruh pelaksanaan program-program ma'had, serta yang berinteraksi secara langsung terhadap mahasantri dan bertanggung jawab pada murobbi/ah.

Sirkulasi yang panjang tidak dapat berjalan dengan mudah tanpa adanya sistem yang tersusun dengan rapi. Informasi sangat berperan penting dalam pelaksanaan program-program. Setiap organisasi mempunyai sistem informasi manajemen berbeda-beda, dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama, begitu juga dalam Pusat Ma'had Al Jami'ah. Sistem informasi manajemen sangat berperan penting dalam

setiap kegiatan yang ada di ma'had. Berikut beberapa hasil wawancara terkait pentingnya penerapan sistem informasi manajemen di ma'had.

“Sangat penting. Mengingat mahad bukan hanya sebagai organisasi biasa, melainkan sebuah lembaga setingkat Universitas dan menjadi *icon* UIN, alur informasi harusnya bisa lebih diperbaiki lagi.”¹⁰¹

“Untuk penerapan informasi yang baik dan terstruktur sangat diperlukan dalam suatu organisasi, hal itu bertujuan untuk mengurangi informasi yang simpang siur dan tidak jelas.”¹⁰²

Dari dua pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa sistem informasi manajemen sangat berperan penting, dengan adanya suatu tatanan yang terstruktur dapat menghasilkan informasi yang jelas serta terarah. Adanya sistem informasi manajemen untuk menghindari informasi yang tidak valid. Pusat Ma'had Al Jami'ah adalah lembaga dibawah naungan Universitas yang berperan penting dalam kelanjutan studi mahasiswa di semester selanjutnya, dengan begitu sistem informasi manajemen berperan penting dalam pengolahan program-program ma'had. Adanya ketersinambungan ini yang menjadikan ma'had berperan penting dalam program-program Universitas. Begitu juga pendapat dari salah satu musyriah mabna Asma' Binti Abi Bakar.

“Penting sekali bagi kami selaku pihak pelaksana (pihak manajemen mahad) untuk menerapkan ini karena segala macam keputusan selalu berkaitan dengan data-data dan laporan evaluasi kegiatan sebelumnya. Sehingga keputusan yang diambil diharapkan lebih maksimal dibandingkan kegiatan yang sebelumnya. Segala keputusan selalu berdasarkan data dan informasi yang ada/ yang tersedia/ yang dimiliki oleh manajemen. Informasi yang dipakai adalah informasi terbaru, yang paling *up-to date*, informasi yang

¹⁰¹ Wawancara dengan Lu'lu' Ailiyazzahroh, Murobbiah Mabna Khadijah al Kubro, 03 Maret 2020.

¹⁰² Wawancara dengan Jam'iyatul Khoiriyah, Murobbiah Mabna Fatimah az Zahroh, 03 Maret 2020.

sudah terlalu lampau dan manfaat yang kecil jarang dipakai kecuali untuk tujuan tertentu”¹⁰³

Setiap tahun ma’had menerima beribu-ribu mahasantri yang berbeda-beda, begitu juga dalam penerapan program-program ma’had setiap tahunnya pun berbeda-beda dengan menyesuaikan tingkat kemampuan mahasantri. Dari hal tersebut terlihat pentingnya sistem informasi manajemen dalam setiap pengambilan keputusan untuk pelaksanaan program-program ma’had selanjutnya.

Berikut beberapa pendapat dari hasil wawancara terkait dibutuhkannya penerapan sistem informasi manajemen di Pusat Ma’had Al Jami’ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ma’had.

“Sangat dibutuhkan, tanpa informasi manajemen yang baik. Informasi tidak akan tersampaikan dengan baik dan dapat menimbulkan banyak spekulasi.”¹⁰⁴

“Ya, seperti yang disebutkan diatas, meski informasi sudah bisa tersalurkan, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak terjadi kasus kabar yang suka simpang siur. Terlebih penyampaian informasi yang sedikit kurang efektif.”¹⁰⁵

“Sangat diperlukan. Jika tidak adanya informasi yang terstruktur, akan menimbulkan banyaknya informasi yang tidak jelas.”¹⁰⁶

Dibutuhkannya sistem informasi manajemen di ma’had untuk menghindari informasi yang tidak jelas asalnya. Mahasantri yang baru masuk ma’had belum mengerti apa itu ma’had, untuk menghindari

¹⁰³ Wawancara dengan Nisa Kholfatul Ummah, Musyrifah Mabna Asma’ Binti Abi Bakar, 04 Maret 2020.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Najmi Rahayu, Musyrifah Mabna Asma’ Binti Abi Bakar, 03 Maret 2020.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Lu’lu’ Ailiyazzahroh, Murobbiyah Mabna Khodijah al Kubro, 03 Maret 2020.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Jam’iyyatul Khoiriyah, Murobbiyah Mabna Fatimah Az Zahroh, 03 Maret 2020.

informasi terkait ma'had buruk, maka diadakannya kegiatan taaruf ma'had yang mengenalkan ma'had sebenarnya. Program tersebut salah satu bentuk hasil penerapan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had al-Jami'ah.

Selanjutnya bagaimana bentuk penerapan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah, berikut pemaparannya.

“Sistem Informasi Manajemen Pusat Ma'had Al Jami'ah diterapkan dengan memanfaatkan tenaga, ide, peranan sumber daya manusia, dokumen-dokumen yang dibutuhkan, teknologi yang tersedia, prosedur, dan aktivitas operasional/kegiatan sehari-hari untuk menginformasikan hal-hal yg perlu disampaikan secara terus-menerus dalam rangka mencapai tujuan bersama, seperti informasi rencana kegiatan awal, aktivitas sehari-hari dan monitoring, serta evaluasi kegiatan sebagai alternatif pengambilan keputusan untuk kegiatan selanjutnya yang lebih baik”¹⁰⁷

“Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang, menyampaikan informasi terkait Mahad melalui website resmi dan akun resmi media sosial. Untuk informasi yang bersifat akademik akan disampaikan melalui website; seperti pengumuman Iqob Ta'lim dan Ubudiyah, dan pengumuman Mahasantri teladan di setiap bulannya.”¹⁰⁸

Pusat Ma'had Al Jami'ah tiap bulannya *menguupload* data informasi tentang hasil evaluasi tentang kegiatan *ta'lim*, *shobahul lughoh*, dan ubudiyah. Musyrif/ah berperan dalam pengabsenan tiap harinya baik di dalam kelas *ta'lim* dan mabna masing-masing. Pada akhir bulan musyrif/ah yang bertugas merekapitulasi keseluruhan yang kemudian dikumpulkan data tersebut ke musyrif/ah yang tergolong TPD (tim pengolah data). Data yang sudah terkumpul dari masing-

¹⁰⁷ Wawancara dengan Jam'iyatul Khoiriyah, Murobbiah Mabna Fatimah Az Zahroh, 03 Maret. 2020.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Lu'lu' Ailiyazzahroh, Murobbiyah Mabna Khodijah Al Kubro, 03 Maret 2020.

masing mabna kemudian diolah untuk menentukan iqob dan mahasantri teladan. Hasil data tersebut diupload di *website* ma'had sunan ampel ali serta disebar di *whatsapp* masing-masing grup mabna dan instagram Pusat Ma'had Al-jami'ah dengan meng-*copy link website*.

Pusat Ma'had Al Jami'ah memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dengan maksimal dalam penerapan sistem informasi manajemen. Melibatkan seluruh komponen yang ada di ma'had dalam pengambilan keputusan selanjutnya. Seperti sumber daya manusia dengan diiringi teknologi serta pemanfaatan media sosial seperti *website* ma'had, *whatsapp*, *instagram*. Dengan mengikuti trend media sosial yang sering digunakan dan lebih dibutuhkan oleh mahasantri, sehingga setiap informasi dapat diakses dengan mudah dengan diikuti sirkulasi informasi yang sama dapat meningkatkan kepercayaan pada mahasantri.

“Teknologi dan sumber daya manusia yang profesional”¹⁰⁹

“Pengelolaan sistem yang baik dapat meningkatkan keefektifan media informasi di mahad. Meski web mahad sudah berjalan, terasa masih ada sesuatu yang kurang disana, mungkin sebab Pengelolaan yang masih kurang baik.”¹¹⁰

“Selain media sosial, juga melalui murobbi/ah dan Musyrif/ah di setiap mabna untuk menyampaikan informasi terkait Mahad.”¹¹¹

“Sumber daya manusia (ide, tenaga, peranan, skill, dll), dokumen yg dibutuhkan sesuai informasi apa yang akan disampaikan,

¹⁰⁹ Wawancara dengan Najmi Rahayu, Musyrifah Mabna Asma' Binti Abi Bakar, 03 Maret 2020.

¹¹⁰ Wawancara dengan Lu'lu' Ailiyazzahroh, Murobbiyah Mabna Khodijah Al Kubro, 03 Maret 2020.

¹¹¹ Wawancara dengan Jam'iyatul Khoiriyah, Murobbiah Mabna Fatimah Az Zahroh, 03 Maret. 2020.

teknologi yang tersedia (wifi, website, sosmed, dll), prosedur dan sistem yang telah dilaksanakan di mahad sehari-hari.”¹¹²

Kegiatan selanjutnya setelah adanya pengumuman iqob dan mahasantri teladan yaitu memberikan hukuman bagi mahasantri yang namanya masuk pada pengumuman iqob dan pemberian penghargaan bagi mahasantri teladan. Adanya hukuman bagi mahasantri mengakibatkan jera, sehingga kegiatan bisa berjalan dengan rapi sebab mahasantri mengikuti program ma’had dengan begitu tercapainya tujuan ma’had. Pengerjakan iqob dikoordinir langsung oleh musyrif/ah masing-masing mabna. Jangka waktu pengerjaan yaitu seminggu, kemudian data mahasantri yang telah mengerjakan iqob direkap dilaporkan ke musyrifah tim pengolah data. Beberapa data informasi tersebut berlanjut setiap bulannya hingga akhir semester satu dan dua. Mahasantri teladan memberikan contoh untuk mahasantri lain dan meningkatkan kompetisi antar mahasantri dalam suatu kebaikan.

“Melalui kegiatan yang ada di ma’had akan ada beberapa Musyrif/ah yang menginformasikan ke khalayak.”¹¹³

“Pertama melalui Murobbi/ah, kemudian disampaikan ke Musyrif/ah masing-masing mabna, dan kemudian disampaikan ke Mahasantri. Selain itu, juga melalui media sosial dan *website* resmi Pusat Ma’had Al-Jami’ah UIN Malang.”¹¹⁴

“(1) *planning* awal kegiatan apa yg akan disampaikan, misal ditentukan akan menginformasikan kegiatan UAS, (2) pelaksanaan kegiatan UAS dokumentasi dan memonitoring

¹¹² Wawancara dengan Nisa Kholifatul Ummah, Musyrifah Mabna Asma’ Binti Abi Bakar, 04 Maret 2020

¹¹³ Wawancara dengan Fajar. W. R, Musyrif Mabna Ibnu Khaldun, 03 Maret 2020.

¹¹⁴ Wawancara dengan Jam’iyyatul Khoiriyah, Murobbiah Mabna Fatimah Az Zahro, 03 Maret 2020

terlaksananya kegiatan, (3) *posting* di *website* sebagai laporan berlangsungnya kegiatan dan bahan evaluasi bersama.”¹¹⁵

Pusat Ma’had Al Jami’ah mempunyai program Ta’lim atau istilah lain yaitu kegiatan belajar mengajar setiap hari senin-jum’at, kecuali hari kamis malam, sabtu dan minggu tidak ada kegiatan melainkan hari libur mahasiswa. Pada akhir semester diadakan UAS sebagai evaluasi pencapaian mahasiswa. Dimulai dengan pengumuman pelaksanaan UAS, kelas UAS, peraturan UAS. Terkadang dalam pelaksanaan ini ada saja mahasiswa yang namanya tidak masuk pada pengumuman kelas. Dalam hal tersebut musyrif/ah mendata nama mahasiswa yang kemudian disetorkan pada panitia UAS yang terdiri murobbi/ah dan musyrif/ah tertentu. Selanjutnya diumumkan tempat kelas mahasiswa tersebut. pada dasarnya penerapan sistem informasi manajemen dilaksanakan di setiap waktu dengan menyesuaikan kebutuhan dalam organisasi tersebut.

“Setiap waktu, setidaknya lembaga yang mengurus sistem tersebut dapat memantau laju informasinya, dan selalu *update* informasi terbaru dan informasi resmi.”¹¹⁶

“Di setiap bulan, di setiap ada kegiatan atau acara, dan juga jika ada informasi penting yg harus segera disampaikan.”¹¹⁷

“Tergantung informasi apa. Bisa harian, bulanan, tahunan (*by case*)”¹¹⁸

¹¹⁵ Wawancara dengan Nisa Kholifatul Ummah, Musyrifah Mabna Asma’ Binti Abi Bakar, 04 Maret 2020.

¹¹⁶ Wawancara dengan Lu’lu’ Ailiyazzahroh, Murobbiah mabna Khodijah al Kubro, 03 Maret 2020.

¹¹⁷ Wawancara dengan Jam’iyyatul Khoiriyah, Murobbiah Mabna Fatimah Az Zahro, 03 Maret 2020.

¹¹⁸ Wawancara dengan Nisa Kholifatul Ummah, Musyrifah Mabna Asma’ Binti Abi Bakar, 04 Maret 2020.

Dalam suatu organisasi setiap melaksanakan program kerja di dalamnya tidak akan terhindar dari keluhan dan keuntungan dalam pelaksanaannya, begitu juga penerapan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah memunculkan beberapa kendala dan keuntungan baik untuk individu serta kelompok organisasi secara keseluruhan berikut beberapa pernyataan dari tiga responden.

- Kendala yang utama adalah kurangnya tenaga ahli dalam bidang ini. Kebanyakan masih dikerjakan oleh staff saja. Mungkin terlihat bahwa pengembangan media penyebaran informasi di mahad kurang karena hanya dikerjakan tenaga seadanya.
- Keuntungan yang didapat apabila sistem manajemen informasi dapat berjalan dengan baik adalah, kemudahan dalam mengakses info terbaru, terpercaya, dan terupdate bagi semua civitas mahad bahkan kampus dapat tercapai. Pengembangan kreativitas civitas mahad lebih dapat berjalan karena mudahnya media penyebaran informasi tersebut.¹¹⁹
- Kendala: banyak informasi yg simpang siur jika tidak mendapatkan langsung dari sumber utamanya.
- Keuntungan: informasi yg disampaikan akan sangat jelas jika dari website dan akun resmi mahad.¹²⁰
- Kendala : (1) Sumber daya manusia yang tidak selalu memposting kegiatan di website, (2) Kegiatan mahad yang padat kadang membuat informasi/ laporan kegiatan sebagai dokumentasi mahad pribadi, (3) Kebanyakan yang di upload di web berupa kegiatan- kegiatan tahunan, kegiatan harian jarang terekspos.
- Keuntungan: (1) sebagai bahan evaluasi/pembanding dgn kegiatan yg sama di tahun sebelumnya, (2) Media yg efektif dan efisien, (3) terdokumentasi dgn rapi, (4) Media syiar, (5) *Making memories*.¹²¹

Dari beberapa kendala yang diungkapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi di program-program selanjutnya. Begitu juga dengan

¹¹⁹ Wawancara dengan Lu'lu' ailiyazzahroh, Murobbiyah Mabna Khodijah al Kubro, 03 Maret 2020.

¹²⁰ Wawancara dengan jam'iyatul Khoiriyah, Murobbiyah Mabna Fatimah Az Zahroh, 03 Maret 2020.

¹²¹ Wawancara dengan Nisa Kholifatul Ummah, Musyrifah Mabna Asma' Binti Abi Bakar, 04 Maret 2020.

keuntungan yang didapat dapat diolah kembali untuk menghasilkan program yang tersusun dengan diterapkannya sistem informasi manajemen.

3. Analisis PIECES dalam Implementasi Website terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi manajemen

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan pada 100 orang responden untuk mengevaluasi implementasi *website* ma'had sunan ampel al ali dengan menggunakan analisis PIECES. Perhitungan data menggunakan interval kelas dari masing-masing variabel berdasarkan PIECES *framework*.

a. Performance

Pada aspek *performance* terdapat enam pertanyaan yang digunakan untuk menganalisis *performance website* ma'had sunan ampel al ali. Hasil analisis dapat dilihat pada keterangan dibawah ini.

Tabel 4.1 Nilai Total Skor *performance*

Butir pertanyaan	Responden	Jumlah Skor	Mean	Kategori
Soal 1	100	402	4,02	Baik
Soal 2	100	397	3,97	Baik
Soal 3	100	407	4,07	Baik
Soal 4	100	359	3,59	Baik
Soal 5	100	377	3,77	Baik
Soal 6	100	382	3,82	Baik
Total	600	2324	3,87	Baik

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada *website* ma'had sunan ampel al ali dengan analisis *performance* didapatkan hasil rata-rata 3,87 dengan kategori baik, sehingga dapat disimpulkan

bahwa *performance website* ma'had sunan ampel al ali memberikan nilai positif dan kepuasan pada *user website*.

b. *Information*

Pada aspek *Information* terdapat enam pertanyaan yang digunakan untuk menganalisis *Information website* ma'had sunan ampel al ali. Hasil analisis dapat dilihat pada keterangan dibawah ini.

Tabel 4.2 Nilai Total Skor *Information*

Butir pertanyaan	Responden	Jumlah Skor	Mean	Kategori
Soal 7	100	397	3,97	Baik
Soal 8	100	420	4,2	Sangat baik
Soal 9	100	407	4,07	Baik
Soal 10	100	423	4,23	Baik
Soal 11	100	382	3,82	Baik
Soal 12	100	399	3,99	Baik
Total	600	2428	4	Baik

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada *website* ma'had sunan ampel al ali dengan analisis *information* didapatkan hasil rata-rata 4 dengan kategori baik. Dan nilai tertinggi dicapai pada kuesioner no 8 tentang relevansi informasi *website* ma'had sunan ampel al ali, sehingga dapat disimpulkan bahwa *information website* ma'had sunan ampel al ali memberikan nilai positif dan kepuasan pada *user website*. Informasi yang disajikan di *website* memberikan pemahaman yang mudah dalam menggunakannya.

c. *Economics*

Pada aspek *economis* terdapat enam pertanyaan yang digunakan untuk menganalisis *economics website* ma'had sunan

ampel al ali. Hasil analisis dapat dilihat pada keterangan dibawah ini.

Tabel 4.3 Nilai Total Skor *Economic*

Butir pertanyaan	Responden	Jumlah Skor	Mean	Kategori
Soal 13	100	395	3,95	Baik
Soal 14	100	418	4,18	Baik
Soal 15	100	382	3,82	Baik
Soal 16	100	409	4,09	Baik
Soal 17	100	393	3,93	Baik
Soal 18	100	329	3,29	Cukup Baik
Total	600	2326	3,87	Baik

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada *website* ma'had sunan ampel al ali dengan analisis *economic* didapatkan hasil rata-rata 3,87 dengan kategori baik. Perolehan nilai terendah dengan nomor soal 18 tentang biaya dalam penggunaannya masih belum ditampilkan secara rinci dengan perolehan 3,29 dengan kategori cukup baik, tetapi pada soal-soal kuesioner *economic* lainnya mendapatkan nilai kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa *economic website* ma'had sunan ampel al ali memberikan nilai positif dan kepuasan bagi *user website*.

d. *Control & security*

Pada aspek *control&security* terdapat enam pertanyaan yang digunakan untuk menganalisis *control&security website* ma'had sunan ampel al ali. Hasil analisis dapat dilihat pada keterangan dibawah ini.

Tabel 4.4 Nilai Total Skor *Control & Security*

Butir pertanyaan	Responden	Jumlah Skor	Mean	Kategori
Soal 19	100	410	4,1	Baik
Soal 20	100	393	3,93	Baik
Soal 21	100	402	4,02	Baik

Soal 22	100	333	3,33	Cukup Baik
Soal 23	100	379	3,79	Baik
Soal 24	100	374	3,74	Baik
Total	600	2291	3,81	Baik

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada *website* ma'had sunan ampel al ali dengan analisis *control&security* didapatkan hasil rata-rata 3,87 dengan kategori baik. Pada soal kuesioner nomor 22 tentang *website* tidak mengalami *error* saat mengaksesnya mendapatkan nilai 3,33 dengan kategori cukup baik, tetapi untuk soal-soal kuesioner analisis *control & security* lainnya mendapatkan kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa *performance website* ma'had sunan ampel al ali memberikan nilai positif dan kepuasan pada *user website*.

e. *Efficiency*

Pada aspek *efficiency* terdapat enam pertanyaan yang digunakan untuk menganalisis *efficiency website* ma'had sunan ampel al ali. Hasil analisis dapat dilihat pada keterangan dibawah ini.

Tabel 4.1 Nilai Total Skor *Efficiency*

Butir pertanyaan	Responden	Jumlah Skor	Mean	Kategori
Soal 25	100	394	3,94	Baik
Soal 26	100	400	4	Baik
Soal 27	100	379	3,79	Baik
Soal 28	100	389	3,89	Baik
Soal 29	100	397	3,97	Baik
Soal 30	100	383	3,83	Baik
Total	600	2342	3,9	Baik

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada *website* ma'had sunan ampel al ali dengan analisis *efficiency* didapatkan hasil rata-rata 3,9 dengan kategori baik, sehingga dapat disimpulkan

bahwa *efficiency website* ma'had sunan ampel al ali memberikan nilai positif dan kepuasan pada *user website*.

f. *Service*

Pada aspek *service* terdapat enam pertanyaan yang digunakan untuk menganalisis *service website* ma'had sunan ampel al ali. Hasil analisis dapat dilihat pada keterangan dibawah ini.

Tabel 4.1 Nilai Total Skor *Service*

Butir pertanyaan	Responden	Jumlah Skor	Mean	Kategori
Soal 31	100	395	3,95	Baik
Soal 32	100	412	4,12	Baik
Soal 33	100	404	4,04	Baik
Soal 34	100	371	3,71	Baik
Soal 35	100	344	3,44	Baik
Soal 36	100	388	3,88	Baik
Total	600	2314	3,85	Baik

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada *website* ma'had sunan ampel al ali dengan analisis *Service* didapatkan hasil rata-rata 3,85 dengan kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa *performance website* ma'had sunan ampel al ali memberikan nilai positif dan kepuasan pada *user website*.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi *Website* Pusat Ma'had Al Jami'ah

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam implementasi *website* ma'had. *Website* ma'had dalam implementasinya yaitu suatu kumpulan tulisan, gambar dan video yang digunakan sebagai media informasi terkait pengumuman-pengumuman dan laporan bentuk dokumentasi dari setiap kegiatan di Ma'had. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Madcoms yaitu “*website* terbentuk dari kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga lebih menerapkan media informasi yang menarik untuk dikunjungi.”¹²² Web ma'had lebih difungsikan sebagai media informasi resmi, agar terhindar dari informasi-informasi yang tidak sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan ma'had, sehingga setiap informasi terbaru terjamin kevalid-annya dan terhindar dari campur tangan pihak luar yang tidak berwenang.

Website ma'had sunan ampel al ali termasuk pada jenis *website* statis. Isi *website* terdiri dari data/informasi tetap dan tidak berubah serta hanya bisa dinikmati *user* tanpa adanya campur tangan dari *user*, sehingga *website* aktif dari setiap data yang ada hanya berasal dari *web master*. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Murad Maulana *Website* statis adalah *website* yang memiliki *front end*, yaitu halaman yang dapat dilihat oleh pengunjung *website*. Isi dari halaman *website* statis bersifat tetap atau tidak berubah. Untuk mengganti sebuah halaman *website* statis harus

¹²² MADCOMS, *Op. Cit.* hlm 2.

dilakukan secara manual dan harus mengganti semua kode-kode HTML yang merupakan unsur dari *website* tersebut.¹²³ Artinya *website* ma'had sunan ampel al ali beroperasi secara aktif ketika implementasi *website* yang dilakukan *web master* berjalan sesuai dengan kegiatan/program ma'had dengan masa tenggang waktu yang tepat sebab, keseluruhan operasional *website* hanya dilakukan oleh *web master*.

B. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah

Sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berperan penting dalam pengambilan keputusan untuk program-program ma'had. Dari data-data yang terkumpul setiap harinya akan dievaluasi pada akhir bulan dan setiap semester. Tujuan dari pengumpulan data yang telah dievaluasi yaitu untuk menentukan bentuk pelaksanaan yang terbaik dalam program-program kedepannya. Pernyataan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Stoner, sistem informasi manajemen adalah “sebuah metode formal untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan, dan memungkinkan fungsi-fungsi dari manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan operasional organisasi dapat dilaksanakan secara efektif.¹²⁴ Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan sistem informasi manajemen di Ma'had merupakan sirkulasi yang berputar, artinya setiap

¹²³ Murad Mulana, *Membangun Website Dinamis Tanpa Background IT dengan CMS Drupal 6.0*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset), hlm 2.

¹²⁴ George M. Scott, *Op. Cit*, hlm 69.

data atau informasi yang didapat diolah dan dipilah mana yang terbaik untuk tujuan organisasi dan begitu seterusnya dalam setiap pelaksanaan program-program organisasi.

Penerapan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah yaitu melibatkan seluruh aspek yang ada di Ma'had baik, sumber daya manusia, teknologi, media penyebarannya dan prosedur penyebaran informasi-informasi ma'had. hal tersebut sesuai dengan pernyataan Afifuddin terkait elemen-elemen sistem informasi manajemen¹²⁵: Elemen Pertama, yaitu organisasi meliputi manusia, struktur, prosedur operasi, politik, dan kultur. Elemen Kedua, yaitu manajemen, mengamati kesempatan, membuat strategi untuk menjawab kebutuhan, mengalokasikan orang dan sumber dana untuk mendukung strategi yang telah dibuat, mengkoordinasikan pekerjaan atau kegiatan dalam organisasi. Elemen Ketiga, yaitu teknologi informasi yang merupakan alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membantu melakukan kontrol dan membuat suatu kegiatan baru. Teknologi terdiri atas tiga komponen pokok, yaitu manusia (brainware), perangkat keras (hardware), dan perangkat lunak (software), yang digunakan membantu menerima masukan (input), mengolah, dan mengeluarkan hasil (output), serta dapat dipakai untuk menyebarkan hasil olahan atau analisa.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan. Sistem informasi manajemen di Ma'had telah memanfaatkan seluruh aspek dan juga telah mengfungsikan bagian-bagian dalam sistem informasi manajemen

¹²⁵Afifuddin H, *Op. Cit*, hlm 237

menurut Laode Ismail, yaitu “bagian pengumpulan data, bagian penyimpanan data, bagian pemroses data, dan bagian pemrogram data.”¹²⁶

Seluruh bagian tersebut ditugaskan pada musyrif/ah yang bertugas di mabna masing-masing. Dengan skala lingkup kecil, berbeda dengan skala besar yaitu seluruh komponen ma’had baik, musyrif/ah, murobbi/ah dan staff, pengasuh dan mudir melaporkan pada organisasi teratas Universitas.

C. Analisis PIECES dalam Implementasi Website terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen

Peneliti menemukan hasil pengukuran analisis PIECES dalam implementasi *website* terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma’had Al Jami’ah berikut, dengan mengkalkulasikan berdasarkan hasil rata-rata tertinggi yang di peroleh.

Tabel 5.1. Peringkat Analisis PIECES

No	Indikator	Skor	Kategori
1	<i>Information</i>	4,04	Baik
2	<i>Efficiency</i>	3,90	Baik
3	<i>Economy</i>	3,88	Baik
4	<i>Performance</i>	3,87	Baik
5	<i>Service</i>	3,85	Baik
6	<i>Control & Security</i>	3,81	Baik

Berdasarkan data diatas analisis information berada pada peringkat pertama yang berarti setiap informasi yang ada di *website* memberikan kepuasan dan indikasi positif pada pengguna *website*, hal tersebut membuktikan sistem informasi yang diolah menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan atau keinginan *user*. Pada penilaian *information*

¹²⁶ Laode ismail Ahmad, Ristati Sinen, *Op.cit.* hlm 294.

penilaian disesuaikan dengan pernyataan dari Hanif Al Fatta¹²⁷ dengan menyesuaikan tiga perihal yaitu, “*output, input, dan stored data.*” Artinya setiap informasi yang ada dalam *website* ma’had telah memberikan timbal balik dan kemanfaatan yang lebih pada kelangsungan program ma’had. implementasi *website* sebagai media resmi terkait data informasi ma’had dan hasil data yang ada di *website* sebagai bentuk pemanfaatan sistem informasi manajemen.

Analisis *efficiency* berada pada peringkat nomer dua dengan skor 3,90 yang berkategori baik. Pengukuran aspek *efficiency* disesuaikan dengan pengertiannya yaitu “*output* yang dihasilkan sebanyak-banyaknya dibandingkan dengan *input* yang sekecil mungkin”¹²⁸. Hal tersebut dengan mengamati setiap data yang ada di *website* telah memberikan *output* sebanyak-banyaknya ketika diadakan program terkait *recruitment* dan pengumuman-pengumuman terkait penerimaan, sebab data yang masuk yaitu harus melalui *website* resmi ma’had. Seluruh data yang ada dalam *website* adalah keputusan akhir dari pemanfaatan sistem informasi manajemen di ma’had.

Analisis *economy* mendapatkan nilai 3, 88 dengan kategori baik dan memperoleh pada peringkat ketiga. Pada analisis *economy* ini ada dua hal yang diukur terkait biaya dan keuntungan. Pada aspek tersebut mempunyai pengertian yang berbeda dengan keterhubungan yang erat antara keduanya. Biaya diukur dari sejauh mana biaya yang dikeluarkan

¹²⁷ Hanif Al Fatta, *Op.cit*, hlm 51

¹²⁸ *Ibid.*

dengan setelah lembaga menggunakan *website*. Keuntungan dinilai dari sejauh mana hasil yang diperoleh dalam implementasi *website*.¹²⁹

Analisis *performance* mendapatkan nilai 3,87 dengan kategori baik dan berada pada peringkat nomer lima. Analisis pengukuran ini mengukur dengan memperhatikan dua hal terkait respon dengan membandingkan kecepatan waktu ketika menggunakan *website*. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan berikut kinerja diukur melalui jumlah produksi dan waktu tanggap.¹³⁰ Hasil pengukuran *performance* menunjukkan bahwa ketika *website* digunakan, *user* merasa setiap menu dan navigasi berjalan dengan mudah tanpa adanya gangguan *error* system, sehingga mempercepat dalam penggunaannya.

Analisis *service* dengan nilai 3,85 termasuk pada kategori baik. pada aspek ini peneliti mengukur dengan memperhatikan terkait fungsi yang berhubungan dengan pelayanan dari data/informasi yang disediakan, apakah memberikan kemudahan dan kepuasan tersendiri dari user *website*. Dilihat dari keseluruhan kuesioner pada aspek ini, setiap informasi sesuai dan adanya link yang langsung terhubung dengan Universitas sehingga, mempermudah dalam penggunaannya.

Analisis *control&security* dengan nilai 3,81 yang berkategori baik. pada aspek ini pengukuran dilihat dari keamanan *website* dan pengendalian/kontrol *website*. Pada aspek ini nilai terendah berada pada kuesioner terkait terjadinya *error*. Artinya terkadang dalam mengakses data adanya error atau halaman beranda tidak langsung ditemukan.

¹²⁹ *Ibid.*

¹³⁰ *Ibid.*

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang analisis PIECES dalam implementasi *website* terhadap sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti melakukan tiga kesimpulan dengan menyesuaikan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Implementasi *website* Pusat Ma'had Al Jami'ah yaitu *website* ma'had yang terdiri kumpulan teks dan gambar dan berfungsi sebagai media informasi. *Website* ma'had termasuk pada jenis *website* statis yang artinya dalam pengelolaan *website web master* berperan penuh serta isi *website* tidak dapat dirubah dan hanya bisa dinikmati oleh user ketika isi *website* sesuai dengan keinginannya.
2. Pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah yaitu sistem informasi manajemen berperan sebagai pengambilan keputusan dalam program-program ma'had, sehingga fungsi-fungsi manajemen dilaksanakan dengan sempurna, yaitu melibatkan seluruh elemen-elemen yang berperan aktif dalam sistem informasi manajemen. sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah juga menggunakan bagian-bagian yang ada dalam sistem informasi manajemen yaitu, bagian pengumpulan data, bagian penyimpanan data, bagian pengolah data dan bagian program data.

3. Hasil analisis PIECES dalam implementasi *website* terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah yaitu (1) analisis *performance* mendapatkan nilai 3,87, (2) analisis *information* mendapatkan nilai 4,04, (3) analisis *economy* mendapatkan nilai 3,88, (4) analisis *control&security* mendapatkan nilai 3,81, (5) analisis *efficiency* mendapatkan nilai 3,90, (6) analisis *service* mendapatkan nilai 3,85. Dari seluruh aspek penilaian *website* ma'had dikategorikan baik. Artinya *website* ma'had memberikan kemudahan, kepuasan dan nilai positif dari user.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Pusat Ma'had al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang maka, peneliti mengemukakan beberapa saran dan masukan kepada berbagai pihak yang bersangkutan berikut.

1. Bagi Ma'had diharapkan dapat memanfaatkan sistem informasi manajemen sebaik-baiknya, sehingga dalam pelaksanaan program dapat memberikan kepuasan dan kenyamanan di dalamnya. Untuk implementasi *website* sebaiknya diadakan tim khusus didalamnya, sehingga dalam pengoperasian *website* dapat tersusun dengan rapi. Bagi yang bertugas didalam implementasi *website* sebaiknya sumber daya manusia yang bertugas sesuai dengan kemampuan sehingga, dalam pengoperasiannya dapat dilakukan dengan mudah.

2. Bagi Mahasantri diharapkan mengfungsikan *website* sebagai sarana media informasi yang valid dan dipercaya untuk menghindari informasi-informasi yang tidak sesuai dengan keputusan yang ada di ma'had.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan landasan dan memodifikasi ulang tentang analisis PIECES dalam implementasi *website* terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen, sehingga dapat menentukan nilai evaluasi tentang *website*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Laode ismail dan Sinen, Ristati. 2017. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar*. Jurnal Idaarah. No. 2. Vol. I.
- Ahmadi, Thalha dan Budur Anufia. 2019. *Resume: Instrument Pengumpulan Data*. Ekonomi Islam. STAIN Sorong.
- Afifuddin H. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Jakarta: Andi.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsip Website Ma'had Sunan Ampel Al Ali (<http://msaa.uin-malang.ac.id/> diakses 03 Desember 2019 Pukul 00.24)
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Christian, Andri (dkk). 2018. *Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih)*, Jurnal SISFOKOM, STMIK Prabumulih, No. 01, Vol. 07.
- Cresswell, J. 1998. *Research Design: Qualitative & Quantitative Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publication.
- Darmawan, Deni. dan P, Deden Hendra. 2016. *Desain dan Pemograman Website*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dermawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- D. A. R. Anggiani, R. Eko. 2012. *Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Subsistem Guru di Sekolah Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango*. *Algoritma*. vol. 9.
- Dwiyantoro. 2019. *Analisis dan Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Smart Library Amikom Resource centre dengan Metode PIECES Framework*, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. IAIN Curup No. 2. Vol 3.

- Fatoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rinekha cipta.
- Firdausnetpreneur. 2019. *Inilah Data Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2019*. (<https://firdausnetpreneur.com/inilah-data-pengguna-internet-di-indonesia-tahun-2019/>. diakses 02 september 2019 pukul 12.33)
- Hakim, Lukman Nul. 2013. *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara terhadap Elit*. Pusat Pengkajian Data Dan Informasi (P3DI) Sekretaris Jendral DPR RI.
- Helmawati. 2015. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ismaryanti. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga (cetakan 2)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bentley, Leonna D dan Whitten, Jeffrey L. 2007. *System Analysis And Design For The Global Enterprise. (7th Edition)* New York, McGrawHill,
- Lestari, Ambar Sri, Rijal, Shabrur. H. 2019. *Analisis PIECES dalam Implementasi Kebijakan E-Learning di IAIN Kendari*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. IAIN Kendari, No. 1. Vol. 04.
- Lucas, Henry C. 1987. *Analisis Desain dan Implementasi Sistem Informasi*. Jakarta: Erlangga.
- MADCOMS. 2009. *Desain Web Dengan Adobe Fireworks & Adobe Dreamweaver CS4*. Yogyakarta: ANDI
- Maulana, Murad. *Membangun Website Dinamis Tanpa Background IT dengan CMS Drupal 6.0*. Yoyakarta: CV. Andi Offset.
- McCarty, Steve. 2013. *Web Presence and Higher Education Rankings*. Online Education Insights. World Association For Online Education, February.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, Noeng. 1996. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Musianto, Lukas S.. 2002. *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*. Jurnal Manajemen &Kewirausahaan. No. 2. Vol. 4.

- Mulyana, Dedi. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Desain Web Dengan Adobe Fireworks & Adobe Dreamweaver CS4*. 2009. Yogyakarta: ANDI.
- Nurjamiyah dan Arie Rafika D. 2018. *Analisis Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Mahasiswa Menggunakan PIECES pada Prodi Sitem Informasi STTH-Medan*, Jurnal Sistem Informasi, Universitas Harapan Medan,. No. 02. Vol 02.
- Rahmat, Pupu Saeful . 2009. *Penelitian Kualitatif*, Equilibrium, No. 9. Vol. 5.
- Scott, George M.. 1997. *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Rajagafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabheta cv.
- Supratna, Adi. 2015. *Analisis dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan dengan Menggunakan PIECES Framework*. Jurnal Pilar Nusa Mandiri. No. 1. Vol. XI.
- Supriyanto, Aji. 2007. *Web Dengan HTML & XML*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutabri, Tata. 2007. *Sistem Informasi Manajemen (Edisi I)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- W, Harma Okafia L. 2018. *Implementasi Metode PIECES Pada Analisis Website Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau*. JUSIM, STMIK Musirawas, No 1, Vol 3.
- Wahidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press.
- Wahyudi, Subando A M. 2004. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi-Organisasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tim Wahana Komputer. *Website Tanpa Modal Menggunakan CMS WordPress Bersama Domain Dan Hosting Gratis*. 2010. Yogyakarta: ANDI.
- Tim Penyusun Buku. 2010. *Pedoman Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Malang: UIN Press.
- Widiastuti. 2015. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016. *Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*. Pasal 1 ayat (1).

Zaki, Ali. 2009. *Kiat Jitu Membuat Website Tanpa Modal*. Jakarta: Penerbit Elexmedia Komputindo.





Lampiran-lampiran

Lampiran I

Angket Penelitian

ANALISIS PIECES DALAM IMPLEMENTASI WEBSITE TERHADAP PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI PUSAT MA'HAD AL JAMI'AH UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Data berikut ini berkaitan dengan identitas responden

Nama :
NIM :
Jurusan :
Mabna :

PETUNJUK PENGISIAN

- Anda diminta memberikan pendapat atas pernyataan di bawah ini, dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada baris yang telah disediakan. Setiap jawaban anda berikan adalah benar, selama anda menjawab sesuai dengan apa yang dirasakan, oleh karena itu anda tak perlu ragu dalam memberikan jawaban.
- Pengisian angket sesuai dengan apa yang dirasakan responden dalam mengakses *website* Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (msaa.uin-malang.ac.id)
- Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
- Angket yang telah diisi mohon dikembalikan.

Untuk mempermudah dalam memberikan jawaban maka peneliti mengajukan pedoman berikut:

SS : bila pernyataan tersebut sangat sesuai dalam mengakses *website*.

S : bila pernyataan tersebut sesuai dalam mengakses *website*.

R : bila pernyataan tersebut terkadang terjadi dalam mengakses *website*.

TS : bila pernyataan tersebut tidak sesuai terjadi dalam mengakses *website*.

STS : bila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai terjadi dalam mengakses *website*.

A. Performance

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Pilihan menu dan navigasi yang tersedia memudahkan anda dalam menggunakan program.					
2	Menu dan navigasi yang disediakan dapat dijalankan dengan mudah dan interaktif.					
3	Menu-menu yang tersedia secara instan dapat memunculkan informasi sesuai dengan yang ada.					
4	Tersedia instruksi-instruksi pembatalan perintah dengan mudah manakala diperlukan.					
5	Kecepatan dalam membukan halaman awal <i>website</i> , ketika searching di internet.					

6	Kecepatan dalam membukan halaman-halaman <i>website</i> .					
---	---	--	--	--	--	--

B. Information

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
7	Informasi yang ditampilkan jelas dan lengkap.					
8	Setiap informasi yang ditampilkan sesuai dengan kema'hadan (relevansi).					
9	Informasi yang ditampilkan aktual (<i>terupdate</i>) dan terpercaya.					
10	Informasi yang ditampilkan mudah dipahami.					
11	<i>Website</i> memberikan kemudahan dalam pencarian informasi yang berjangka waktu lama.					
12	Kualitas informasi yang disajikan dalam <i>website</i> .					

C. Economy

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
13	Adanya <i>Website</i> menjadikan program-program Ma'had lebih mudah untuk diselesaikan.					
14	Pada fungsi unduh, <i>file</i> yang <i>download</i> dapat diakses dengan mudah.					
15	Informasi pengajuan berkas atau prosedur pelayanan jelas dan cepat.					
16	<i>Website</i> memberikan keuntungan dalam pelaksanaan program-program ma'had.					
17	<i>Website</i> menghemat biaya operasional setiap program-program Ma'had.					
18	Setiap pelaksanaan program-program Ma'had terdapat keterangan biaya secara rinci.					

D. Control & security

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
19	Data yang disajikan dalam <i>website</i> tidak dapat dirubah dengan mudah oleh pihak luar.					
20	Kualitas kewanaman <i>website</i> .					
21	Data informasi dapat diakses dengan mudah.					

22	<i>Website</i> tidak pernah mengalami <i>error</i> saat digunakan.					
23	Proses pencarian data berlangsung cepat.					
24	<i>Website</i> terbebas dari virus.					

E. Efficiency

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
25	<i>Website</i> sangat dibutuhkan dalam setiap melaksanakan program.					
26	<i>Website</i> memberikan informasi yang relevan dengan aturan.					
27	Penggunaan <i>Website</i> difungsikan secara maksimal.					
28	<i>Website</i> mempercepat penyelesaian suatu pekerjaan (efisiensi waktu).					
29	<i>Website</i> mudah digunakan oleh organisasi dibawah naungan Ma'had.					
30	Pada pengoperasian <i>website</i> dalam melaksanakan suatu program, <i>website</i> menghasilkan <i>outputs</i> yang sesuai dengan waktu dan bahan yang diperlukan.					

F. Service

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
31	Panduan operasional yang disajikan <i>website</i> dapat dipahami dengan mudah.					
32	Informasi dapat diakses dengan mudah.					
33	Setiap menu dapat diakses dengan mudah.					
34	Menggunakan fitur <i>filter</i> dalam melakukan pencarian.					
35	Program dilengkapi sistem pembetulan otomatis (<i>autocorrect</i>) terhadap kata kunci yang diketikkan.					
36	Link yang tersedia dalam <i>website</i> dapat tersambung dengan jangka waktu yang cepat.					

Format Wawancara
**ANALISIS PIECES DALAM IMPLEMENTASI WEBSITE TERHADAP
 PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI PUSAT
 MA'HAD AL JAMI'AH UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

A. Implementasi Website

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya <i>website</i> dalam kegiatan-kegiatan di ma'had?	
2	Apakah dalam implementasi website terdapat tim khusus di dalamnya? Bagaimana?	
3	Bagaimana alur dalam mengupload data di website?	
4	Berapa pesentase user website setiap bulannya?(data gambar 3 bulan)	
5	Sebagai operator website adakah kendala dalam pengoperasianya? Bagaimana?	
6	Apa fungsi website ma'had sendiri?	
7	Bagaimana implementasi website ma'had? (Perencanaan, organizing, pelaksanaan dan evaluasi)	

B. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen di pusat ma'had al jamia'ah?	
2	Apa saja yang dibutuhkan dalam penerapan sistem informasi manajemen?	
3	Bagaimana alur menyampaikan setiap informasi dalam kegiatan di ma'had?	
4	Bagaimana pendapat Anda pentingnya penerapan sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi di ma'had?	
5	Apakah penerapan sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan program-program ma'had? mengapa?	
6	Kapan saja penerapan SIM dilaksanakan di ma'had?	
7	Apa kendala dan keuntungan dalam penerapan sistem informasi manajemen di Pusat Ma'had Al-Jami'ah?	

LAMPIRAN II

DATA HASIL UJI COBA ANGKET PIECES

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL		
No	Nama Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36		
2	1	Mohammad Danial Shafran	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	
3	2	Delvi Amalia	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	
4	3	Asy syifa	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	4	Hafidharul Hasanah	4	4	5	2	3	3	5	5	5	5	2	4	4	5	2	4	4	2	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	2	5	
6	5	Alma Rohmatul Fitri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	
7	6	Iffa Abdillah Kinasih	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	
8	7	M. Aqil	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	8	Binti isroin	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	3	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	1	5	5	2	2	2	
10	9	Azza Sanina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	10	Dian tri Rahmawati Pohan	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4		
12	11	Nabilah Firdzaus	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
13	12	Hasna Maziyah Assho'ri	3	3	4	3	3	2	4	5	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	
14	13	Andini Febriyanti Hariono	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	
15	14	Azza Sanina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
16	15	Alfin Nurjanah	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	5	5	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
17	16	Edi Santoso	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
18	17	Fitryanisa	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
19	18	Nu'fa	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	
20	19	Lailatur Rosida	4	3	5	4	3	3	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	5	4	3	2	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
21	20	Rohmawati Qurrotul Aini	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	
22	21	Fifi Dewi Maharani	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	
23	22	Layine Zahrah	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
24	23	Mashlahatun Nisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	24	Nur Fitri Mahdiyah	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
26	25	Delvi amalia	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3
27	26	Amelia Putri Julianti	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3
28	27	Farah Fauzia Maulahibati	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	
29	28	Siti latifatul	4	4	5	4	4	5	3	3	5	5	3	4	5	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	
30	29	Faradila Rachmadia	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	
31	30	Naila Tukhfatul Maghfiroh	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
32	31	Umi Mahfudhoh	3	3	4	2	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	3	4	3	1	5	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	
33	32	Devi Trisna Khiarotul Baroroh	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	

Lampiran 3

Output SPSS Uji Validitas PIECES

		Correlations										
		item_2 7	item_2 8	item_2 9	item_3 0	item_3 1	item_3 2	item_3 3	item_3 4	item_3 5	item_3 6	skor_to tal
item_1	Pearson Correlation	,497**	,503**	,443**	,466**	,548**	,440**	,467**	,403**	,288**	,352**	,617**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_2	Pearson Correlation	,478**	,502**	,480**	,555**	,554**	,525**	,575**	,384**	,259**	,447**	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,009	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_3	Pearson Correlation	,441**	,430**	,551**	,470**	,590**	,457**	,486**	,386**	,292**	,428**	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_4	Pearson Correlation	,410**	,465**	,313**	,406**	,464**	,396**	,422**	,476**	,461**	,426**	,570**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_5	Pearson Correlation	,469**	,551**	,477**	,580**	,415**	,559**	,630**	,412**	,283**	,542**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_6	Pearson Correlation	,473**	,486**	,481**	,595**	,479**	,585**	,560**	,381**	,260**	,540**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,009	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_7	Pearson Correlation	,507**	,502**	,521**	,481**	,400**	,508**	,530**	,454**	,368**	,476**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_8	Pearson Correlation	,389**	,338**	,451**	,453**	,436**	,480**	,504**	,424**	,271**	,433**	,650**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_9	Pearson Correlation	,547**	,418**	,532**	,530**	,387**	,481**	,503**	,224*	,227*	,445**	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,025	,023	,000	,000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_1 0	Pearson Correlation	,519**	,621**	,534**	,507**	,426**	,597**	,622**	,370**	,308**	,523**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_1 1	Pearson Correlation	,448**	,517**	,432**	,459**	,401**	,509**	,464**	,351**	,334**	,473**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_1 2	Pearson Correlation	,641**	,579**	,627**	,568**	,485**	,563**	,536**	,369**	,301**	,500**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_1 3	Pearson Correlation	,566**	,671**	,605**	,671**	,516**	,607**	,582**	,442**	,293**	,467**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_1 4	Pearson Correlation	,465**	,537**	,561**	,570**	,399**	,628**	,626**	,383**	,269**	,545**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,007	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_1 5	Pearson Correlation	,514**	,548**	,597**	,581**	,522**	,569**	,518**	,407**	,351**	,461**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_1 6	Pearson Correlation	,560**	,646**	,657**	,627**	,462**	,607**	,554**	,465**	,208**	,526**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,038	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_1 7	Pearson Correlation	,484**	,610**	,506**	,461**	,362**	,522**	,533**	,402**	,277**	,297**	,654**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_1 8	Pearson Correlation	,375**	,430**	,312**	,387**	,541**	,329**	,405**	,399**	,545**	,472**	,560**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_1 9	Pearson Correlation	,429**	,362**	,530**	,549**	,411**	,530**	,501**	,395**	,392**	,465**	,623**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

item_2 0	Pearson Correlation	,487**	,424**	,481**	,519**	,553**	,559**	,576**	,472**	,417**	,564**	,710**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_2 1	Pearson Correlation	,533**	,581**	,624**	,663**	,688**	,697**	,668**	,554**	,458**	,672**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_2 2	Pearson Correlation	,196	,223*	,157	,121	,186	,297**	,383**	,115	,132	,403**	,343**
	Sig. (2-tailed)	,051	,025	,119	,229	,064	,003	,000	,253	,189	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_2 3	Pearson Correlation	,444**	,524**	,452**	,459**	,377**	,625**	,657**	,358**	,274**	,554**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_2 4	Pearson Correlation	,279**	,283**	,389**	,372**	,403**	,473**	,544**	,354**	,239*	,496**	,548**
	Sig. (2-tailed)	,005	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,017	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_2 5	Pearson Correlation	,650**	,694**	,658**	,558**	,447**	,582**	,543**	,430**	,327**	,417**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_2 6	Pearson Correlation	,627**	,694**	,610**	,615**	,537**	,601**	,626**	,450**	,269**	,532**	,791**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,007	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_2 7	Pearson Correlation	1	,673**	,704**	,624**	,518**	,554**	,504**	,401**	,262**	,496**	,729**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,008	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_2 8	Pearson Correlation	,673**	1	,551**	,641**	,460**	,576**	,546**	,478**	,310**	,502**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_2 9	Pearson Correlation	,704**	,551**	1	,596**	,524**	,660**	,573**	,430**	,256*	,464**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,010	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

item_3 0	Pearson Correlation	,624**	,641**	,596**	1	,586**	,618**	,595**	,420**	,291**	,519**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_3 1	Pearson Correlation	,518**	,460**	,524**	,586**	1	,563**	,565**	,565**	,429**	,624**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_3 2	Pearson Correlation	,554**	,576**	,660**	,618**	,563**	1	,836**	,513**	,299**	,597**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,002	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_3 3	Pearson Correlation	,504**	,546**	,573**	,595**	,565**	,836**	1	,531**	,368**	,654**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_3 4	Pearson Correlation	,401**	,478**	,430**	,420**	,565**	,513**	,531**	1	,612**	,489**	,634**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_3 5	Pearson Correlation	,262**	,310**	,256**	,291**	,429**	,299**	,368**	,612**	1	,429**	,505**
	Sig. (2-tailed)	,008	,002	,010	,003	,000	,002	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_3 6	Pearson Correlation	,496**	,502**	,464**	,519**	,624**	,597**	,654**	,489**	,429**	1	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
skor_to tal	Pearson Correlation	,729**	,760**	,751**	,767**	,716**	,798**	,809**	,634**	,505**	,734**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**Output SPSS Uji Reliabilitas PIECES
Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,968	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	136,23	439,250	,594	,967
item_2	136,28	434,951	,677	,967
item_3	136,18	437,119	,646	,967
item_4	136,66	437,055	,539	,968
item_5	136,48	431,020	,735	,967
item_6	136,43	432,995	,685	,967
item_7	136,28	436,022	,646	,967
item_8	136,05	436,816	,627	,967
item_9	136,18	436,755	,617	,967
item_10	136,02	432,525	,734	,967
item_11	136,43	432,248	,647	,967
item_12	136,26	432,720	,755	,967
item_13	136,30	430,414	,778	,966
item_14	136,07	433,217	,698	,967
item_15	136,43	431,682	,722	,967
item_16	136,16	431,287	,745	,967
item_17	136,32	435,351	,630	,967
item_18	136,96	436,483	,527	,968

item_19	136,15	436,169	,596	,967
item_20	136,32	431,977	,687	,967
item_21	136,23	429,654	,804	,966
item_22	136,92	447,084	,307	,969
item_23	136,46	435,665	,668	,967
item_24	136,51	437,808	,516	,968
item_25	136,31	432,438	,706	,967
item_26	136,25	430,674	,775	,966
item_27	136,46	434,271	,710	,967
item_28	136,36	430,435	,741	,967
item_29	136,28	431,618	,732	,967
item_30	136,42	433,014	,751	,967
item_31	136,30	435,808	,697	,967
item_32	136,13	435,751	,786	,967
item_33	136,21	432,006	,796	,966
item_34	136,54	436,695	,609	,967
item_35	136,81	438,600	,469	,968
item_36	136,37	433,003	,715	,967

Lampiran 4

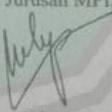
Bukti Konsultasi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
 www.iftik.uin-malang.ac.id / email: iftik@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nama : Moor Laily Naulidia
 NIM : 16170057
 Judul : Analisis PIECES dalam Implementasi Website terhadap pemanfaatan sistem informasi Manajemen di Pusat Madrasah Al-Jami'ah UIN Malang
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak.

No	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	19/03/20	Angket Penelitian	
2.	11/04/20	BAB V, VI	
3.	15/06/20	Revisi BAB IV, V, XI ABSTRAK 3 Bahasa	
4.	17/06/20	Acc Ujian	
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Malang, 17 Juni 2020
 Mengetahui
 Ketua Jurusan MPI,

 Dr. H. Mulyono, MA.
 NIP. 19660626 200501 1 003


 Pusat Perpustakaan

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uir-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

06 Februari 2020

Nomor : /Un.03.1/TL.00.1/02/2020
 Sifat : Penting
 Lampiran :
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

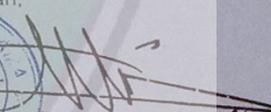
Nama : Noer Laily Maulidia
 NIM : 16170057
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
 Judul Skripsi : Analisis Pieces dalam Implementasi Website terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lama Penelitian : Februari 2020 sampai dengan Maret 2020
 (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
 NIP. 19650817 199803 1 003



Tembusan :
 1. Yth. Ketua Jurusan MPI
 2. Arsip

Lampiran 6

Surat Keterangan Selesai Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH
 Jl. Gajayana no 50 Dindingo Malang Telp. (0341) 565418 551354 Fax (0341) 565418
 Web: <http://msaa.uin-malang.ac.id> Email: msaa@uin-malang.ac.id

SURAT KETERANGAN
 No. B- ~~299~~ /MJ/TL.00 1/06/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Akhmad Muzakki, MA
 NIP : 19690425 199803 1 002
 Jabatan : Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Noer Laily Maulidia
 NIM : 16170057
 Prodi./Konsentrasi : S1 Manajemen Pendidikan Islam
 Instansi : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
 Judul Penelitian : " Analisis Pieces dalam Implementasi Website terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang "

Telah melakukan penelitian di Ma'had Sunan Ampel Al-Ali Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang selama bulan Februari s d Maret 2020 untuk keperluan Skripsinya.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 02 Juni 2020
 Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah

 Akhmad Muzakki

Lampiran 7**Biodata Mahasiswa**

Nama : Noer Laily Maulidia

NIM : 16170057

Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 04 Juli 1998

Fak./Jur./Prog.Studi : Tarbiyah dan Keguruan/MPI

Alamat Rumah : Jl. Mt. Haryono gg 14/37

Mandaranrejo Kota Pasuruan

No. Telp. Rumah/Hp : 085732018526

Alamat Email : noerlailymaulidia@gmail.com

Malang, 15 Juni 2020
Mahasiswa,

Noer Laily Maulidia
NIM. 16170057